



DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



PROFIL KESEHATAN 2022 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KAB. BELITUNG TIMUR**

Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar-Gantung, Desa Manggarawan
Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov. Kep. Bangka-Belitung
Telp (0719) 9220011

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022**

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN
BELITUNG TIMUR
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

Tim Penyusun

Pengarah

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes

*Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Ketua

Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

*Sekretaris Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Sekretaris

Itta Erlina, SKM

Subkoordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Editor

Muhammad Ikhsan, SKM

Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat

Supeni, SKM

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Nining Yulian, S.Si, Apt.

Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Herlinawati, S.Farm, Apt.

Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Supardi, SKM

Kepala Bidang Bina Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan

Anggota

Marisa, S.Gz (*Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi*)

Ari Wahyuni, S.Gz (*Subkoordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*)

Susliliyani, SKM (*Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga*)

Dini Wahyuni, SKM (*Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*)

Ahmad Yuniar, S.ST (*Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa*)

Herlina, SKM (*Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi*)

Yuni Handayani, SKM (*Subkoordinator Pelayanan Kesehatan*)

Ismimiyati, SE (*Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan*)

Syahrizal, S.Si, Apt. (*Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan*)

dr. Vonny Primasari, MARS (*Direktur RSUD Muhamad Zein*)

dr. Faradela (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)

drg. Lista Anggraini (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)

drg. Hj. Meysty Putiri Ranna (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)

drg. Ayu Nilam Sari (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)

Winda Lestari, S.Farm, Apt (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)

dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)

dr. Muhammad Reza Kurniansyah (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

Kontributor

Muda Sapta Setiawan, S.IP - Purnamasari, S.Si - Marthias Willy Permana, A.Md - Yurniati, SE

Megawati, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Riris Hondarawanti, AMG - Tomi Saputra, AMKL

Gunawan Setiyadi, A.Md.Kep - Intannia Angraeni, A.Md.Keb - Happy Ida Irawan, SKM - Ardo

Harvianza, S.Kep.Ners. - Apriliantiny

Oktarita, A.Md.Kep - Efriyono, SKM - Budianto

RSUD Muhammad Zein - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD

Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD

Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDU-
DUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR**



Puji Syukur kepada Allah subhanawata’ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 dapat diterbitkan.

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat bergantung pada kesinambungan upaya antar program dan sektor, serta peran serta masyarakat itu sendiri.

Profil Kesehatan Belitung Timur diterbitkan setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang kompeherensif, sehingga dapat menyediakan data dan informasi pembangunan kesehatan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan

an pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2022.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2022, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana beserta tim UPT Puskesmas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan 2022 ini.

Manggar, Agustus 2023
Kepala Dinas,



Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes
NIP 197806262002121007

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Tim Penyusun	v
Sambutan Kepala DKPPKB Kab. Belitung Timur	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xix
1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	3
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	3
2 SARANA PRASARANA KESEHATAN	7
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	7
2.1.1 Rumah Sakit	7
2.1.2 Puskesmas	7
2.1.3 Puskesmas Pembantu	8
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	9
2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap	9
2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	9
2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IDL	10
2.2.3.1 Ketersediaan obat esensial	10
2.2.3.2 Ketersediaan vaksin IDL	10
2.3 UKBM	10
2.3.1 Posyandu	11
2.3.2 Posbindu PTM	11
3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	13
3.1 TENAGA MEDIS	13
3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA	13
3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	13
3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	14
3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik	14
3.2.4 Tenaga Kefarmasian	15
4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
4.1 PEMBIAYAAN OLEH MASYARAKAT	17
4.2 PEMBIAYAAN OLEH PEMERINTAH	18
4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	18
4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran DinkesPPKB	18

5 KESEHATAN KELUARGA	21
5.1 KESEHATAN IBU	21
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	21
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1, K4, dan K6)	22
5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil	23
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah	24
5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	25
5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas	25
5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan	26
5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana	27
5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif	27
5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI	29
5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan	30
5.2 KESEHATAN ANAK	31
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)	31
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	32
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)	33
5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal	34
5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur	35
5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal	36
5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif	37
5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi	37
5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	38
5.2.10 Imunisasi	38
5.2.10.1 Imunisasi pada bayi	39
5.2.10.2 Imunisasi pada balita	41
5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A	42
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita	42
5.2.13 Balita Ditimbang	43
5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	44
5.2.15 Penjangkaran Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	44
5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT	45
5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	45
5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah	46
5.4 USIPRO DAN USILA	47
5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	47
5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	48
5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	49
6 PENGENDALIAN PENYAKIT	51
6.1 PENYAKIT TERBANYAK	51
6.2 PENGENDALIAN PM	51
6.2.1 Penyakit TB Paru	51
6.2.2 Penyakit Pneumonia	53
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS	54
6.2.4 Penyakit Diare	55
6.2.5 Deteksi Hepatitis B	57
6.2.6 Penyakit Kusta	58
6.3 PENGENDALIAN PD3I	60
6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	60
6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	60
6.3.3 Penyakit Hepatitis B	60
6.3.4 Penyakit Campak	60
6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	60
6.4 PENGENDALIAN PTVZ	60
6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue	60
6.4.2 Penyakit Malaria	61
6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	61
6.5 PENGENDALIAN PTM	62
6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	62
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	63
6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	63
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	64
6.6 INFEKSI EMERGING	66
6.6.1 Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)	66

6.6.1.1	Morbiditas dan mortalitas	66
6.6.1.2	Upaya pengendalian	68
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	71
7.1	PENGAWASAN SARANA AIR MINUM	71
7.2	AKSES SANITASI	72
7.3	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	73
7.4	PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM	74
7.5	PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN	74
8	PENUTUP	77
	Lampiran	79
A	Standar Pelayanan Minimal	81
B	Sustainable Development Goals (SDGs)	83
C	Indikator Kinerja Utama	87
D	Tabel Profil	89
	Bibliografi	209

Daftar Gambar

1.1	Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan	3
1.2	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022	4
1.3	Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022 Menurut Jenis Kelamin	4
1.4	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022 Menurut Tingkat Pendidikan	5
2.1	Puskesmas dan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur	8
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	9
2.3	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	10
2.4	Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	11
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022	17
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022	18
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022	18
4.4	Proporsi PBI terhadap Anggaran DKPPKB Kab. Belitung Timur Tahun 2022	19
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	21
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2018-2021	22
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	22
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2018-2022	23
5.5	Cakupan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	23
5.6	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	24
5.7	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	24
5.8	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	25
5.9	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	26
5.10	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	26
5.11	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	27
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	28
5.13	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas (lanj.)	28
5.14	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	29
5.15	Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	29
5.16	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	30
5.17	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas (lanj.)	30
5.18	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	31
5.19	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	31
5.20	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2018-2022	32
5.21	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	32
5.22	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2018-2022	33
5.23	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	33
5.24	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2018-2022	34
5.25	AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2018-2022	34
5.26	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	35
5.27	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	35
5.28	Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	36
5.29	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas	36
5.30	Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas	37

5.31 Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	37
5.32 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas	38
5.33 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas . .	38
5.34 Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	39
5.35 Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	39
5.36 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	40
5.37 Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	40
5.38 Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	40
5.39 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	41
5.40 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	41
5.41 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas . .	42
5.42 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	42
5.43 Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas	43
5.44 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	43
5.45 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	44
5.46 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan	45
5.47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan	45
5.48 Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas . .	46
5.49 Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	46
5.50 Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	47
5.51 Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	47
5.52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	48
5.53 Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	48
5.54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	49
5.55 Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	49
5.56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	50
6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	51
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	52
6.3 Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	52
6.4 Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	53
6.5 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	54
6.6 Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2022	55
6.7 ODHIV ARV Kab. Belitung Timur Tahun 2022	55
6.8 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	56
6.9 Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	56
6.10 Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	57
6.11 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	57
6.12 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	58
6.13 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	58
6.14 Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	59
6.15 Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 .	59
6.16 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	61
6.17 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	62
6.18 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	62
6.19 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	63
6.20 Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas . . .	64

6.21 Cakupan Pemeriksaan Sadanis di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas .	64
6.22 Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	65
6.23 Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	65
6.24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	66
6.25 Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	67
6.26 <i>Infection Rate</i> COVID-19 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	67
6.27 <i>Recovery Rate</i> dan <i>Case Fatality Rate</i> di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	67
6.28 Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Kelompok Umur di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	68
6.29 Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	68
6.30 Cakupan Vaksin COVID-19 Dosis 1 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	69
6.31 Cakupan Vaksin COVID-19 Dosis 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas	69
7.1 Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan	72
7.2 Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan .	72
7.3 Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan	73
7.4 Cakupan KK Dengan Akses Rumah Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan	73
7.5 Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan . . .	74
7.6 Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2022 per Jenis TPP	75

Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	8
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2022	10
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2022	14
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022	81
B.1	Capaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022	83
C.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022	87
Resume Profil		89
	Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tang- ga dan kepadatan penduduk	97
	Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	98
	Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh	99
	Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan	100
	Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa	102
	Tabel 6 - Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (ga- dar) level I	105
	Tabel 7 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit	106
	Tabel 8 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit	107
	Tabel 9 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	108
	Tabel 10 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	109
	Tabel 11 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	111
	Tabel 12 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM	112
	Tabel 13 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan	113
	Tabel 14 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan	114
	Tabel 15 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan	115
	Tabel 16 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan	116
	Tabel 17 - Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan	117
	Tabel 18 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan	118
	Tabel 19 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk	119
	Tabel 20 - Anggaran Kesehatan	120
	Tabel 21 - Jumlah kelahiran	121
	Tabel 22 - Jumlah kematian ibu	122
	Tabel 23 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab	123
	Tabel 24 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas	125
	Tabel 25 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil	127
	Tabel 26 - Cakupan imunisasi WUS tidak hamil	128
	Tabel 27 - Cakupan imunisasi WUS	129
	Tabel 28 - Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	130
	Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi	131
	Tabel 30 - PUS dengan status 4T dan ALKI	133
	Tabel 31 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontra- sepsi	134

Tabel 32 - Jumlah komplikasi kebidanan	135
Tabel 33 - Jumlah komplikasi neonatal	137
Tabel 34 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita	139
Tabel 35 - Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama	141
Tabel 36 - Jumlah kematian anak balita menurut penyebab utama	142
Tabel 37 - Jumlah bayi BBLR dan prematur	143
Tabel 38 - Cakupan kunjungan neonatal	145
Tabel 39 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan	147
Tabel 40 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi	148
Tabel 41 - Cakupan desa UCI	149
Tabel 42 - Cakupan imunisasi HB0 dan BCG	150
Tabel 43 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap	152
Tabel 44 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2	154
Tabel 45 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita	155
Tabel 46 - Cakupan pelayanan kesehatan balita	156
Tabel 47 - Jumlah balita ditimbang	157
Tabel 48 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB	158
Tabel 49 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik	159
Tabel 50 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	161
Tabel 51 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat	162
Tabel 52 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	164
Tabel 53 - Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin	165
Tabel 54 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	166
Tabel 55 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga	167
Tabel 56 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR	168
Tabel 57 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB	169
Tabel 58 - Penemuan kasus pneumonia balita	171
Tabel 59 - Jumlah Kasus HIV	173
Tabel 60 - Jumlah ODHIV baru yang mendapat pengobatan	174
Tabel 61 - Kasus diare yang ditangani	175
Tabel 62 - Jumlah deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	176
Tabel 63 - Jumlah bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg mendapat HBIG	177
Tabel 64 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin	178
Tabel 65 - Kasus baru kusta menurut kecacatan	179
Tabel 66 - Kasus kusta terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta	180
Tabel 67 - Jumlah penderita kusta selesai berobat	181
Tabel 68 - Jumlah kasus AFP (Non Polio)	182
Tabel 69 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	183
Tabel 70 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam	184
Tabel 71 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB	185
Tabel 72 - Kasus demam berdarah dengue (DBD)	186
Tabel 73 - Kesakitan dan kematian akibat malaria	187
Tabel 74 - Jumlah penderita kronis filariasis	188
Tabel 75 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	189
Tabel 76 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	190
Tabel 77 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis)	191
Tabel 78 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	193
Tabel 79 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	194
Tabel 80 - Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	195
Tabel 81 - Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	197
Tabel 82 - Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dilakukan pengawasan	199
Tabel 83 - Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	200
Tabel 84 - Kasus COVID-19 menurut wilayah	202
Tabel 85 - Kasus COVID-19 menurut jenis kelamin dan kelompok umur	203
Tabel 86 - Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis pertama	204
Tabel 87 - Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis kedua	206

"When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied"

"Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan"

Herophilus, 325-225 SM

1 | GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

1.1 KEADAAN WILAYAH

1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km², letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Selat Karimata
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi dibagi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Desa
1	Manggar	229	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya Baru Buku Limau Mekar Jaya Bentaian Jaya
2	Damar	236,9	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	39

1.2 KEADAAN PENDUDUK

1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 diproyeksikan sebanyak 128.621 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 51,31 orang/km².



Gambar 1.1: Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial (Gambar 1.1), maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur

Proporsi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 dapat dilihat pada Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022 (Gambar 1.2).

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 43,94, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 43,94 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

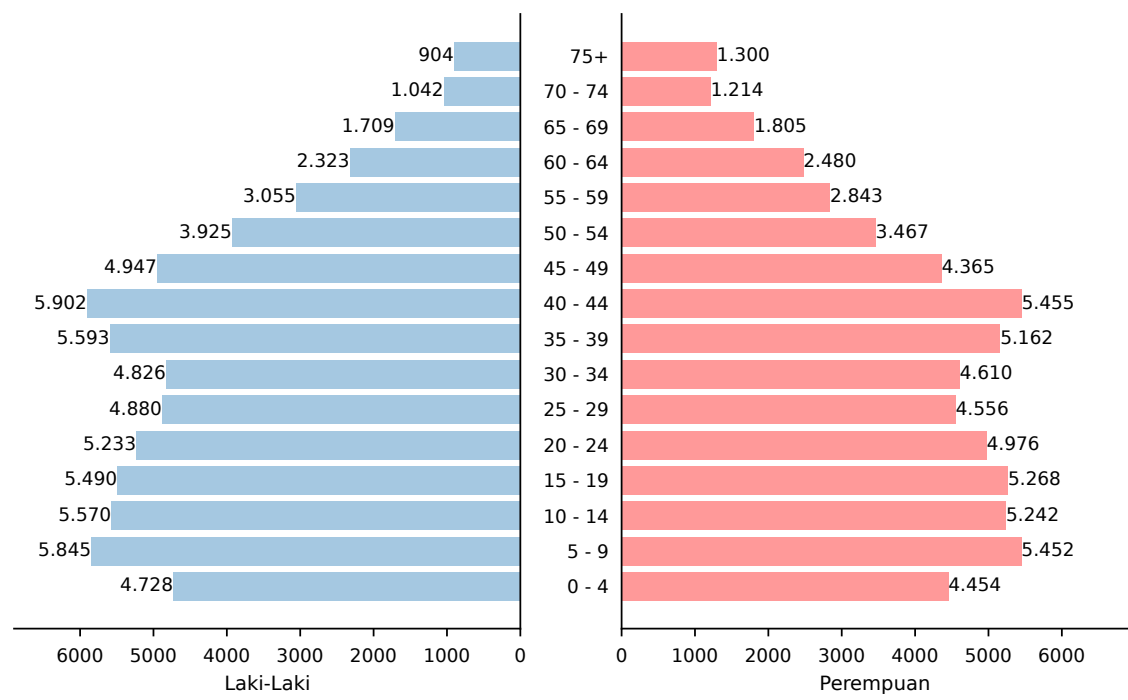
1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 diproyeksi memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 65.971 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 62.650 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 128.621 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,29% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,71% dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,30 (Gambar 1.3).

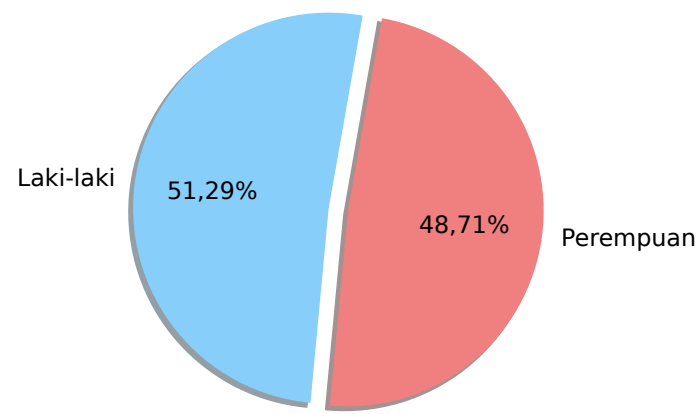
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu,



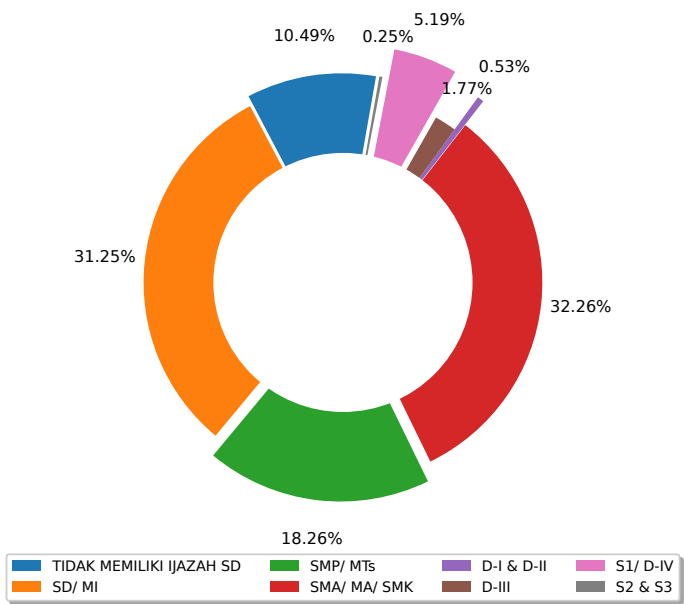
Gambar 1.2: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022



Gambar 1.3: Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022 Menurut Jenis Kelamin

ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2022 diperkirakan terdapat 10,49% penduduk Kabupaten Belitung Timur berusia di atas 15 tahun yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat. Sebanyak 32,26% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar, yaitu telah menamatkan pendidikan SMA atau sederajat. Sebanyak 7,74% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.4).



Gambar 1.4: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2022 Menurut Tingkat Pendidikan

2 | SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat¹. Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Belitung Timur.

2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya². Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 adalah sebanyak 7 (enam) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (dua) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.

¹UU No 44 Tahun 2009, pasal 1 & 4

²Permenkes No 75 Tahun 2014, pasal 1



Gambar 2.1: Puskesmas dan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur

2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas³. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebanyak 16 (Enam Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	3
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2
5.	Simpang Renggiang	Renggiang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dandang	Dandang	3
Jumlah		7	16

³Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)

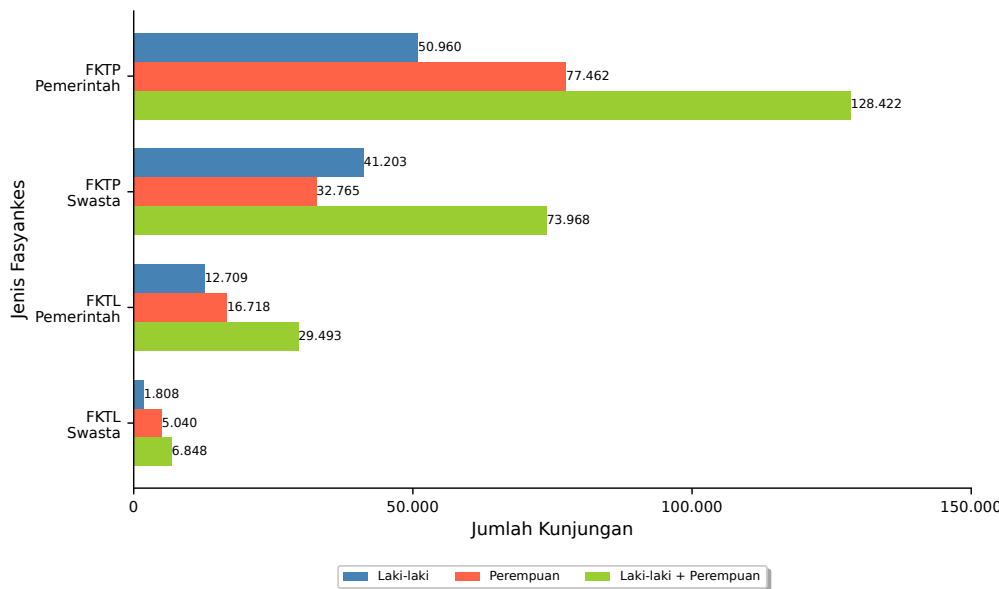
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskesmas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 238.731 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 157.915 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 80.816 kunjungan (Gambar 2.2).

Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 232.284 kali kunjungan rawat jalan dan 6.447 kunjungan rawat inap di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Berdasarkan tingkat fasyankes, sebanyak 202.390 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 36.341 kunjungan (Gambar 2.3).



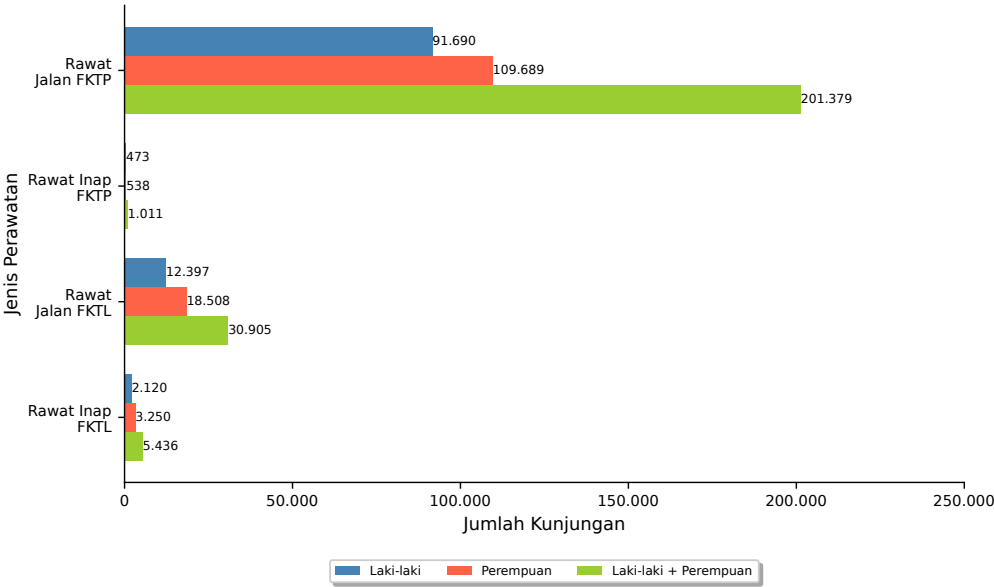
Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate*(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian $\geq$ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 dirangkum pada Tabel 2.2.



Gambar 2.3: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

No	Indikator	Cakupan 2022	Kondisi Ideal
1.	Gross Death Rate	66,27 per 1.000	≤ 45 per 1.000
2.	Net Death Rate	30,80 per 1.000	≤ 25 per 1.000
3.	Bed Occupancy Rate	47,02%	60% - 80%
4.	Bed Turn Over	46,18 kali	40 - 50 kali
5.	Turn Over Interval	4,19 hari	1 - 3 hari
6.	Average Length of Stay	3,76 hari	6 - 9 hari

2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IDL

2.2.3.1 Ketersediaan obat esensial

Obat esensial adalah 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial adalah persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pada tahun 2022 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan obat esensial di Kabupaten Belitung Timur.

2.2.3.2 Ketersediaan vaksin IDL

Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio dan Vaksin Campak/Campak Rubella.

Ketersediaan vaksin IDL adalah persentase Puskesmas yang memiliki vaksin IDL pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang dimasukkan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

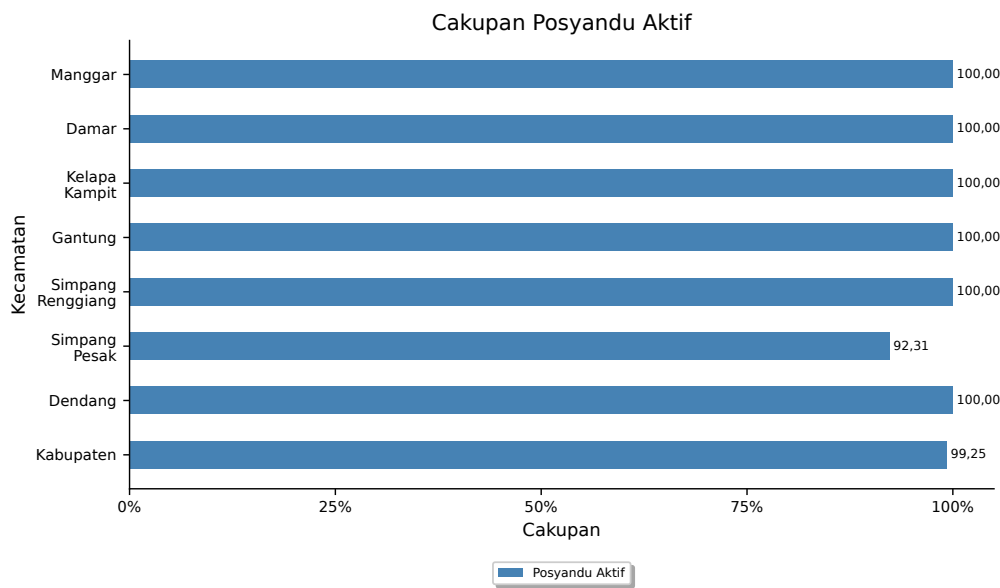
Pada tahun 2022 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan vaksin IDL di Kabupaten Belitung Timur.

2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UK-BM)

2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Posyandu aktif mengalami perubahan definisi operasional pada tahun 2022 , yaitu menjadi posyandu aktif adalah jumlah posyandu purnama dan mandiri. Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 adalah sebanyak 133 posyandu aktif dari total 134 unit posyandu (Gambar 2.4).



Gambar 2.4: Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 adalah sebanyak 62 Posbindu PTM.

3 | SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas diklat dan menghindari *overlapping* jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

3.1 TENAGA MEDIS

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan mengatur bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebanyak 62 (Enam Puluh Dua) orang dengan rasio 48,20 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 berjumlah 18 (Delapan Belas) orang dengan rasio 13,99 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 9 (Sembilan) orang dengan rasio 7,00 per 100.000 penduduk.

3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA

3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 sebanyak 370 (Tiga Ratus Tujuh Puluh) orang dengan rasio 287,67 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 adalah sebanyak 179 (Seratus Tujuh Puluh Sembilan) orang dengan rasio 139,17 per 100.000 penduduk.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2022

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2022 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2022 ¹ (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	18	13,99	11
2	Dokter Umum	62	48,20	45
3	Dokter Gigi	9	7,00	13
4	Perawat	370	287,67	180
5	Bidan	179	139,17	120
6	Apoteker	15	11,66	12
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	26	20,21	24
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	14,77	15
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	13	10,11	18
10	Tenaga Gizi	22	17,10	14
11	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	27	20,99	N/A
12	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	7,77	N/A
13	Tenaga Keterampilan Fisik	7	5,44	5
14	Tenaga Keteknisian Medis	34	26,43	16

3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 19 (Sembilan Belas) orang dengan rasio 14,77 per 100.000 penduduk, tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 13 (Tiga Belas) orang dengan rasio 10,11 per 100.000 penduduk, dan tenaga Gizi berjumlah 22 (Dua Puluh Dua) orang dengan rasio 17,10 per 100.000 penduduk.

3.2.3 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga

¹Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 adalah sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) orang dengan rasio 20,19 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan Tenaga Teknik Biomedika Lainnya adalah sebanyak 10 (Sepuluh) orang dengan rasio 7,77 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Keterampilan Fisik adalah sebanyak 7 (Tujuh) orang dengan rasio 5,44 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 34 (Tiga Puluh empat) orang dengan rasio 26,43 per 100.000 penduduk.

3.2.4 Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/ Asisten Apoteker.

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2022 adalah sebanyak 15 (Lima Belas) orang dengan rasio 11,66 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 26 (Dua Puluh Enam) orang dengan rasio 20,21 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 13-17).

4 | PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

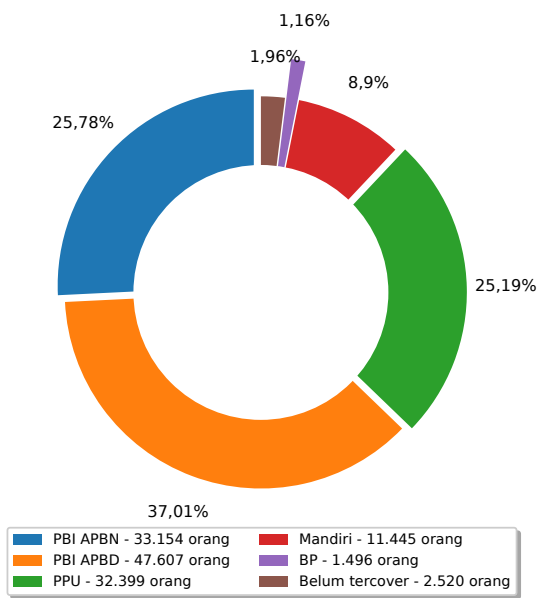
Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

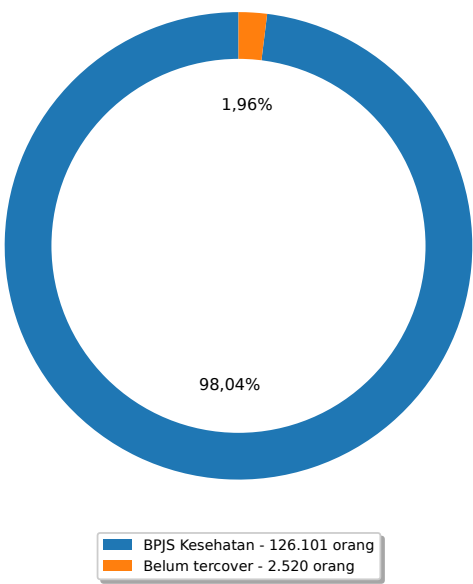
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminanan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 98,04% dari jumlah penduduk, di mana 62,79% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022



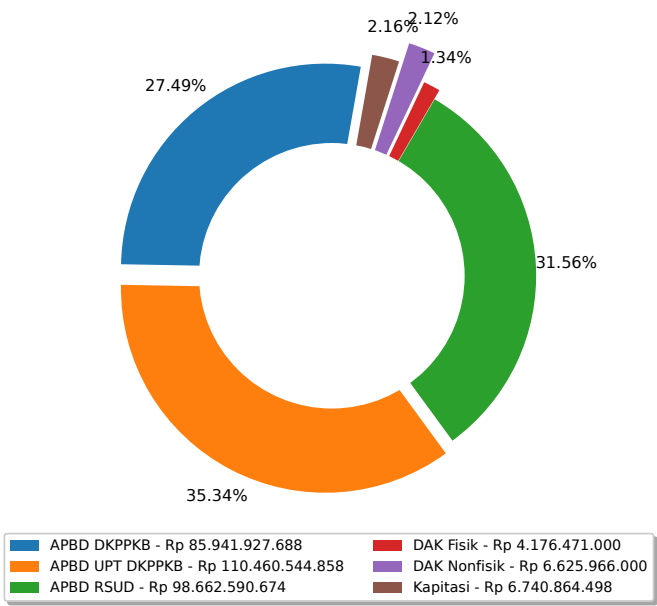
Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitong Timur Tahun 2022

4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 melalui APBD Kabupaten Belitong Timur Tahun 2022 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Kesehatan dan RSUD Belitong Timur) adalah sebesar Rp 312.608.364.718. Nilai anggaran ini terdiri dari sumber APD murni sebesar Rp 295.065.063.220, Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 4.176.471.000 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 6.592.322.000. Selain itu terdapat anggaran belanja bersumber APBN berupa dana kapitasi sebesar Rp 6.740.864.498.

Porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 33,94% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitong Timur Tahun 2022 sebesar Rp 901.076.212.953. Sedangkan alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 2.294.066,00 /kapita.

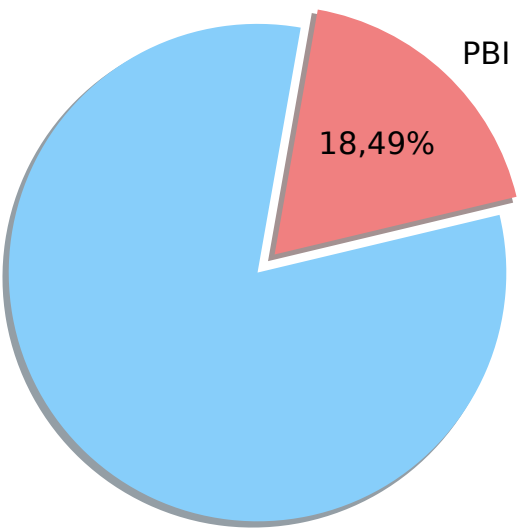


Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitong Timur Tahun 2022

4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran DinkesPPKB

Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat berupa iuran dan bantuan iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBU dan BP kelas 3 dianggarkan pada anggaran Dinas Kesehatan, Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Subkegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2022 belanja iuran jaminan tersebut dianggarkan sebesar Rp 20.702.382.400 atau sebesar 18,49% dari anggaran DinkesPPKB Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 4.4: Proporsi PBI terhadap Anggaran DKPPKB Kab. Belitung Timur Tahun 2022

5 | KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

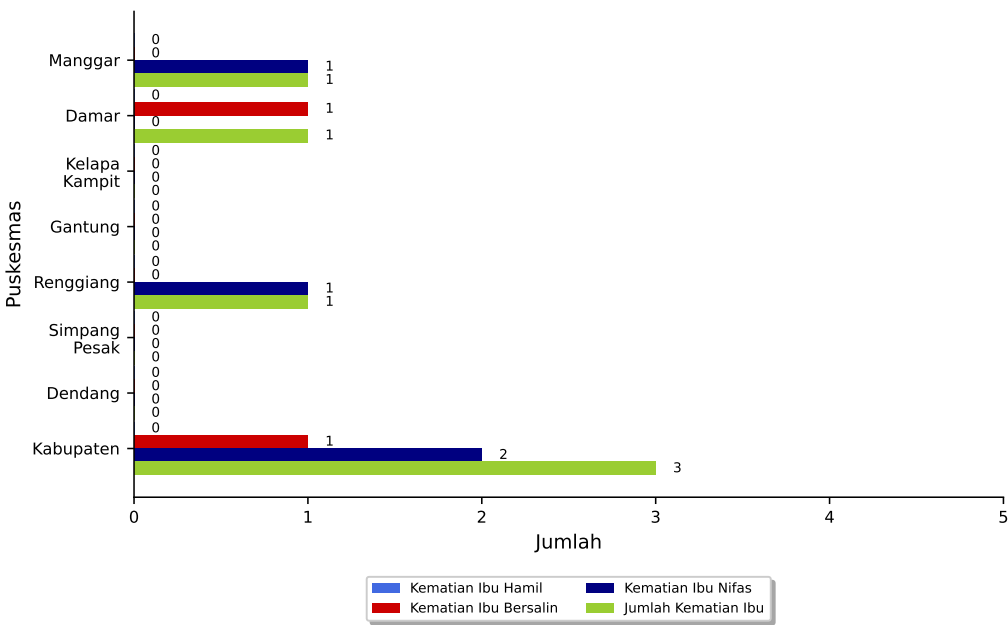
5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

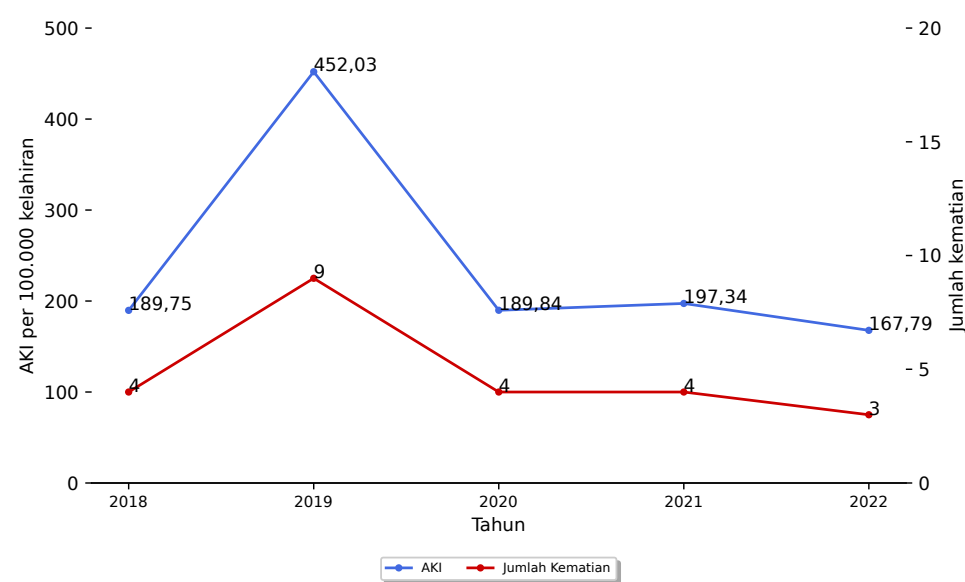
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah 3 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 167,79 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

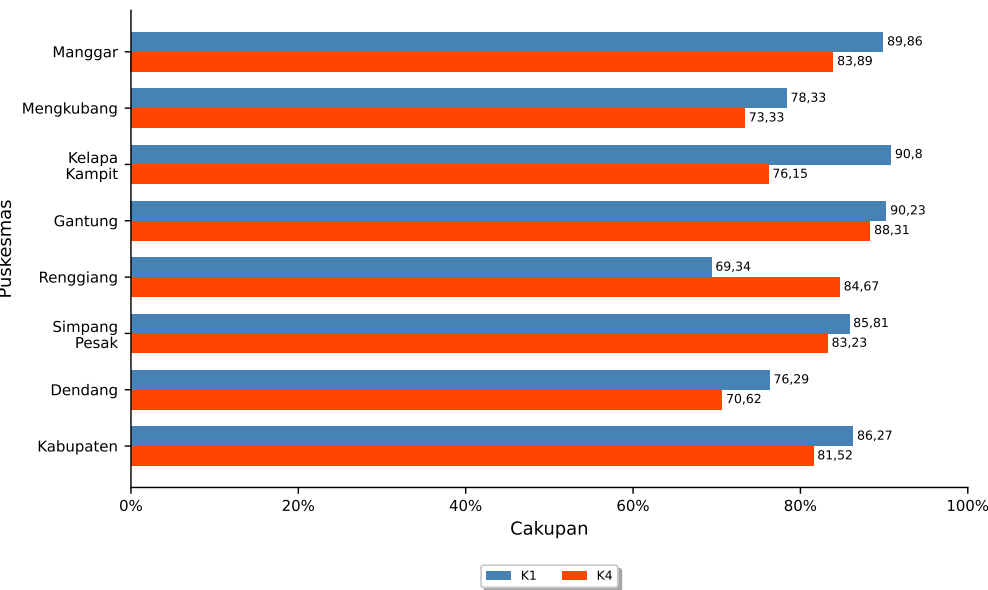


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2018-2021

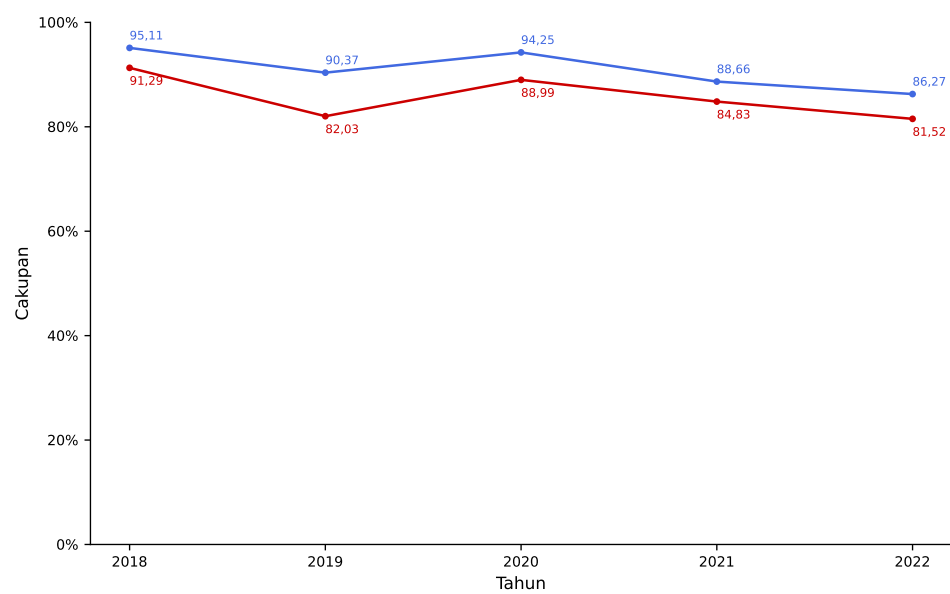
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1, K4, dan K6)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Cakupan ibu hamil K6 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 86,27% dan 81,52% (Gambar 5.3), menurun dari cakupan tahun 2021 sebesar 88,66% dan 84,83%(Gambar 5.4).

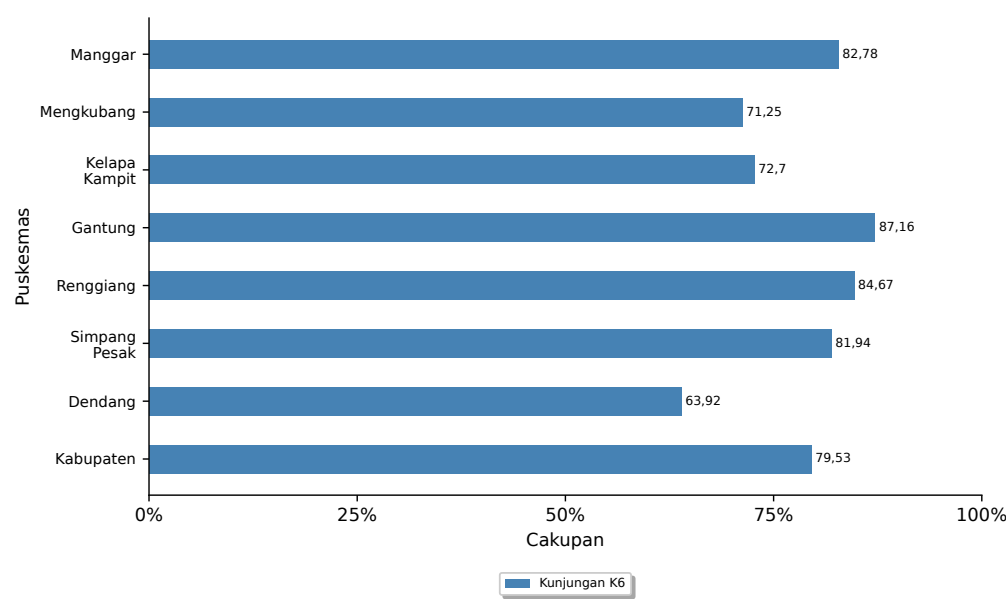


Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2018-2022

Cakupan K6 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 79,53% (Gambar 5.5).



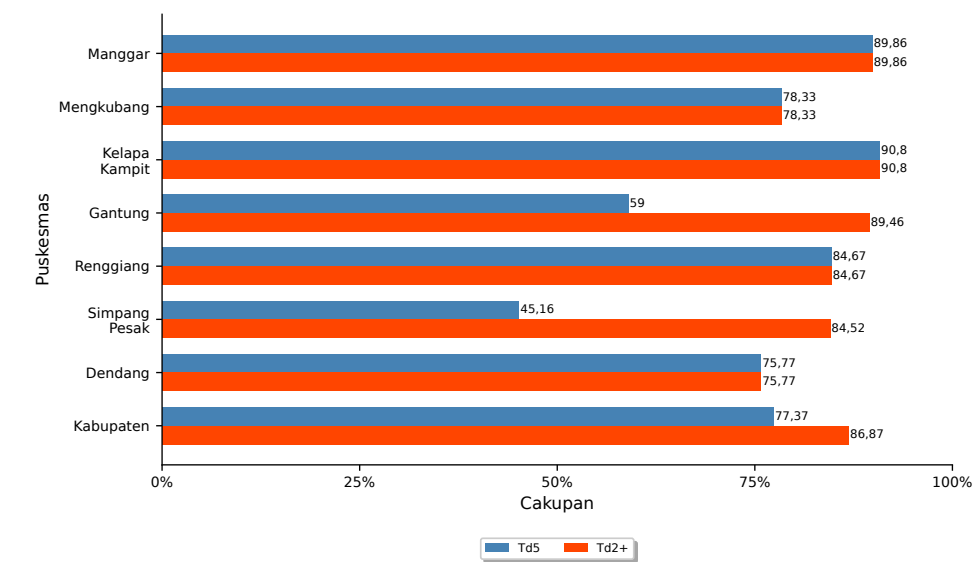
Gambar 5.5: Cakupan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menyasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Cakupan Td5 ibu hamil di kabupaten Belitung Timur tahun 2022 yaitu sebesar 77,37%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 86,87% (Gambar 5.6).



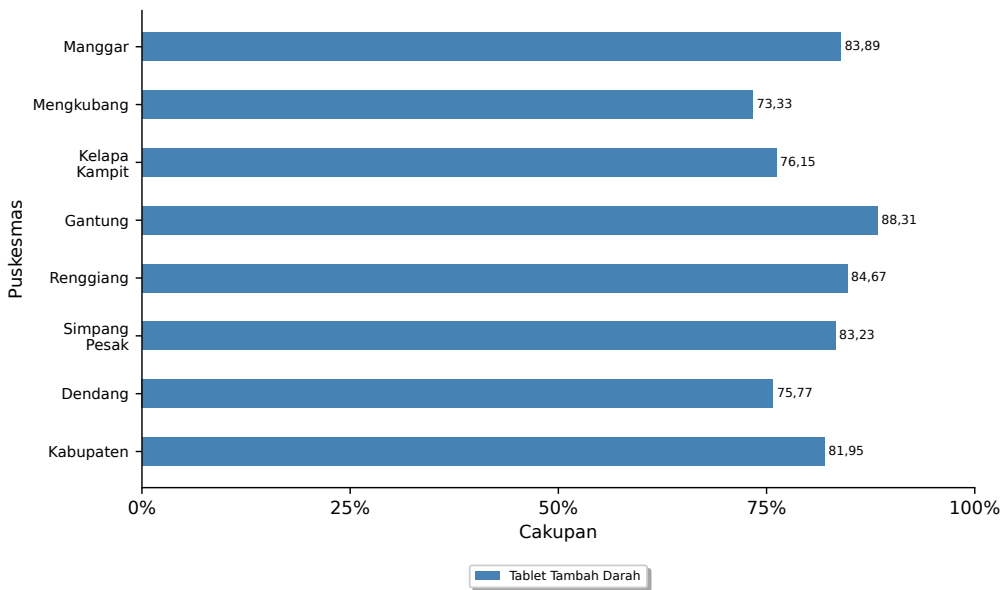
Gambar 5.6: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD adalah persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD adalah persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 81,95% (Gambar 5.7).



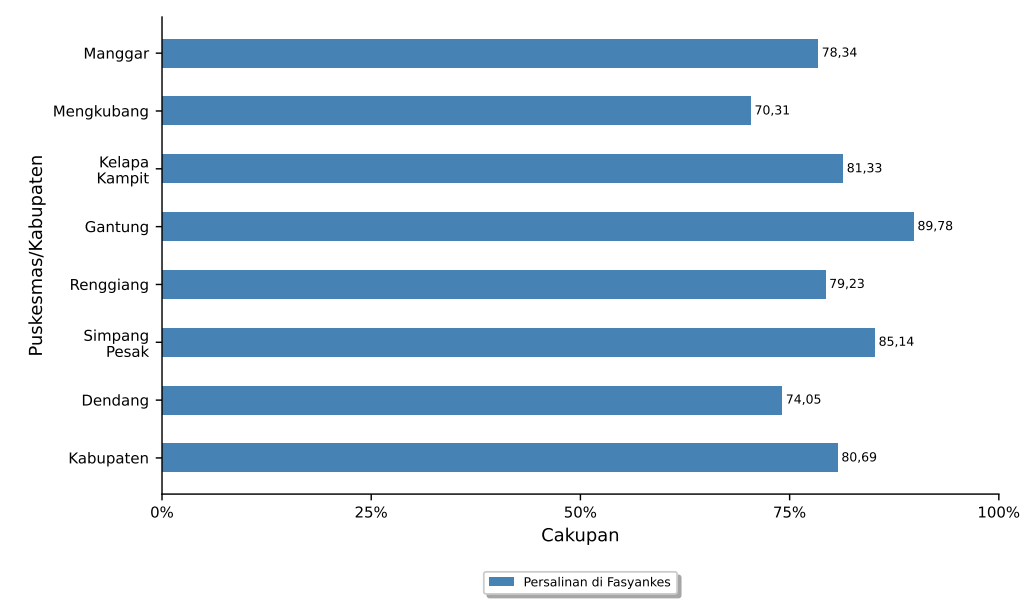
Gambar 5.7: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 yaitu sebesar 80,69% (Gambar 5.8).

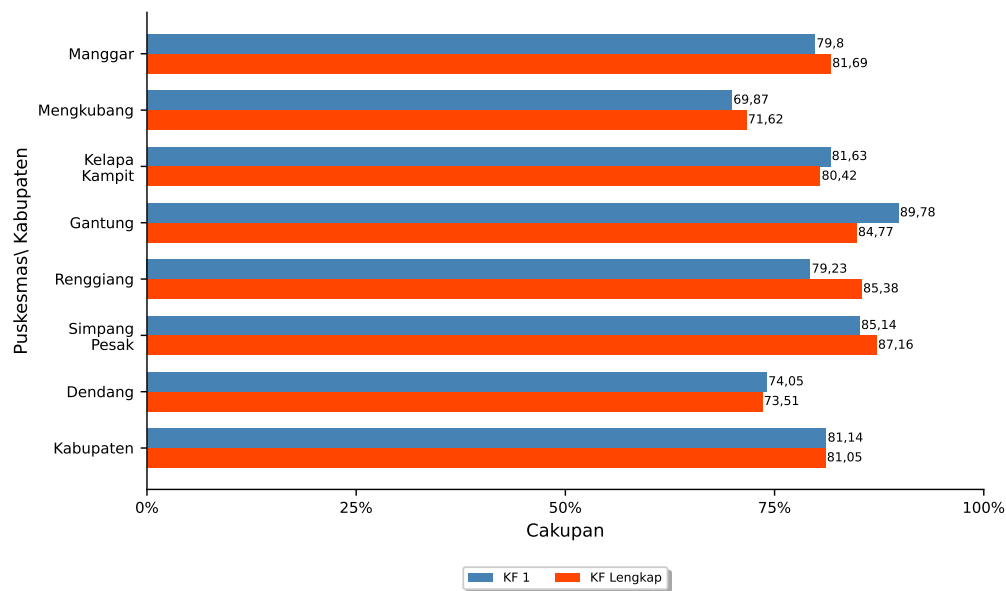


Gambar 5.8: Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

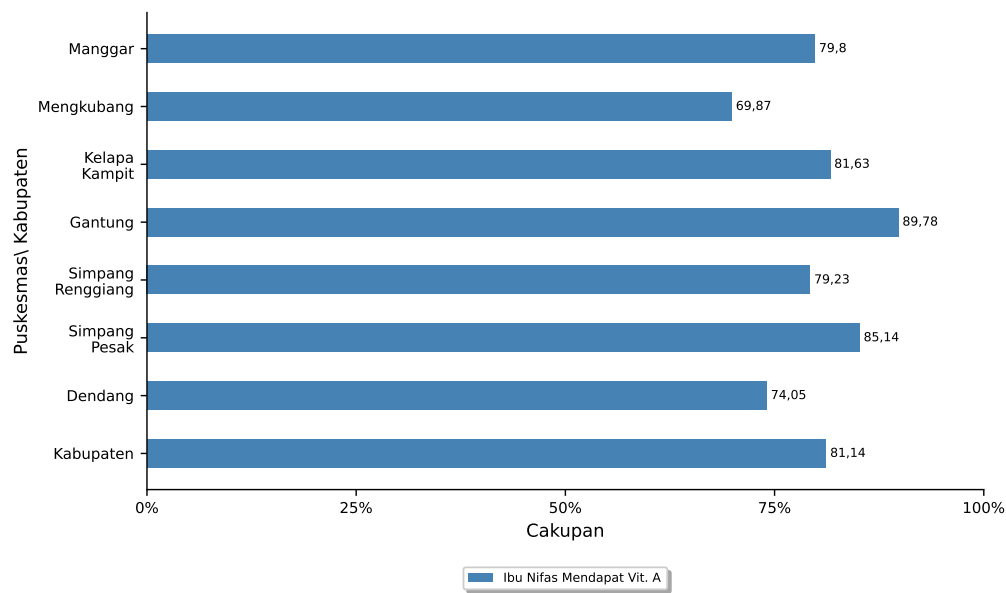
Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

Cakupan pelayanan nifas KF Lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 sebesar 81,05% (Gambar 5.9).



Gambar 5.9: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 sebesar 81,14% (Gambar 5.10).

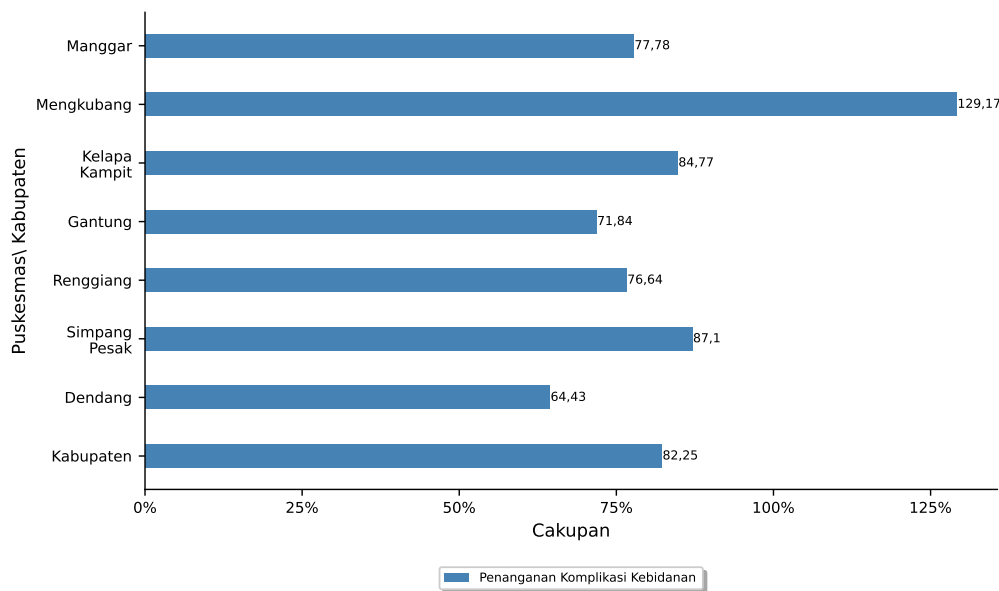


Gambar 5.10: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 82,25%,



Gambar 5.11: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

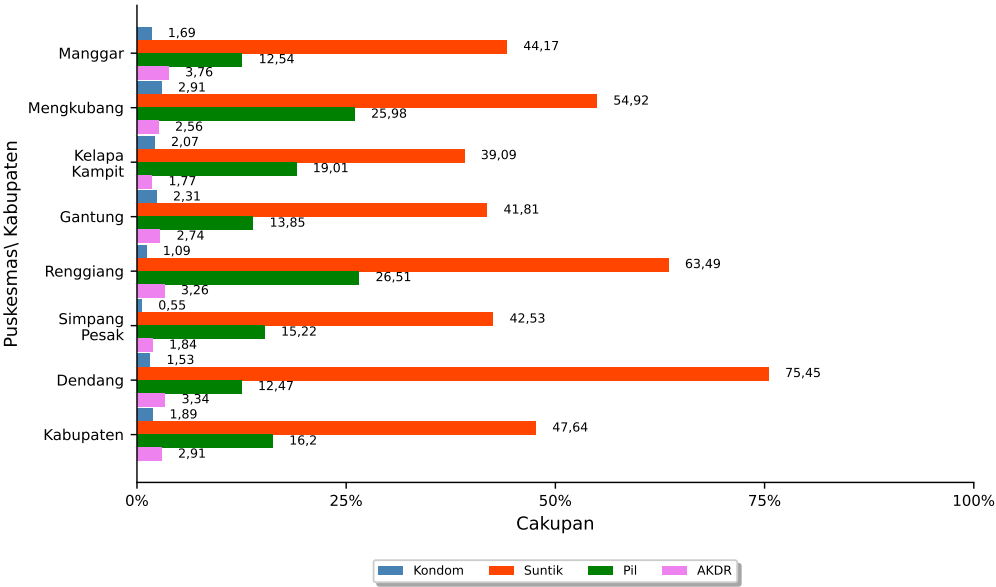
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

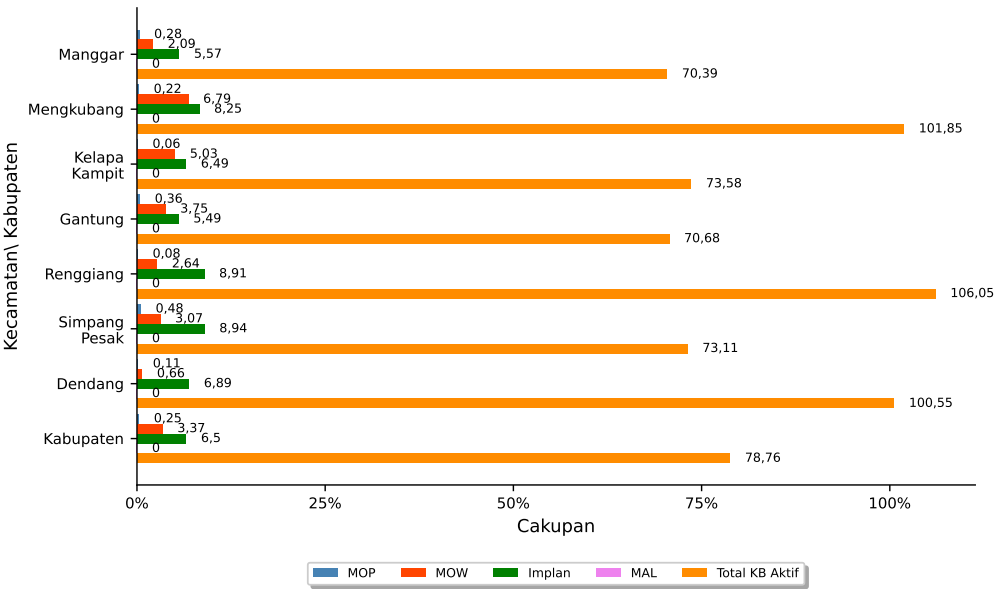
Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif

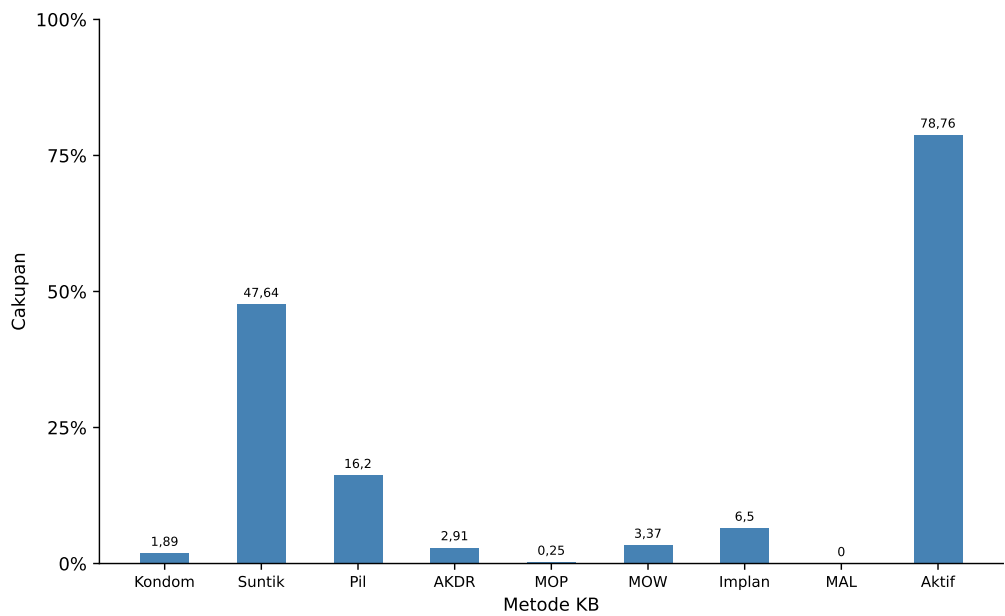
Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 78,76% (Gambar 5.12 & Gambar 5.13). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah KB Suntik sebanyak 47,64 % (Gambar 5.14).



Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 5.13: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas (lanj.)



Gambar 5.14: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI

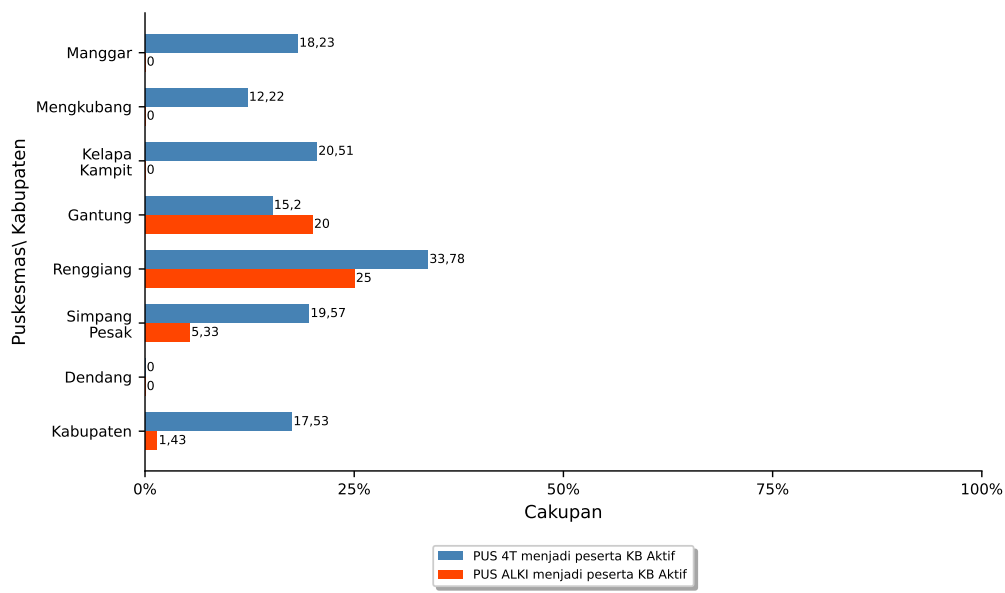
Pasangan Usia Subur(PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) adalah PUS dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :

- 1. berusia kurang dari 20 tahun;
- 2. berusia lebih dari 35 tahun;
- 3. telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;atau
- 4. jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

Cakupan PUS dengan status 4T yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 17,53% (Gambar 5.15).

Pasangan Usia Subur(PUS) dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: Anemia, Lingkaran Lengan Atas < 23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria.

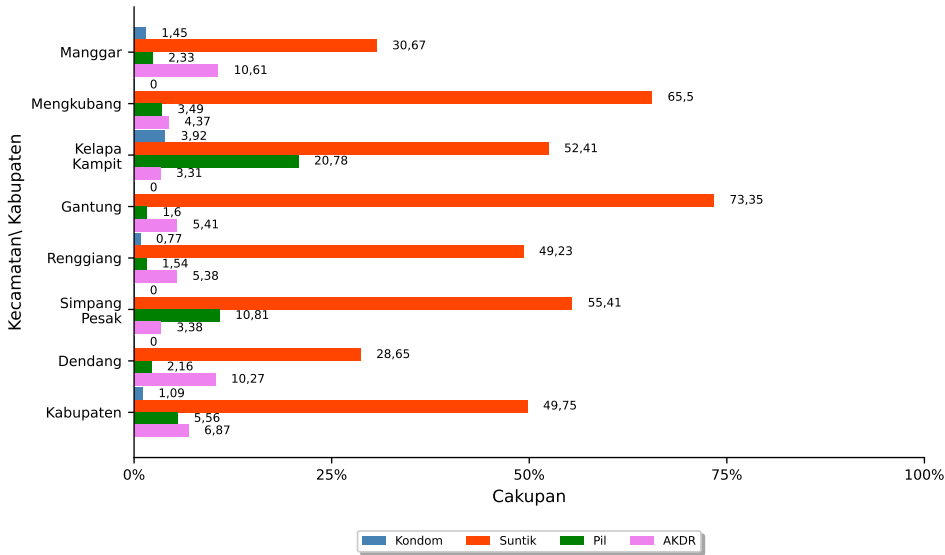
Cakupan PUS dengan ALKI yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 1,42% (Gambar 5.15).



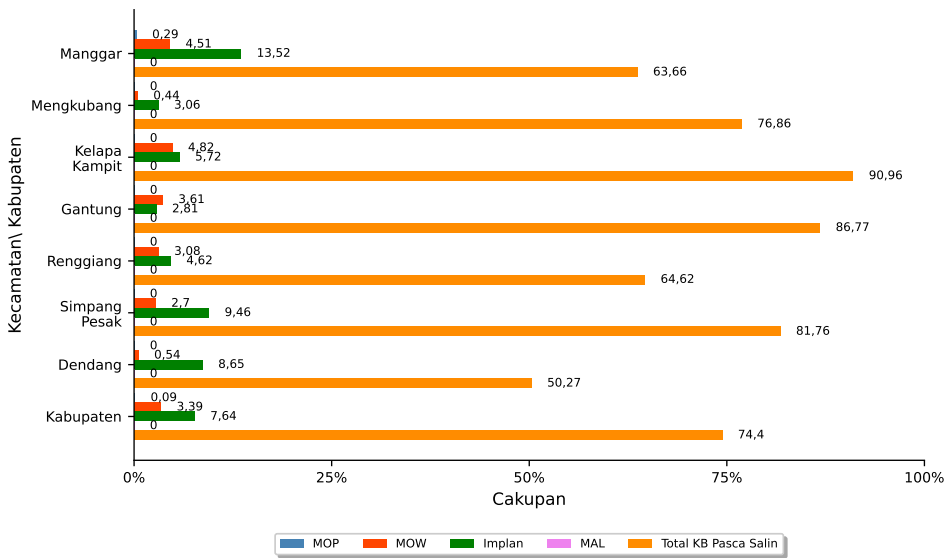
Gambar 5.15: Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan

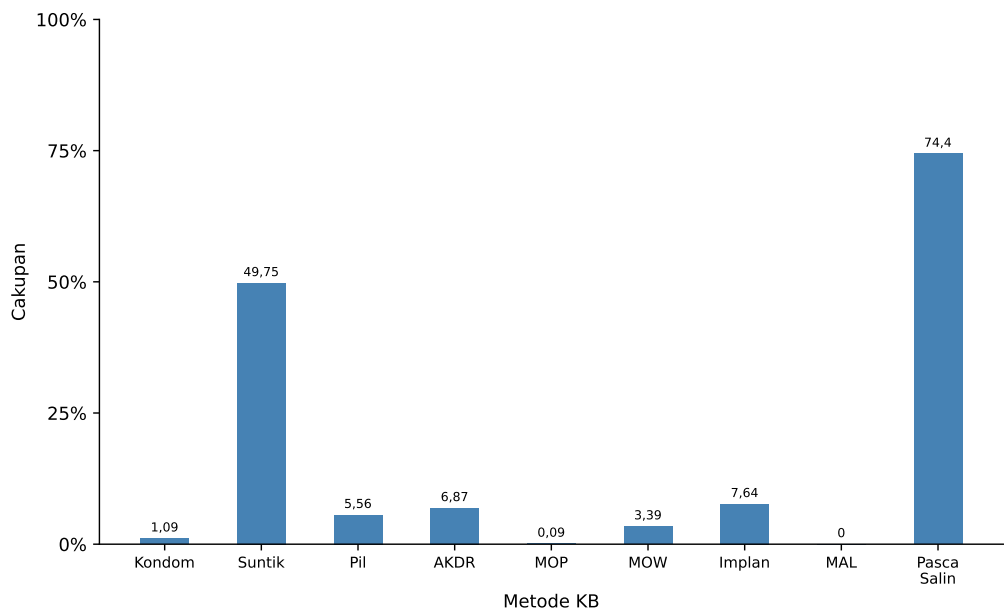
Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 74,40% dari jumlah ibu bersalin(Gambar 5.16 & Gambar 5.17). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh PUS di masa pasca persalinan adalah KB Suntik sebanyak 49,75 % (Gambar 5.18).



Gambar 5.16: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 5.17: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas (lanj.)



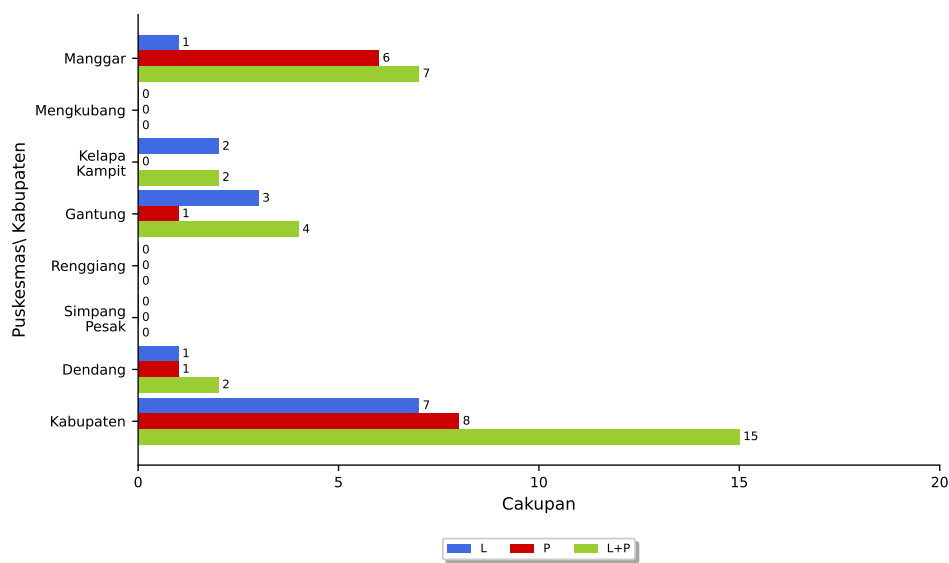
Gambar 5.18: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

5.2 KESEHATAN ANAK

5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2022 berjumlah 15 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2022 sebesar 8,39 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 9,87 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.20).



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

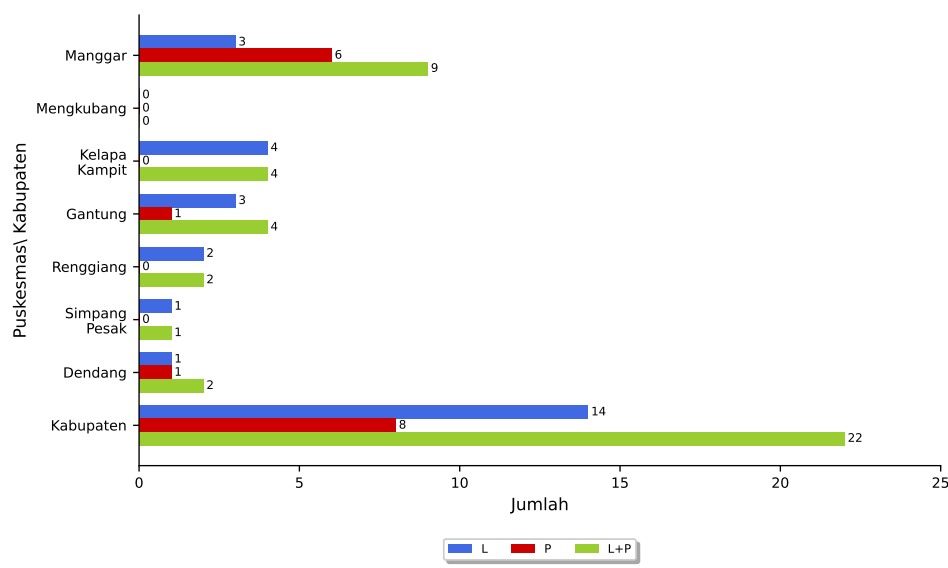


Gambar 5.20: AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2018-2022

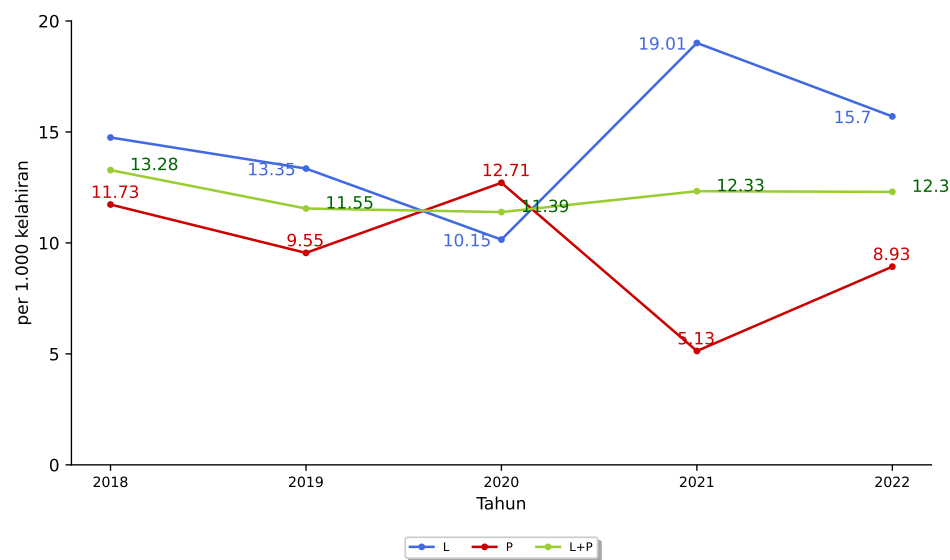
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, mencakup neonatal dan postnatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2022 berjumlah 22 kematian (Gambar 5.21). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2022 adalah sebesar 12,30 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari AKB tahun 2021 sebesar 12,33 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.22).



Gambar 5.21: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

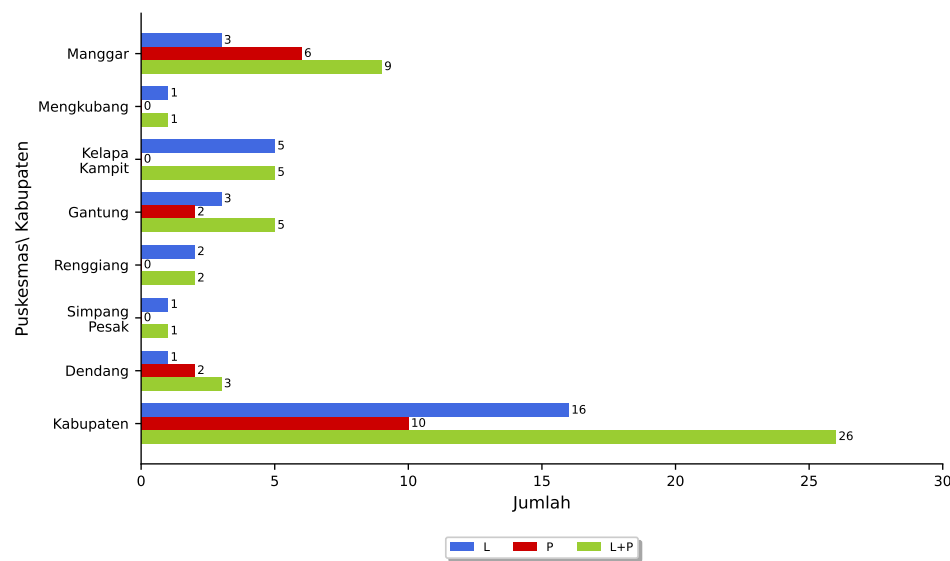


Gambar 5.22: AKB Kab. Belitong Timur Tahun 2018-2022

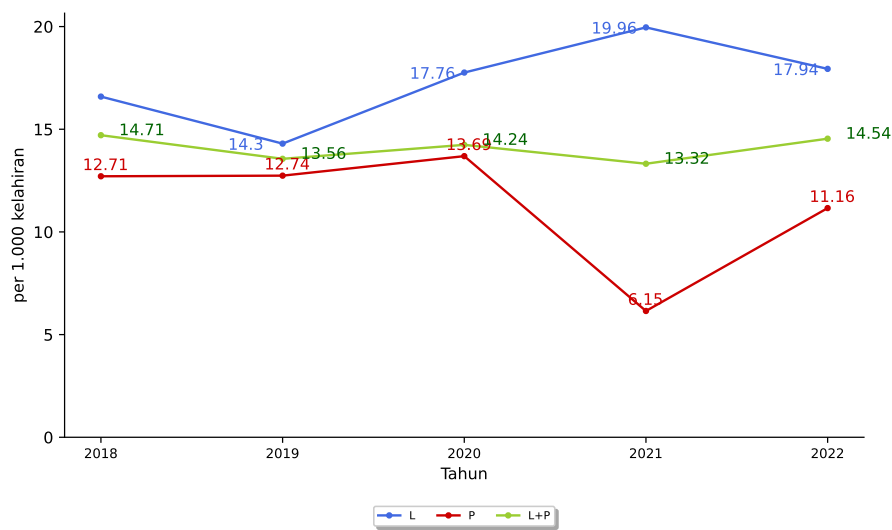
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (mencakup bayi dan anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

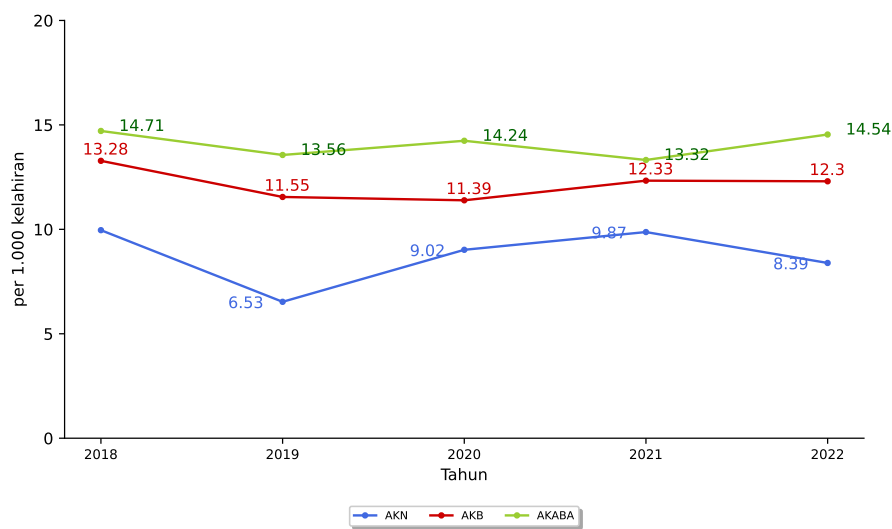
Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitong Timur sepanjang tahun 2022 berjumlah 26 kematian (Gambar 5.23). Angka Kematian Balita (AKBA) pada tahun 2022 sebesar 14,54 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari AKBA tahun 2021 sebesar 13,32 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.24).



Gambar 5.23: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 5.24: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2018-2022

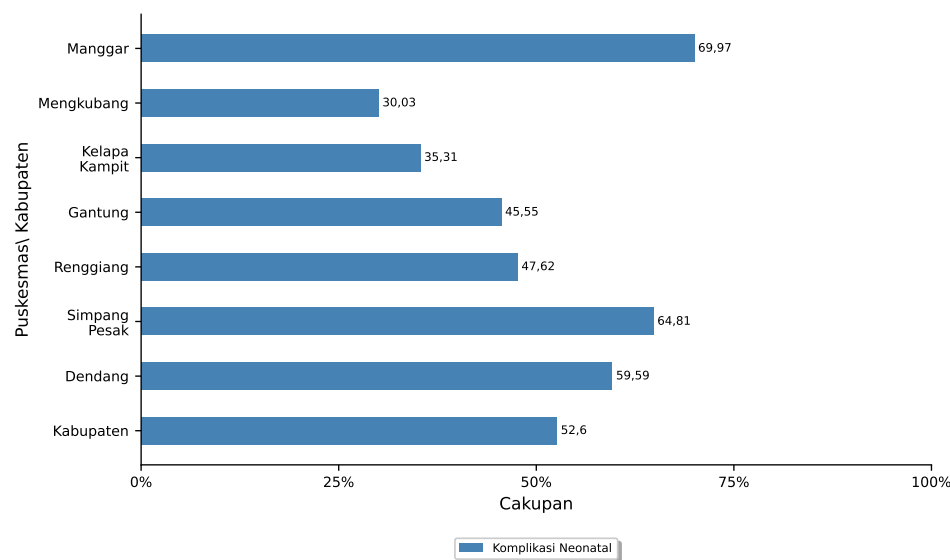


Gambar 5.25: AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2018-2022

5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

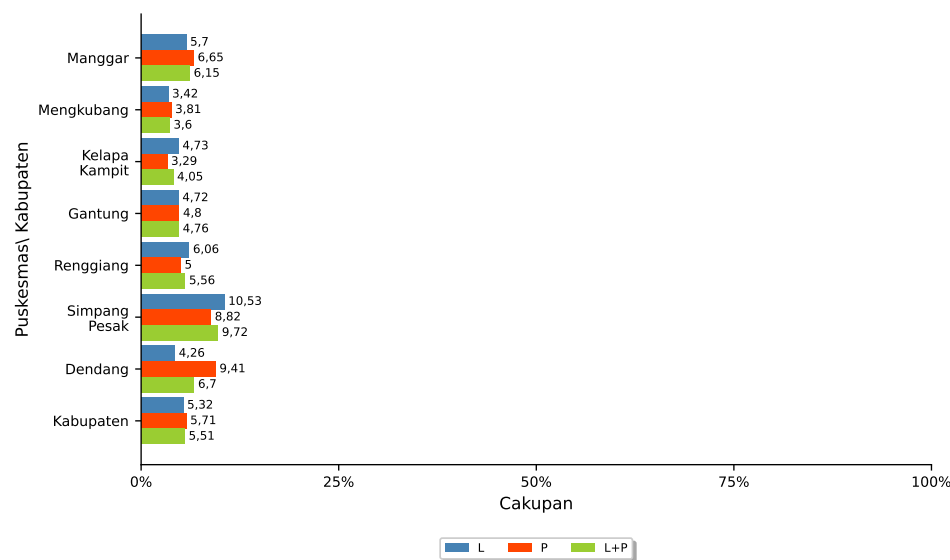
Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 52,60%,



Gambar 5.26: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

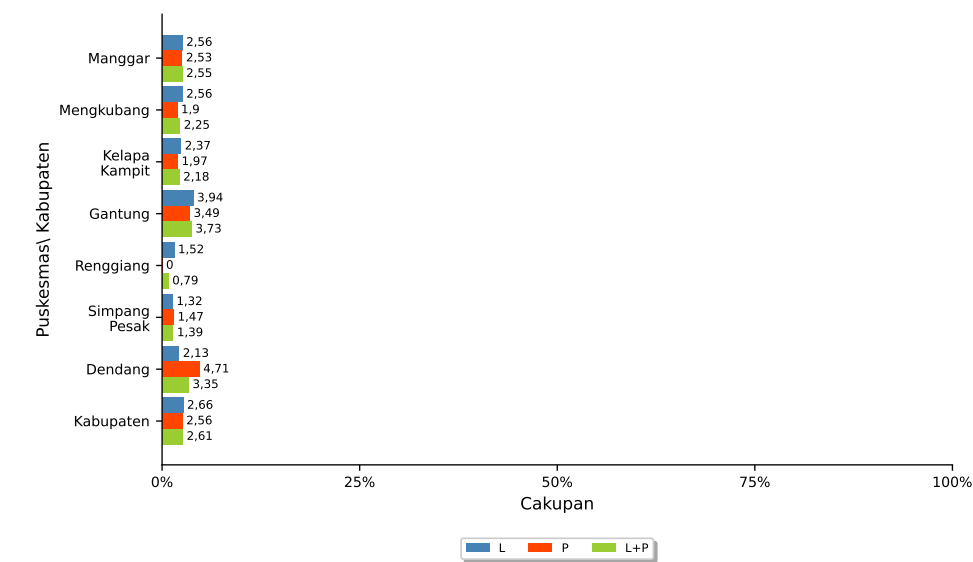
5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2500 gram. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Pada tahun 2022 , tercatat bahwa Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berjumlah 118 kasus atau 5,51% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.27), menurun dari cakupan tahun 2021 sebesar 5,53%.



Gambar 5.27: Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Pada tahun 2022 , tercatat bahwa Bayi Lahir Prematur adalah berjumlah 56 kasus atau 2,61% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.28).



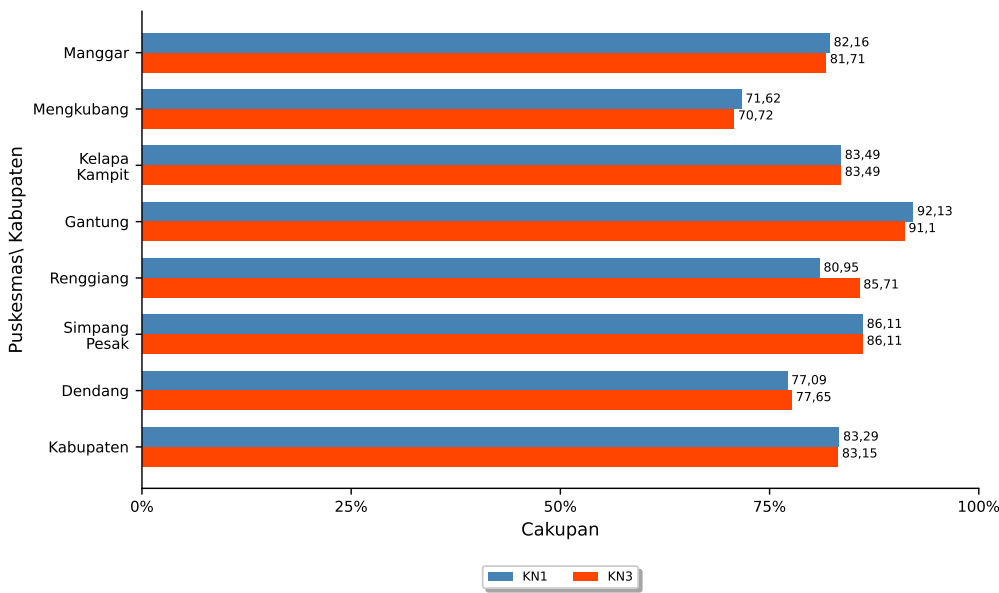
Gambar 5.28: Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

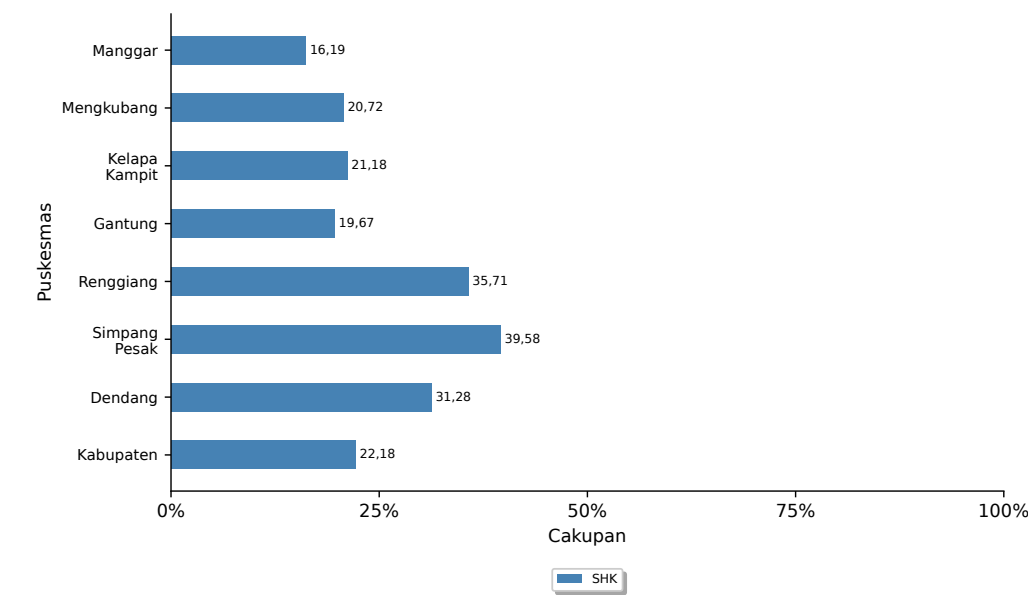
Cakupan penanganan KN1 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 sebesar 83,29%. Sedangkan cakupan penanganan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 sebesar 83,15% (Gambar 5.29)



Gambar 5.29: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas

Hipotiroid Kongenital adalah gangguan defisiensi hormon tiroid yang timbul pada bayi baru lahir yang dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang pada bayi. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dilakukan dengan mengambil spesimen darah pada tumit bayi baru lahir berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu.

Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 22,18%.

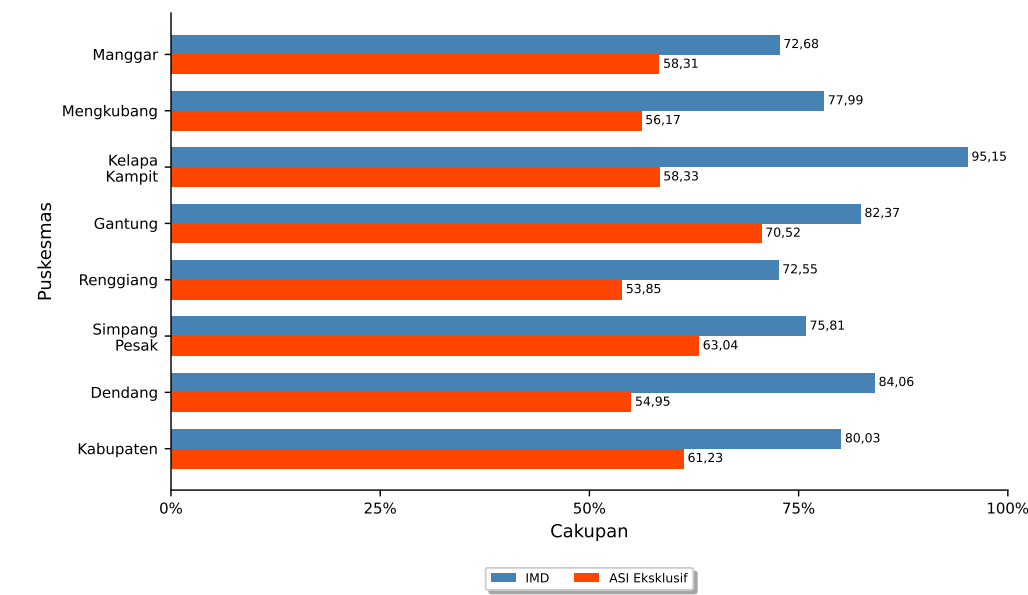


Gambar 5.30: Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas

5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 yaitu sebesar 61,23% (Gambar 5.31), meningkat dari cakupan tahun 2021 sebesar 45,62%.



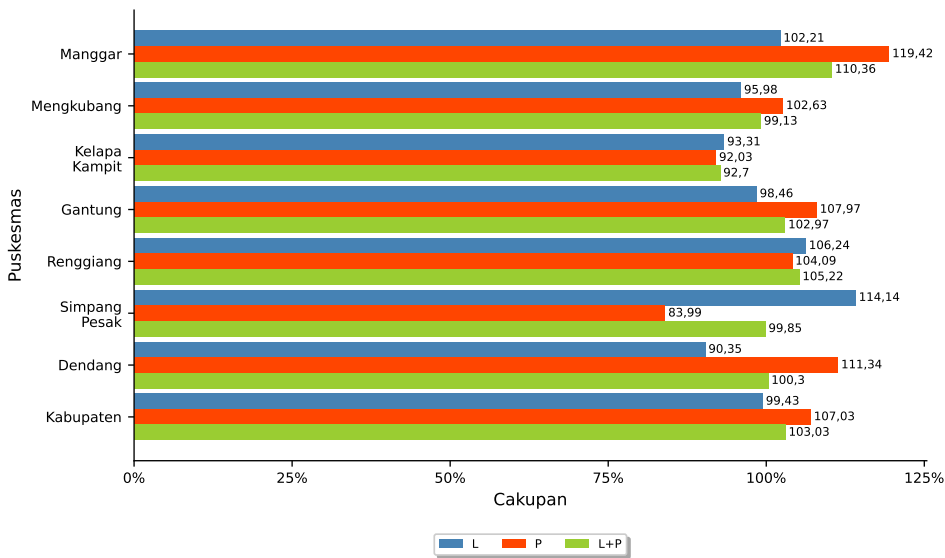
Gambar 5.31: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang

(SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 103,03% (Gambar 5.32), meningkat dari cakupan tahun 2020 sebesar 94,11%.

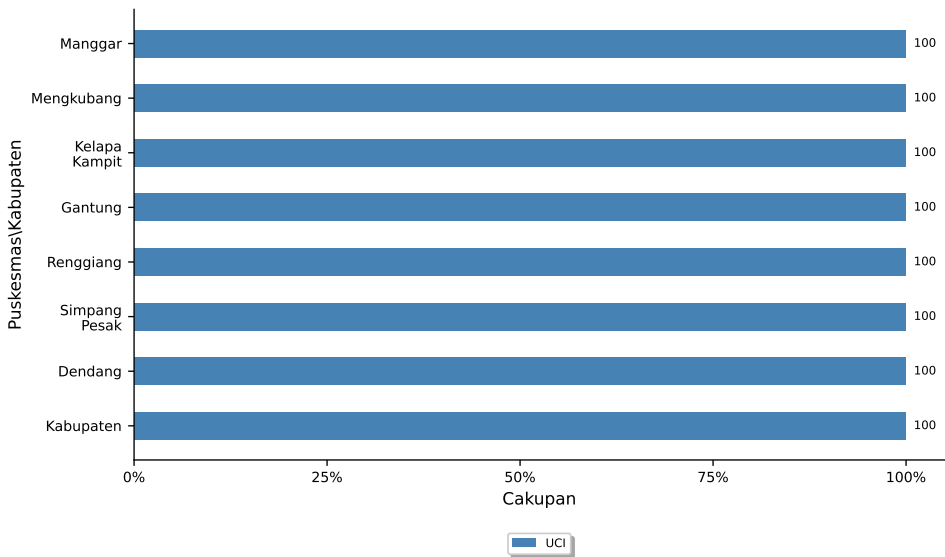


Gambar 5.32: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas

5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2022 sebanyak 39 desa dari total 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah 100,00% (Gambar 5.33).



Gambar 5.33: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

(PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

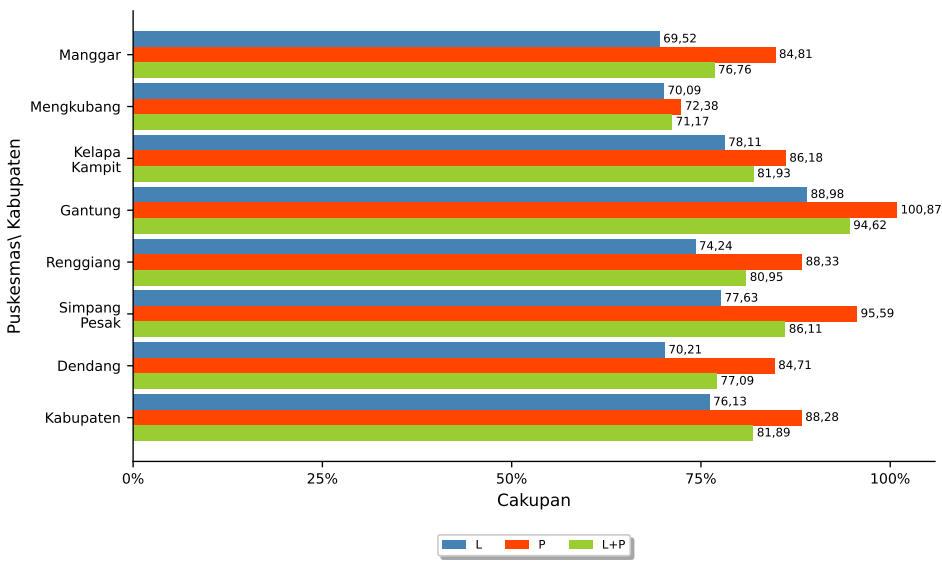
5.2.10.1 Imunisasi pada bayi

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan.

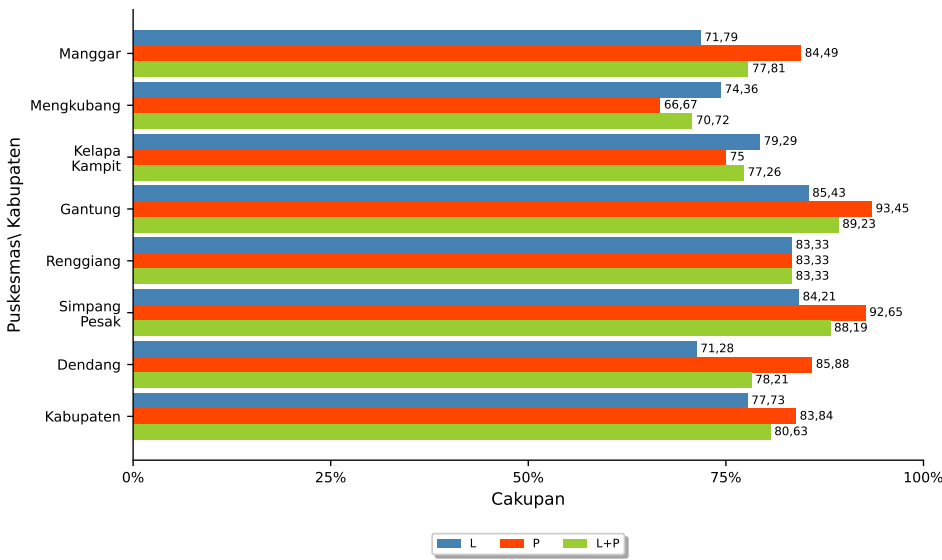
Cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 81,89% (Gambar 5.34), dan cakupan imunisasi BCG adalah 80,63% (Gambar 5.35).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 93,87% (Gambar 5.36), dan cakupan imunisasi Polio 4 adalah 94,21% (Gambar 5.37).

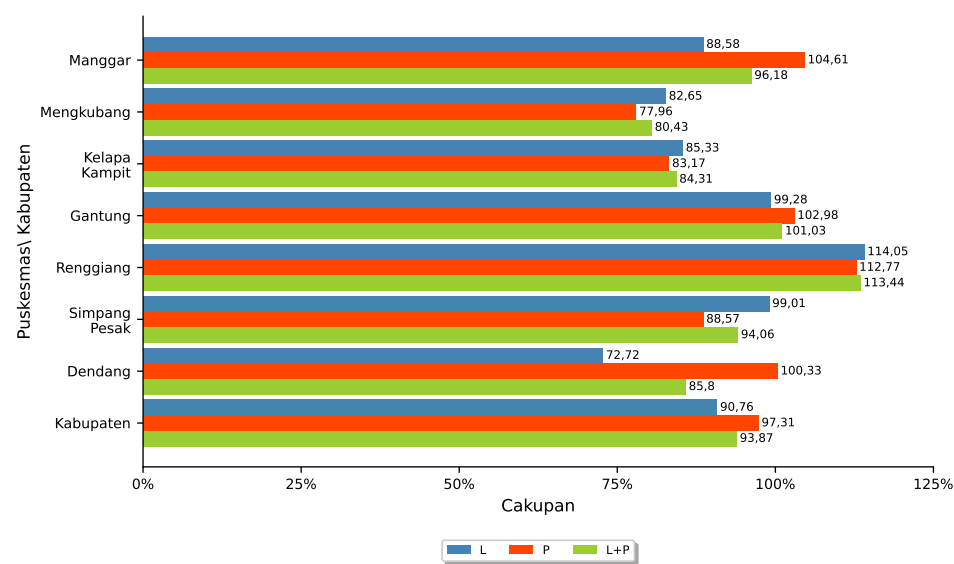
Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.



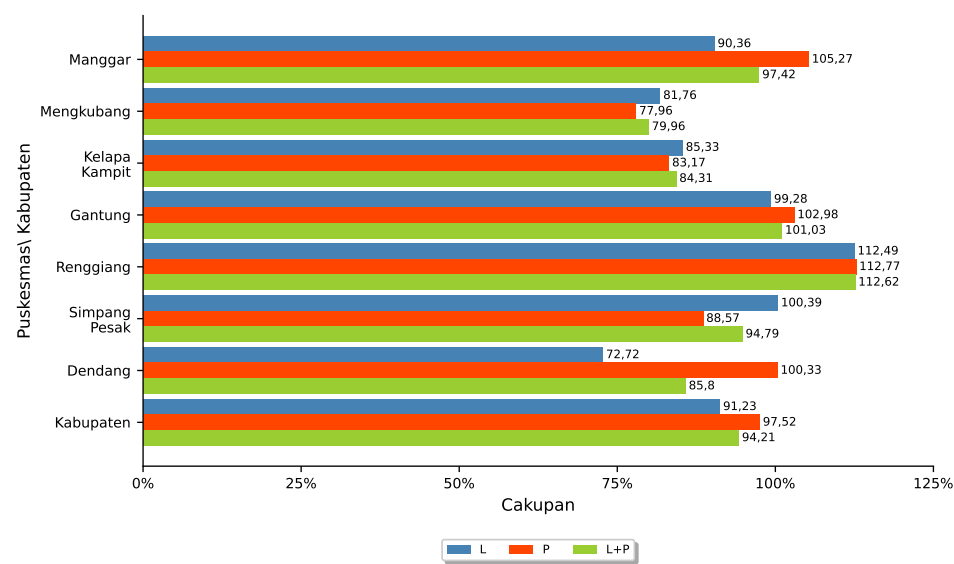
Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



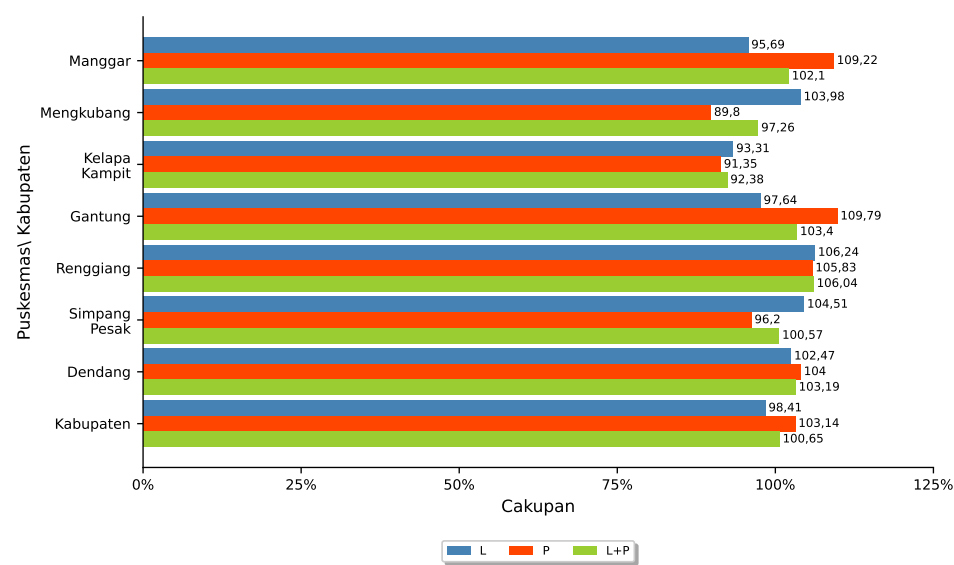
Gambar 5.35: Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 5.36: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas



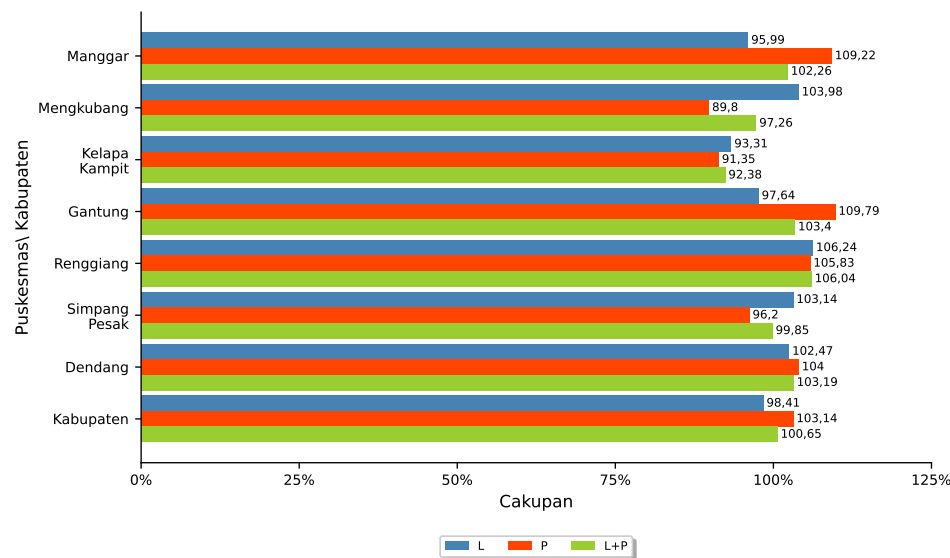
Gambar 5.37: Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 5.38: Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100,65% (Gambar 5.38).

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100,65% (Gambar 5.39).

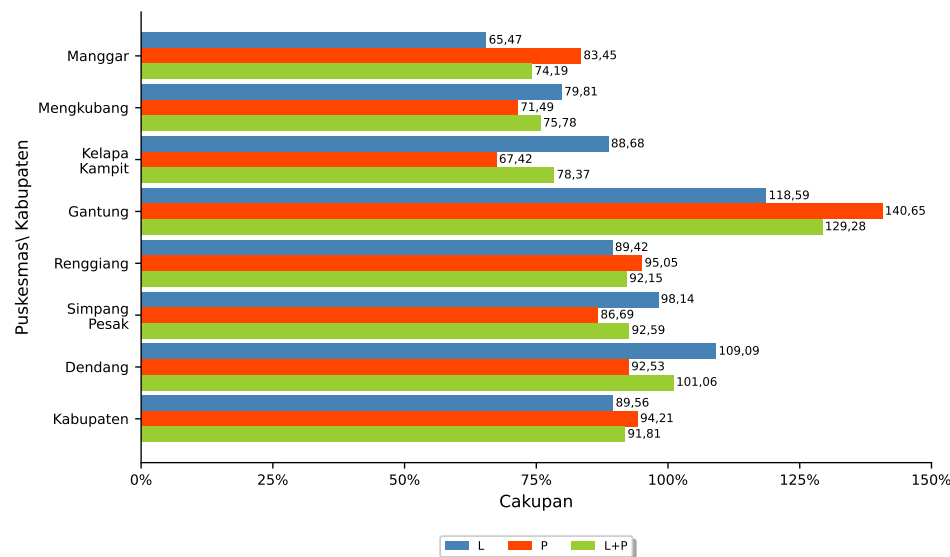


Gambar 5.39: Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

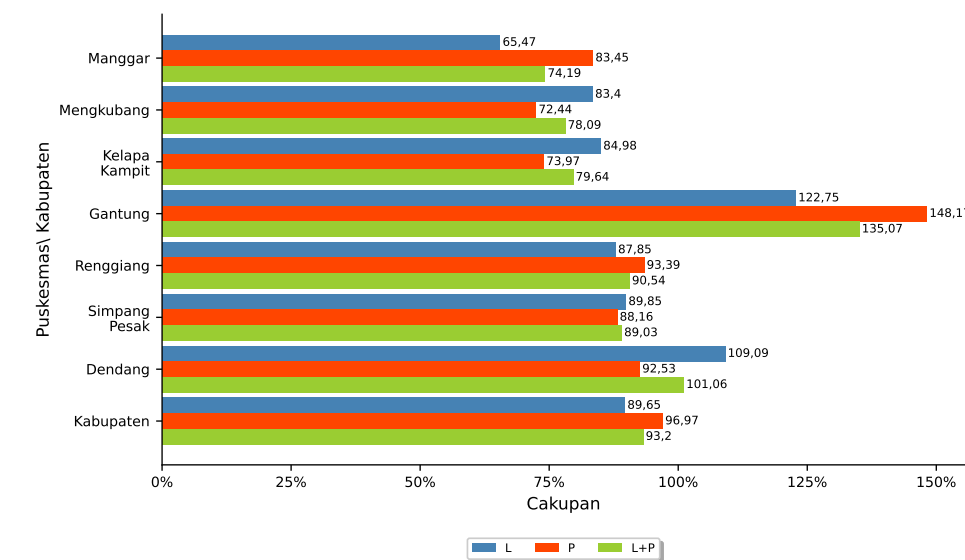
5.2.10.2 Imunisasi pada balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 94,21% (Gambar 5.40), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 93,20% (Gambar 5.41).



Gambar 5.40: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



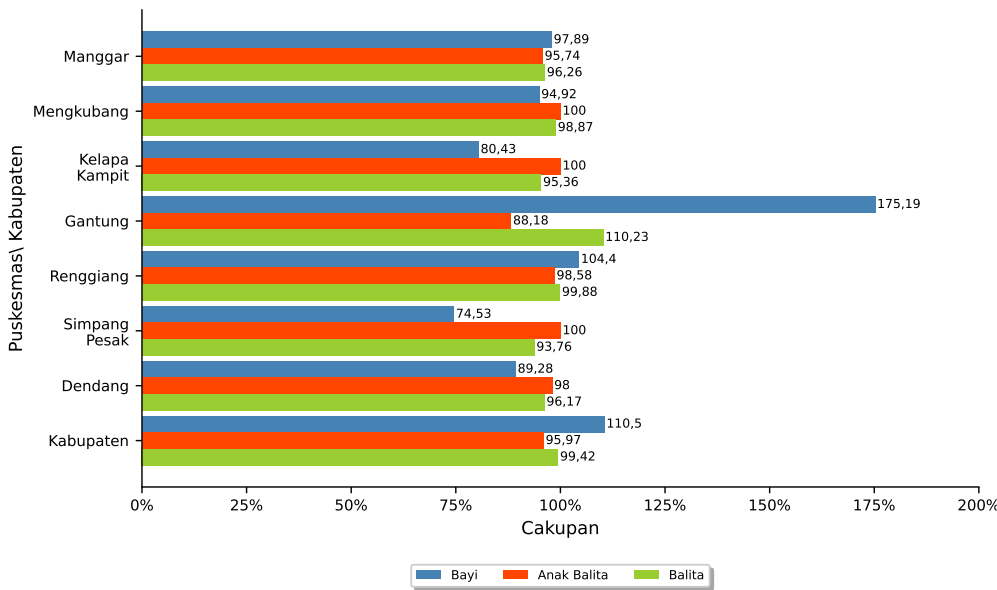
Gambar 5.41: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2022 di Kabupaten Belitong Timur adalah 99,42% (Gambar 5.42), meningkat dari cakupan tahun 2021 sebesar 81,47%.



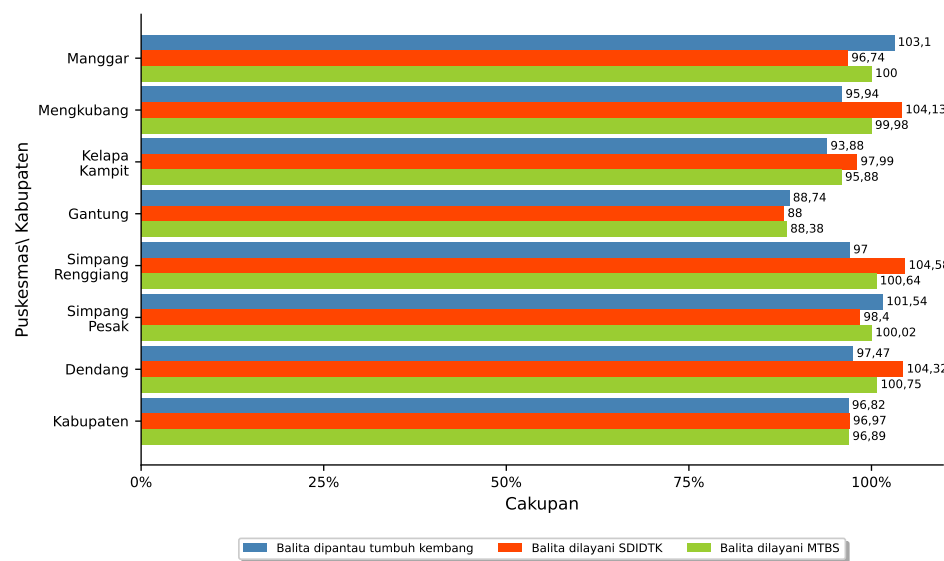
Gambar 5.42: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita mencakup pemantauan tumbuh kembang dan pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Balita yang dipantau tumbuh kembang adalah balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi

badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam setahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Balita dilayani SDIDTK adalah balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun.

Cakupan balita dipantau tumbuh kembang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 96,82%, sedangkan cakupan balita dilayani SDIDTK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 96,89%. (Gambar 5.43).



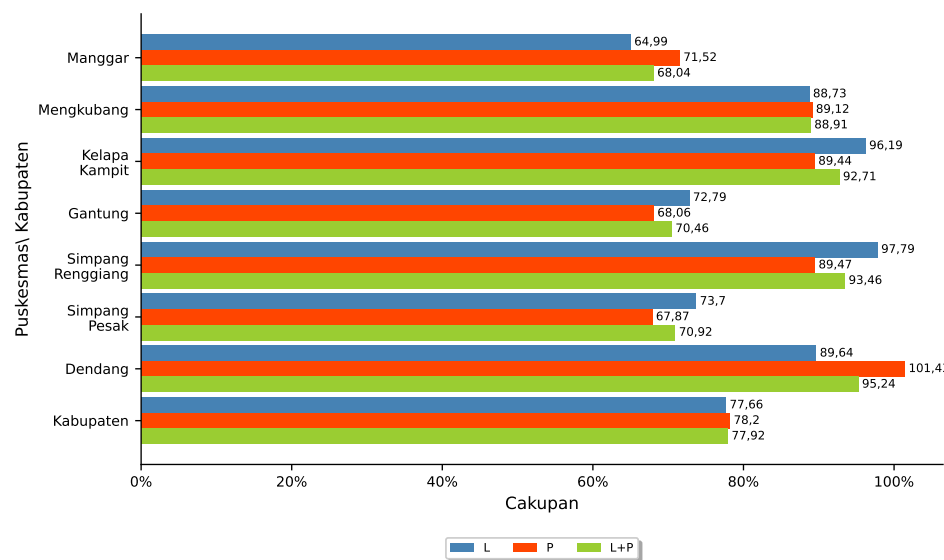
Gambar 5.43: Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2022 per Puskesmas

5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

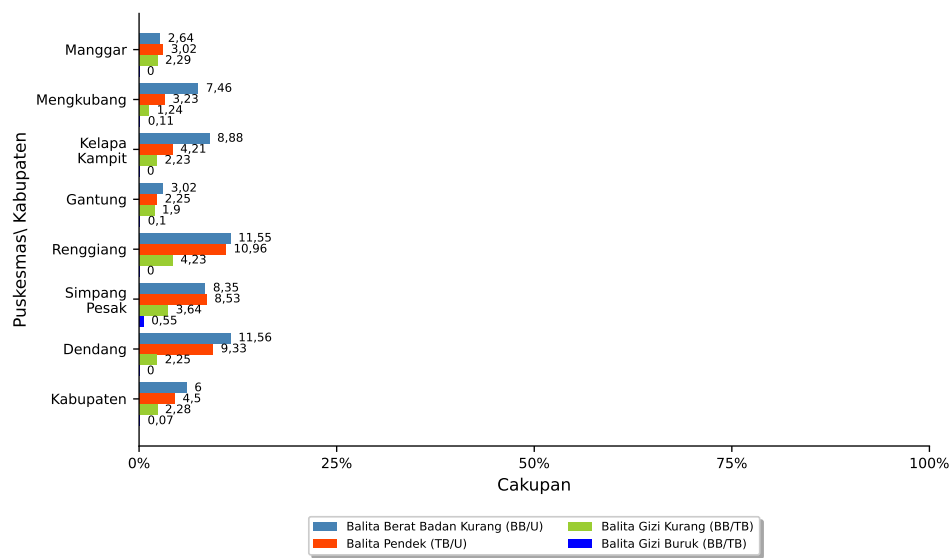
Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 yaitu sebesar 77,92% (Gambar 5.44),



Gambar 5.44: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Berat Badan Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score -2 hingga -3 standar deviasi. Balita Gizi Buruk adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score < -3 standar deviasi.



Gambar 5.45: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Pada tahun 2022 , tercatat bahwa kasus Balita Berat Badan Kurang (BB/U) berjumlah 488 kasus atau 6,00% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) atau *stunting* berjumlah 365 kasus atau 4,50% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Kurang (BB/TB) berjumlah 184 kasus atau 2,28 % dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) berjumlah 6 kasus atau 0,07 % dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.45).

5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

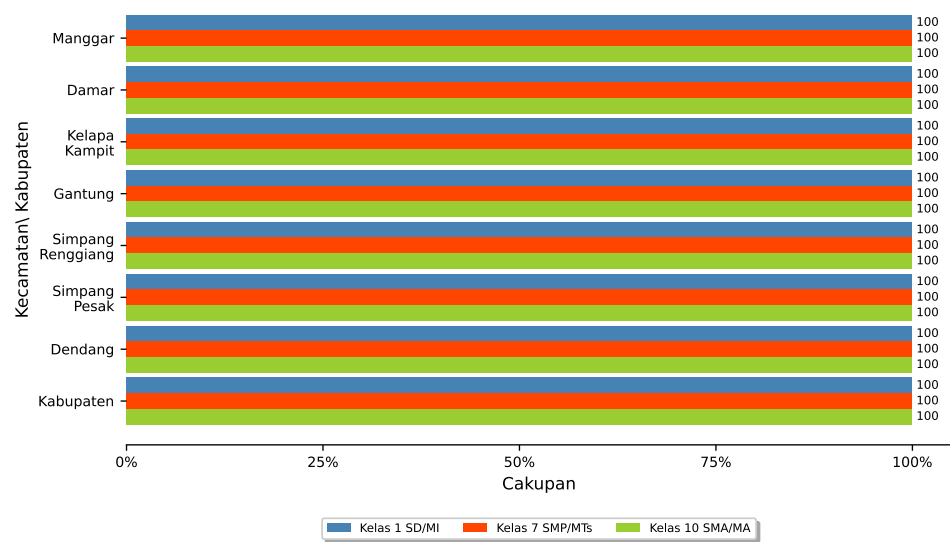
Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00%.



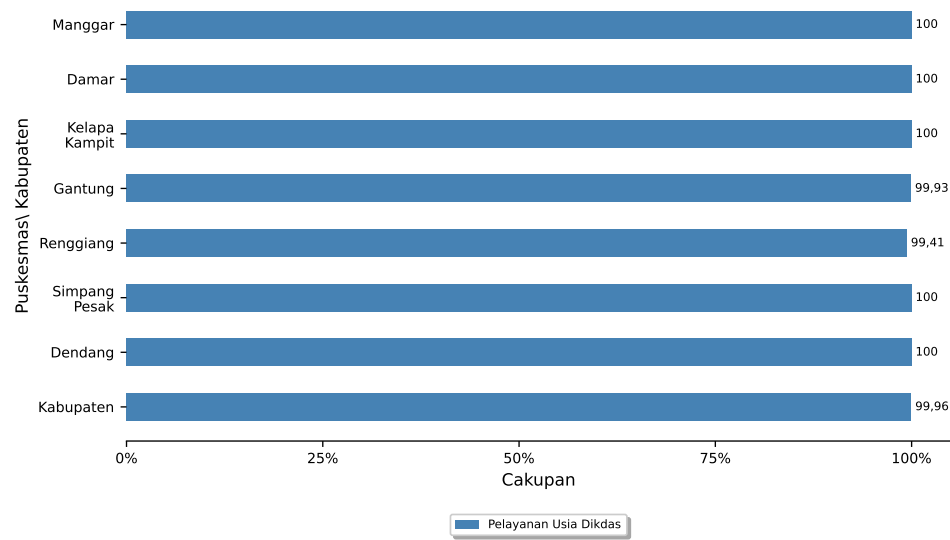
Gambar 5.46: Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 99,96% (Gambar 5.47).



Gambar 5.47: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan

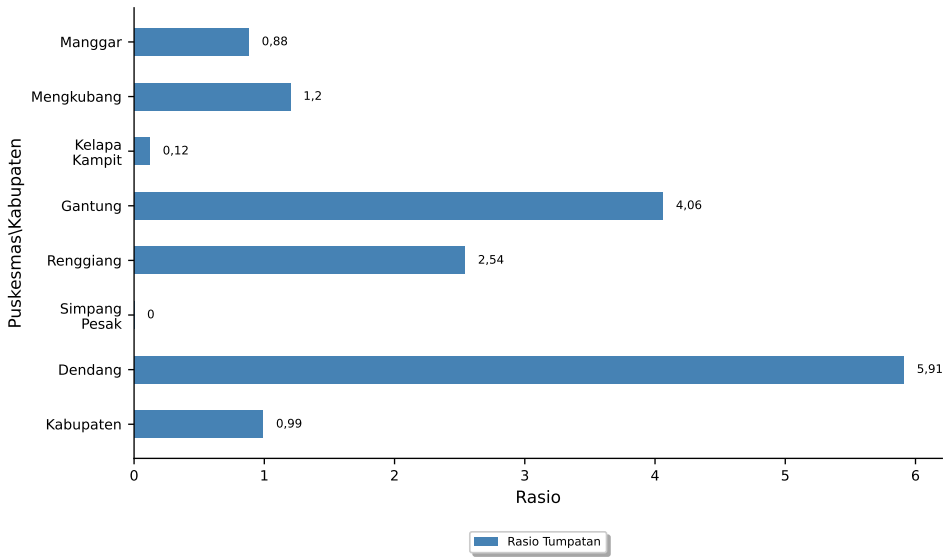
5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, perawatan pulpa, pembersihan karang gigi dan pembuatan gigi tiruan lepasan.

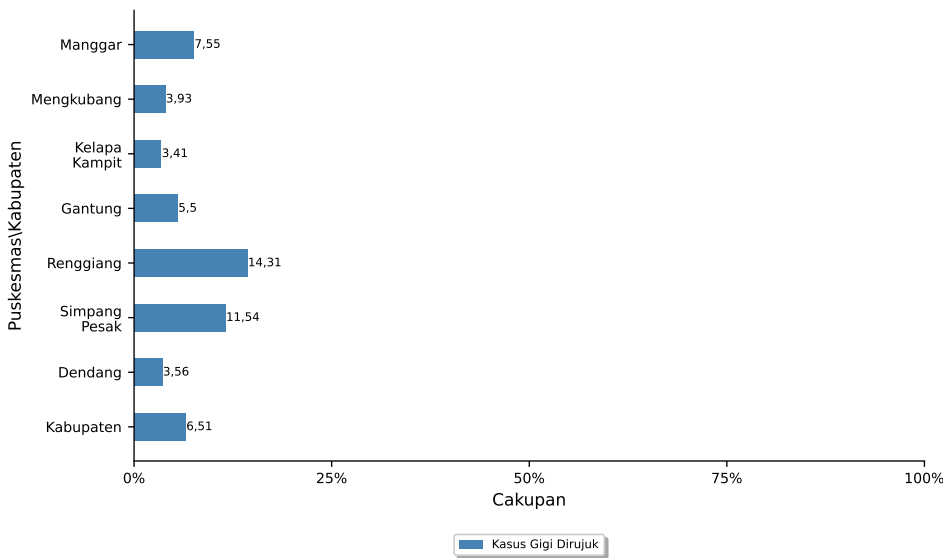
Rasio tumpatan/pencabutan adalah rasio jumlah penambalan gigi tetap terhadap jumlah pencabutan gigi tetap dalam setahun. Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk adalah persentase kasus gigi dan mulut yang dikirim dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam satu tahun terhadap jumlah kunjungan baru dan lama rawat jalan gigi dan mulut di puskesmas meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan gigi dan mulut dalam satu tahun.

Rasio tumpatan/pencabutan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 0,99 (Gambar 5.48).



Gambar 5.48: Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 6,51% (Gambar 5.49).

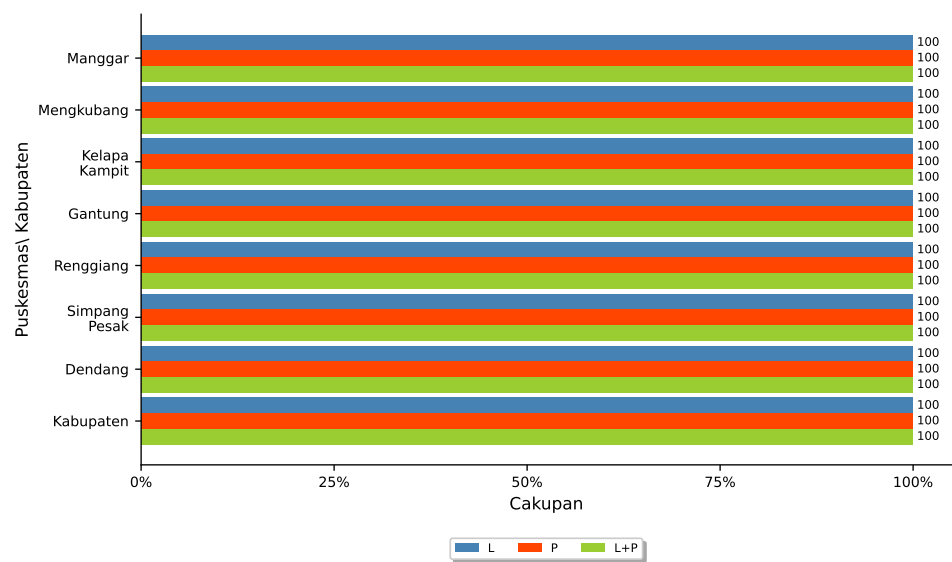


Gambar 5.49: Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah

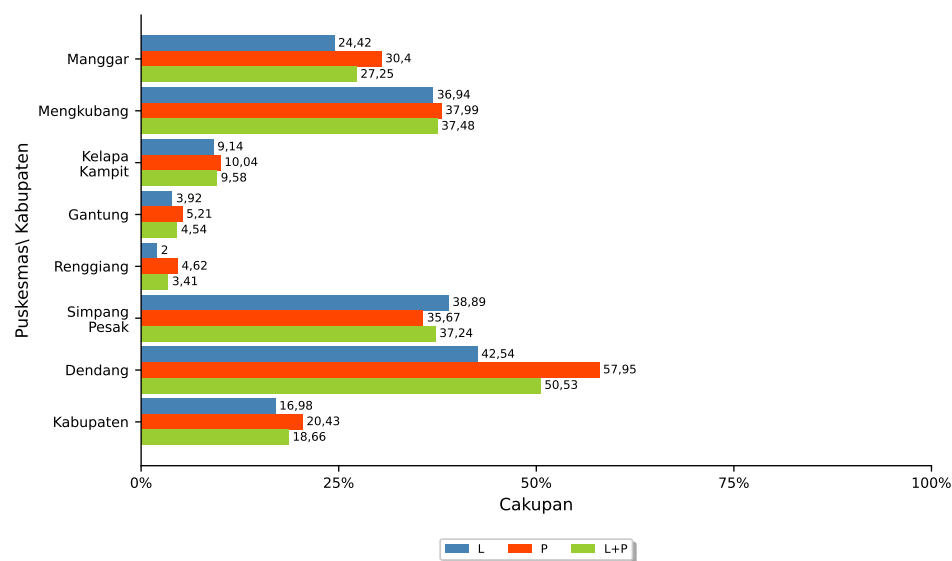
Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dilakukan dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Perawatan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada murid SD/MI dalam bentuk preventif (*topical fluoride, surface protection/fissure sealent* atau *atraumatic restoration treatment*) dan kuratif sederhana seperti pengobatan, penambalan gigi, dan pencabutan gigi sulung maupun tetap yang dilakukan baik di sekolah maupun Puskesmas.

Cakupan pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD/MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00% (Gambar 5.50).



Gambar 5.50: Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Cakupan perawatan gigi dan mulut pada murid SD/MI di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 18,66% (Gambar 5.51).



Gambar 5.51: Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.4 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

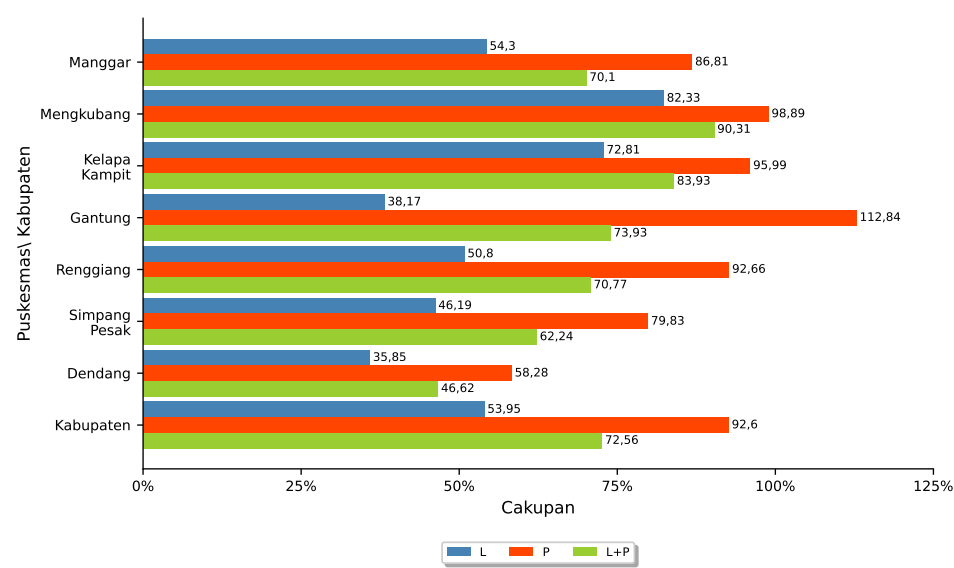
5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

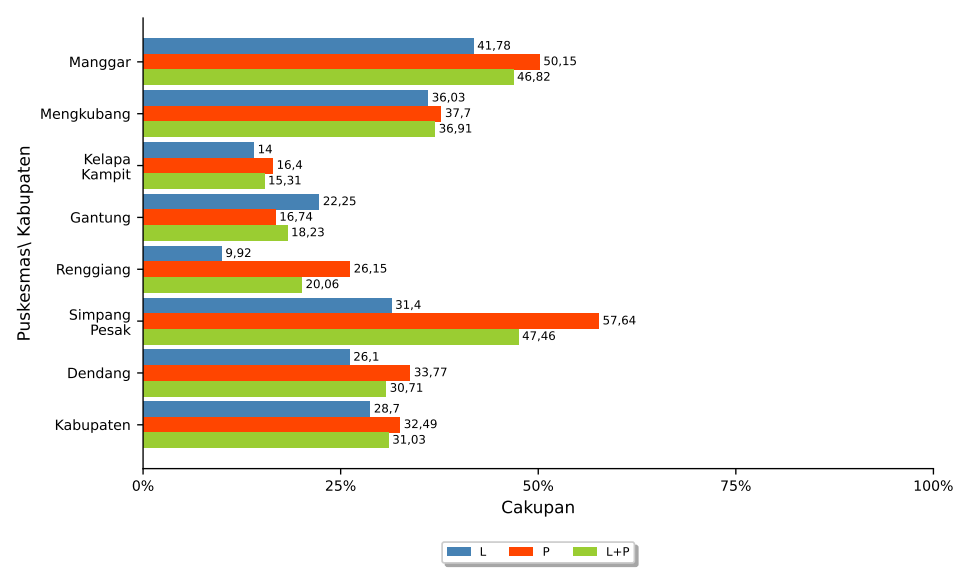
- 1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;
- 2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:
 - (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
 - (b) Pengukuran tekanan darah;
 - (c) Pemeriksaan gula darah; dan

(d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah 72,56% (Gambar 5.52), meningkat dari cakupan tahun 2021 sebesar 65,23%. Dari 61.349 orang penduduk yang diskринing, sebanyak 19.037 orang (31,03%) ditemukan berisiko PTM (Gambar 5.53).



Gambar 5.52: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

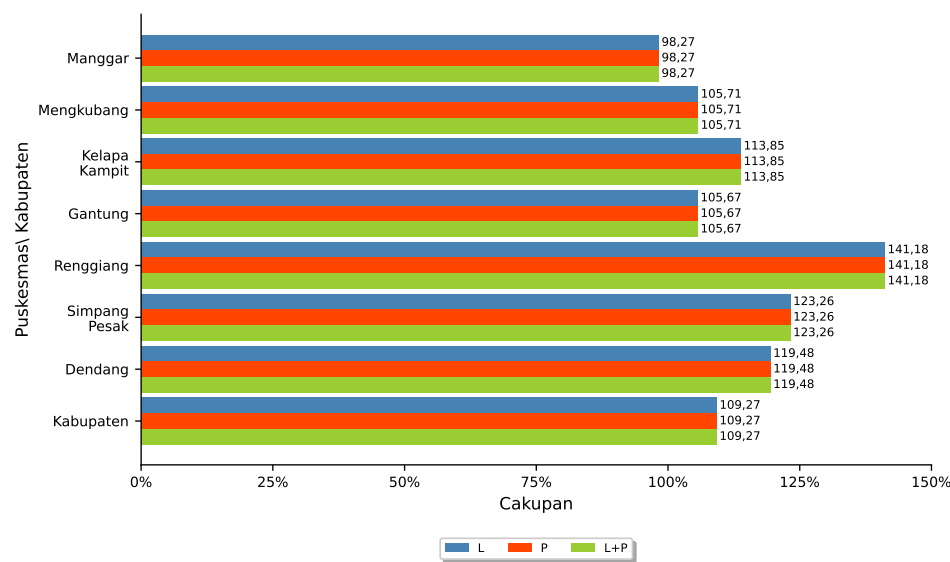


Gambar 5.53: Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

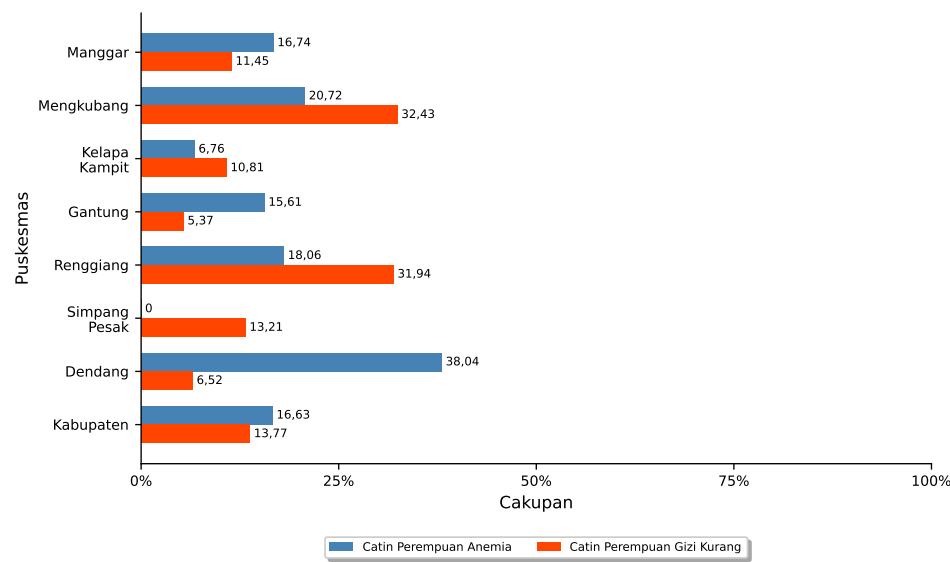
Calon pengantin (catin) merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapatkan intervensi dalam pelayanan kesehatan reproduksi. Pemberian KIE kesehatan reproduksi kepada calon pengantin merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui peningkatan pengetahuan calon pengantin agar kelak dapat merencanakan kehamilan yang sehat dan melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah 109,27% (Gambar 5.54)



Gambar 5.54: Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Dari 908 catin perempuan yang diperiksa ditemukan 151 orang (16,63%) yang mengidap anemia dan 125 orang (13,77%) yang mengalami gizi kurang



Gambar 5.55: Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

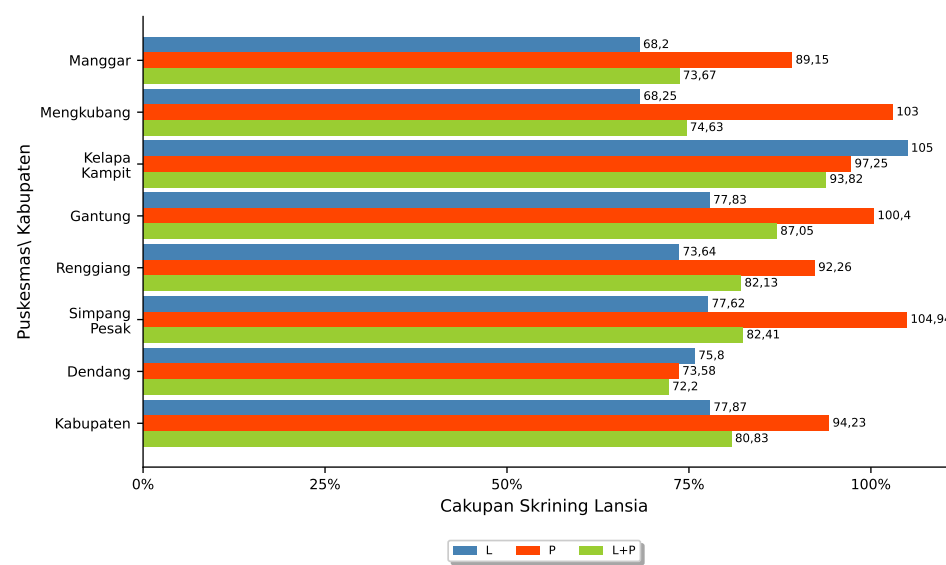
5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

- 1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
- 2. Pengukuran tekanan darah;
- 3. Pemeriksaan gula darah;
- 4. Pemeriksaan gangguan mental;
- 5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
- 6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan

7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah 80,83% (Gambar 5.56), menurun dari cakupan tahun 2021 sebesar 69,55%.



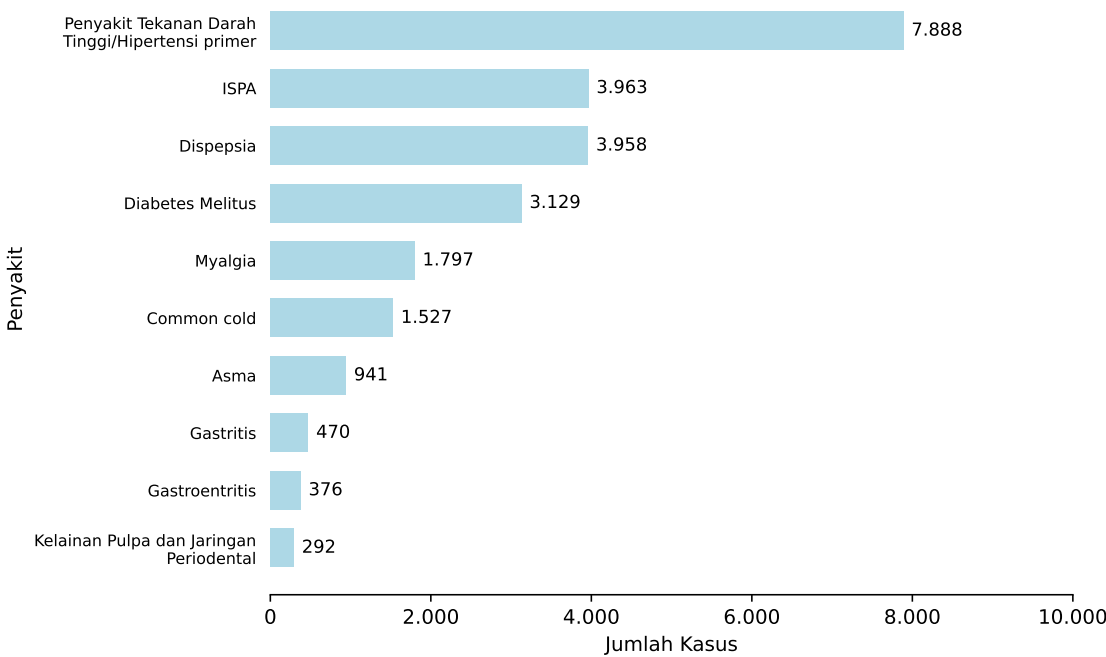
Gambar 5.56: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

6 | PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit, mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Pengendalian penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2022 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Penyakit Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi primer, sebanyak 7.888 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Kelainan Pulpa dan Jaringan Periodental, sebanyak 292 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

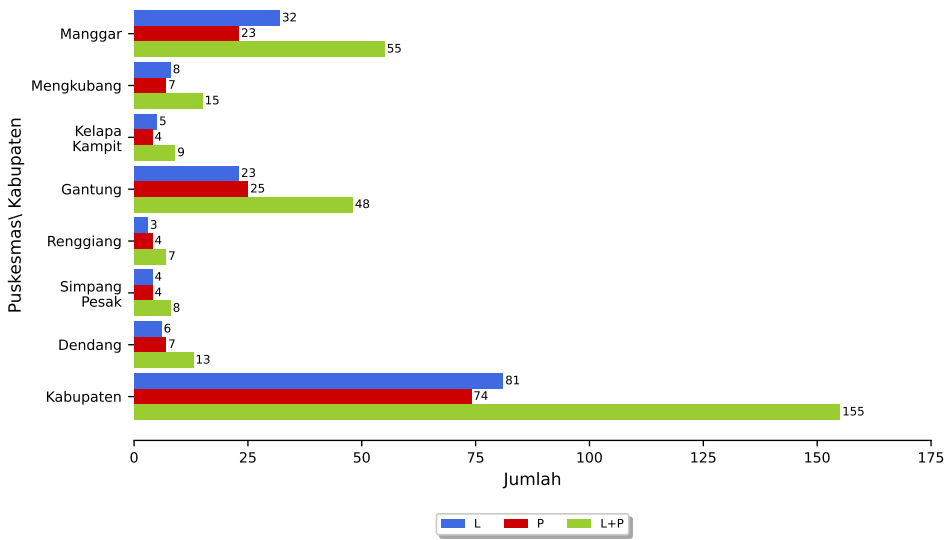
6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

6.2.1 Penyakit TB Paru

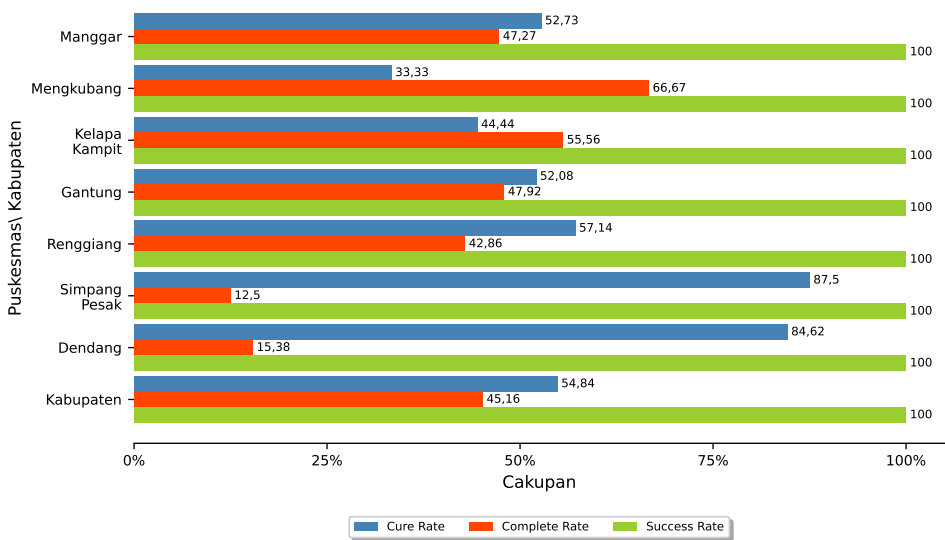
Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.

Treatment Coverage TBC adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Pada tahun 2022 terdapat 155 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga TC TB pada tahun 2022 adalah sebesar 22,46%.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2022 adalah sebanyak 12 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 14,49%.



Gambar 6.3: Cure Rate & Success Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

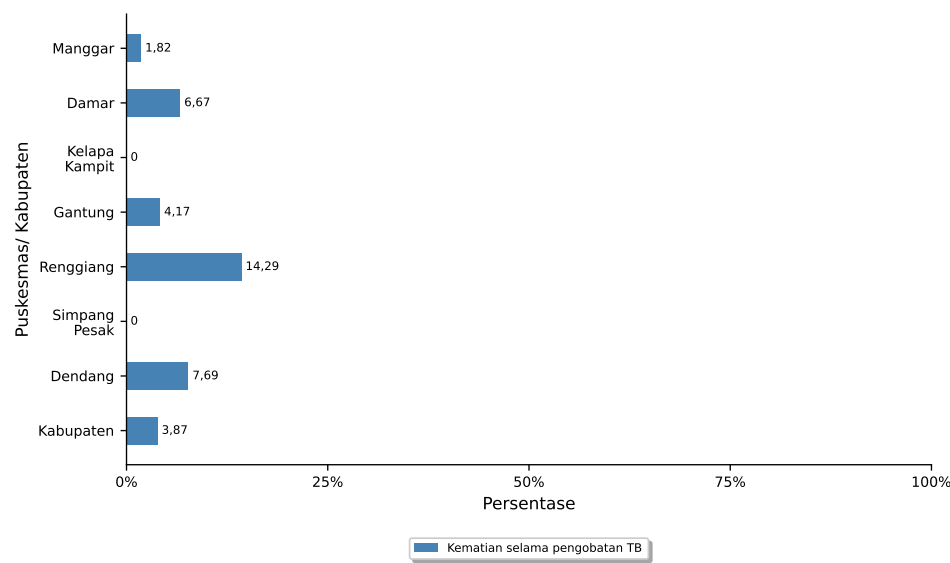
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB paru terkonfirmasi biologis adalah jumlah pasien TB paru terkonfirmasi biologis yang sembuh di suatu wilayah pada kohort yang sama dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. *Cure Rate* pada tahun 2022 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 85 orang (54,84%).

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir

pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. *Complete Rate* pada tahun 2022 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 70 orang (45,16%).

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TB adalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. *Success Rate* pada tahun 2022 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 155 orang (100%).

Terdapat 6 kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 atau 3,87% dari jumlah kasus.



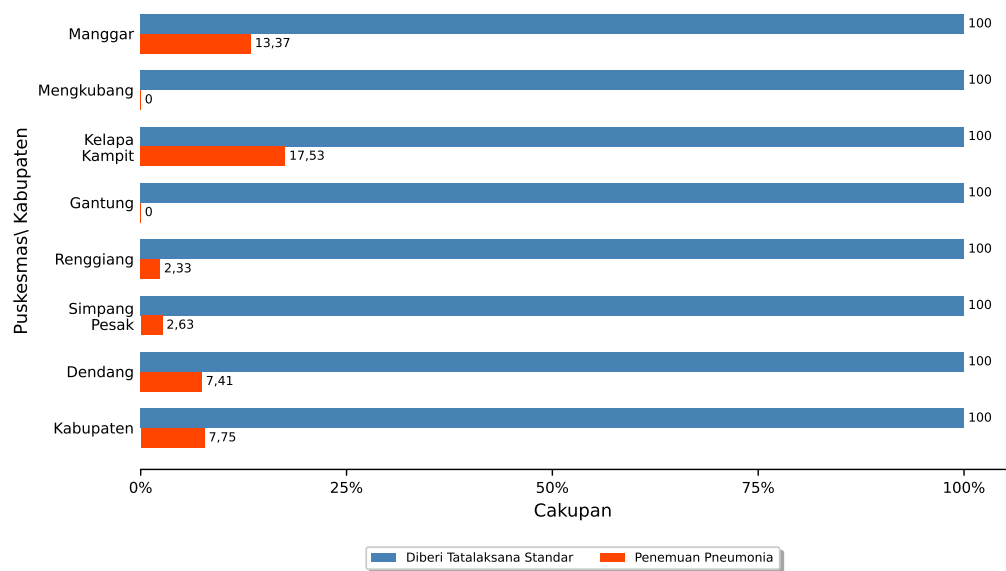
Gambar 6.4: Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen < 90 .

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100% (Gambar 6.5).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus penumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 14,40% dari target penemuan.



Gambar 6.5: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

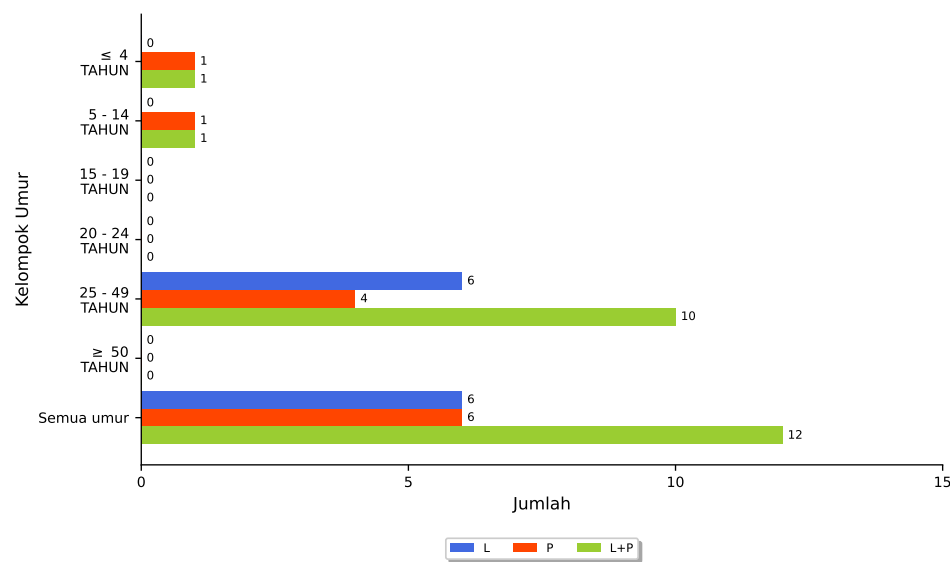
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

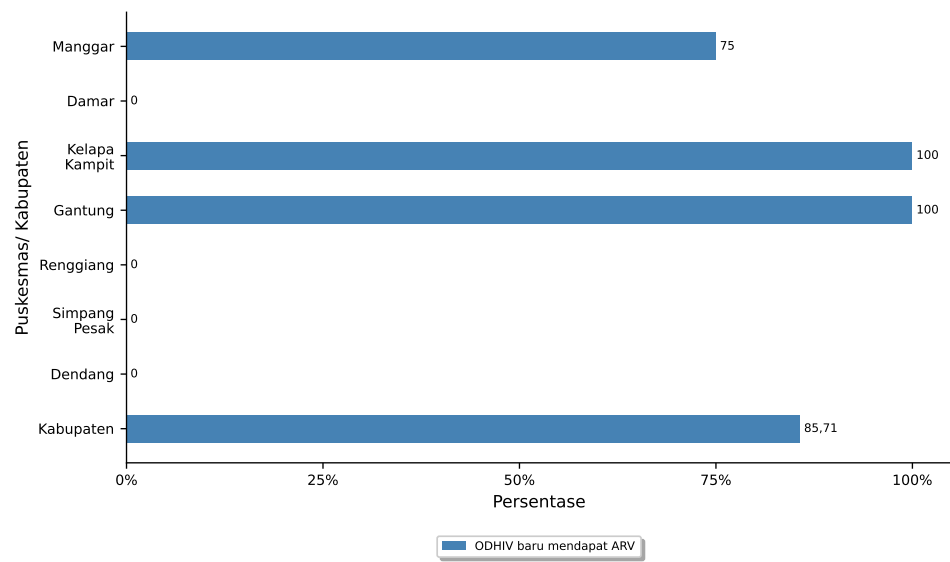
- 1. Ibu hamil;
- 2. Pasien TBC;
- 3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
- 4. Penjaja seks;
- 5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
- 6. Transgender/Waria;
- 7. Pengguna napza suntik (penasun);
- 8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
- 9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 adalah sebanyak 12 kasus (Gambar 6.6), sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 119,60%.



Gambar 6.6: Jumlah Kasus HIV Kab. Belitong Timur Tahun 2022

Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi. Cakupan orang dengan HIV (ODHIV) baru yang mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 85,71%.



Gambar 6.7: ODHIV ARV Kab. Belitong Timur Tahun 2022

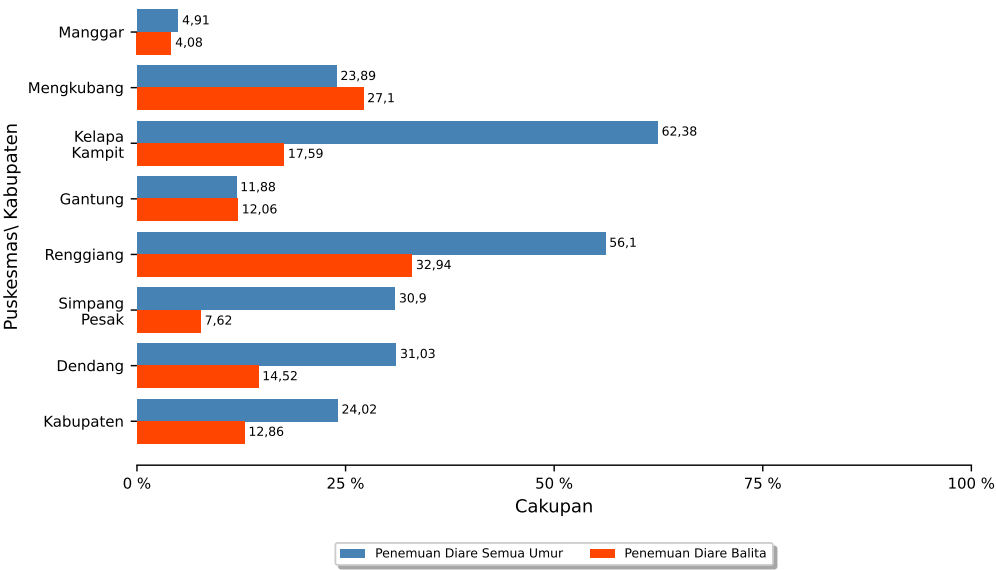
Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitong Timur tahun 2022 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

6.2.4 Penyakit Diare

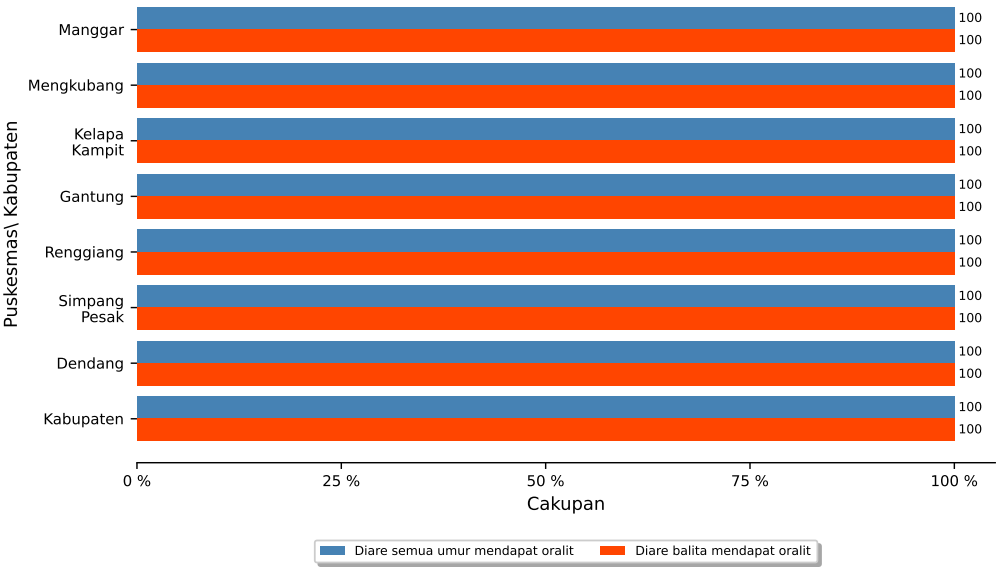
Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat me-

nyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

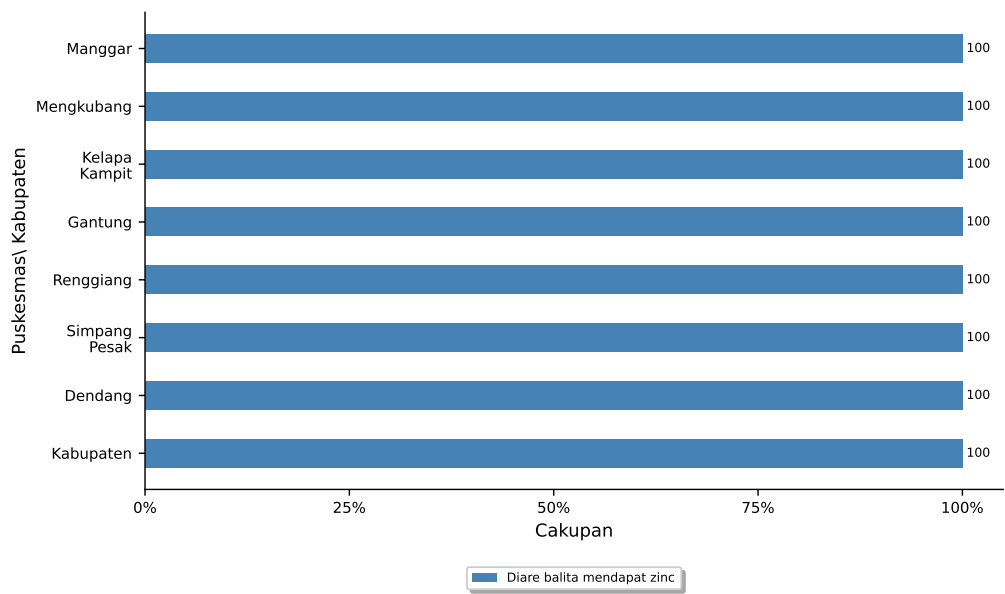
Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2022 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.548 kasus balita dan 3.472 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 199 kasus balita (12,86%) dan 834 kasus semua umur (24,02%) (Gambar 6.8).



Gambar 6.8: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 6.9: Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

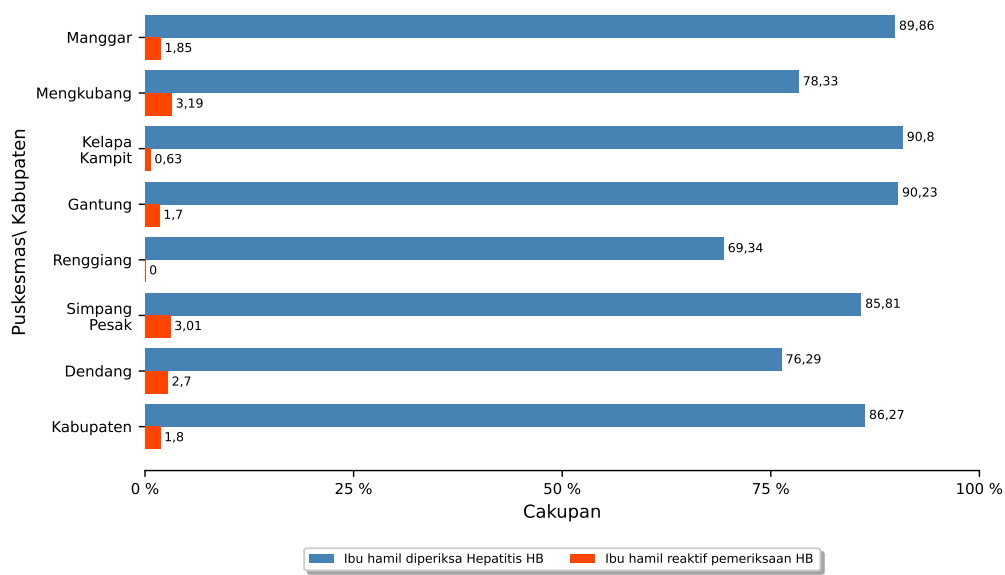


Gambar 6.10: Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

6.2.5 Deteksi Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Virus Hepatitis B menyebar melalui darah atau cairan tubuh. Di Indonesia, penularan Hepatitis B umumnya terjadi pada bayi pada saat proses kelahirannya. Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil dapat membantu memitigasi penularan virus dari ibu ke bayi. Deteksi dini Hepatitis B dilakukan melalui pemeriksaan HBsAg. HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

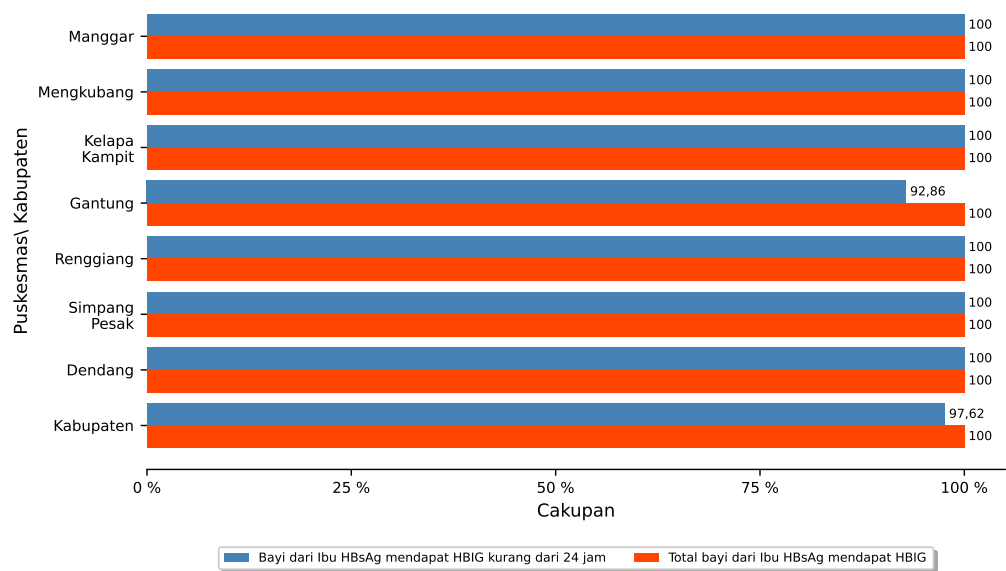
Cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 86,27% , dan ditemukan 1,80% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif.



Gambar 6.11: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

HBIG (*Hepatitis B Immunoglobulin*) merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi yang lahir dari ibu dengan HBSAg reaktif (positif). HBIG efektif diberikan kepada bayi sebelum 24 jam setelah lahir.

Cakupan bayi lahir dari ibu yang reaktif HBsAg mendapat HBIG di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 100% .



Gambar 6.12: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

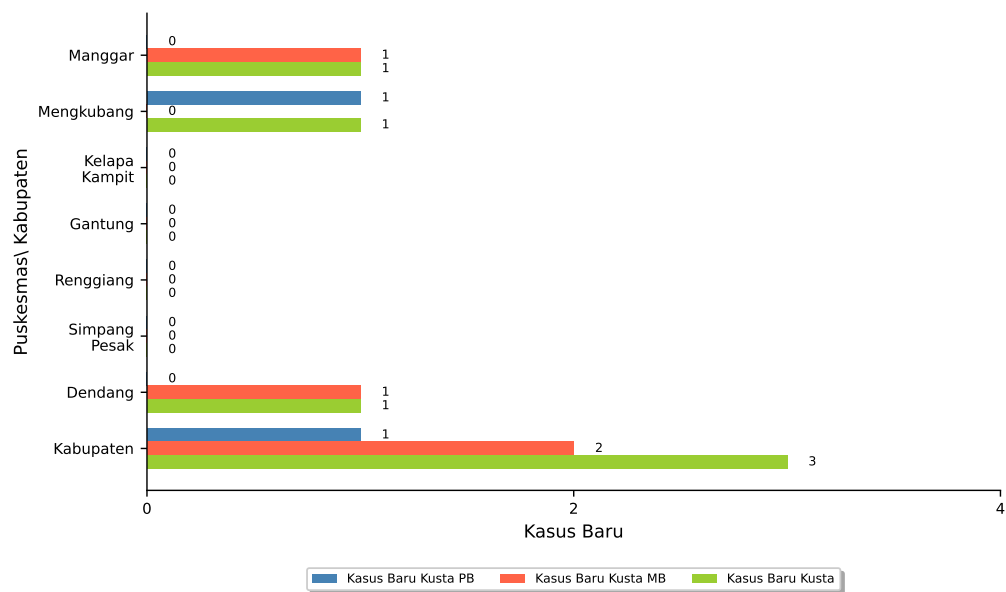
6.2.6 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

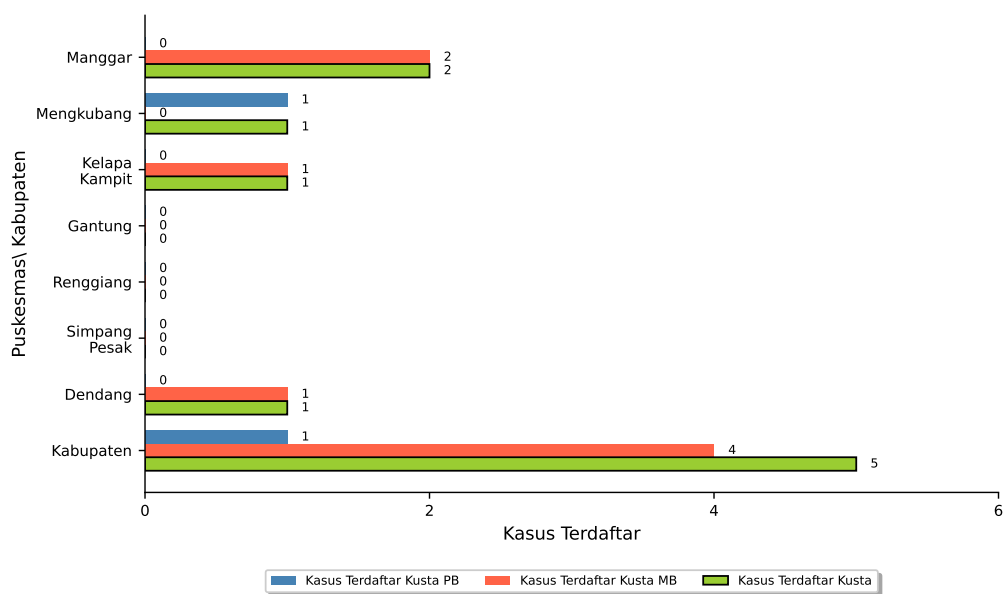
Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 berjumlah 3 kasus (Gambar 6.13). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 2,33 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.13: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2022

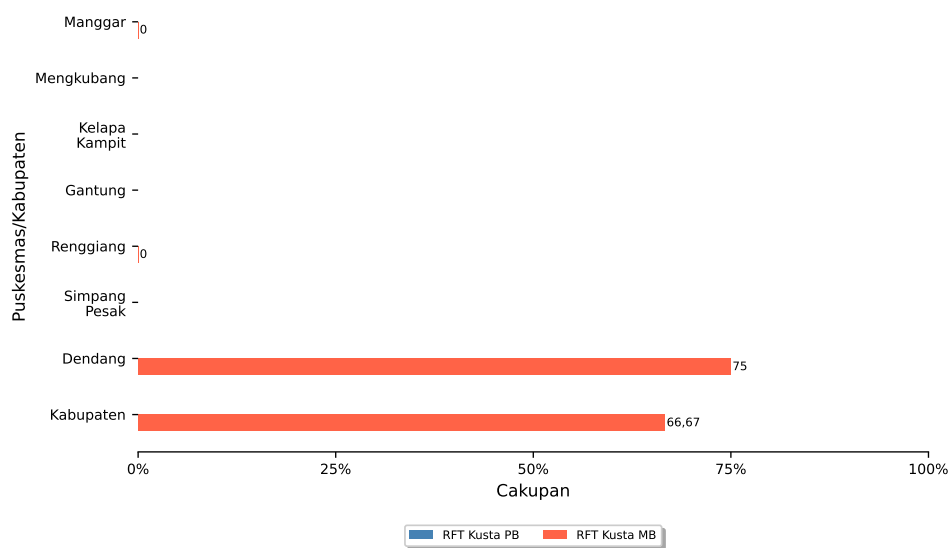
Jumlah kasus kusta terdaftar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 berjumlah 5 kasus (Gambar 6.14). Angka prevalensi kusta adalah sebesar 0,39 per 10.000 penduduk.



Gambar 6.14: Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2022

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2022 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

Release From Treatment (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment* (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). *RFT rate* PB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah nihil karena tidak ada penderita PB pada kohort 2021. Sedangkan *RFT rate* MB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 66,67% (Gambar 6.15).



Gambar 6.15: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2022

6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (*cedera trauma/ bodily injury or wound*).

Pada tahun 2022 ditemukan 0 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, sehingga AFP rate adalah 0 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2022 ditemukan 1 suspek campak di Kabupaten Belitung Timur (*Incidence Rate* 0,78 per 100.000 penduduk)

6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2022 yang dikumpulkan oleh seksi Sepimkesma Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, dapat diterangkan bahwa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 tidak terdapat desa/ kelurahan yang melaporkan adanya KLB.

Penyebaran COVID-19 tidak digolongkan dalam KLB karena bersifat pandemi dengan ruang lingkup nasional.

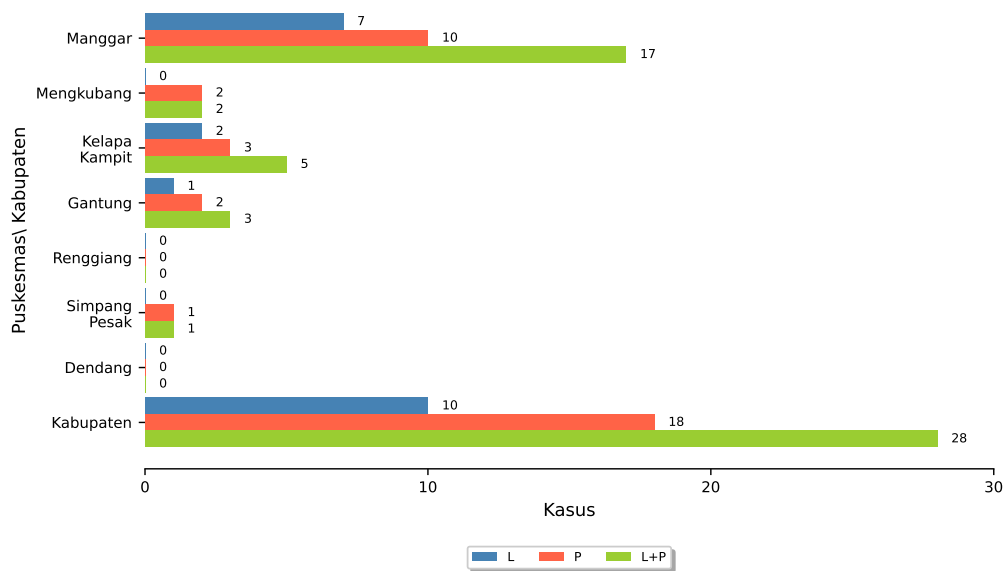
6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit $\leq 100.000/\text{mm}^3$ dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 tercatat sebanyak 28 kasus (Gambar 6.16) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2022 adalah sebesar 21,77 per 100.000

penduduk. Terdapat 0 kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* tahun 2022 adalah 0,00 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.16: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina. Malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Belitong Timur sehingga API Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 0,00 per 1.000 penduduk.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entomologi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

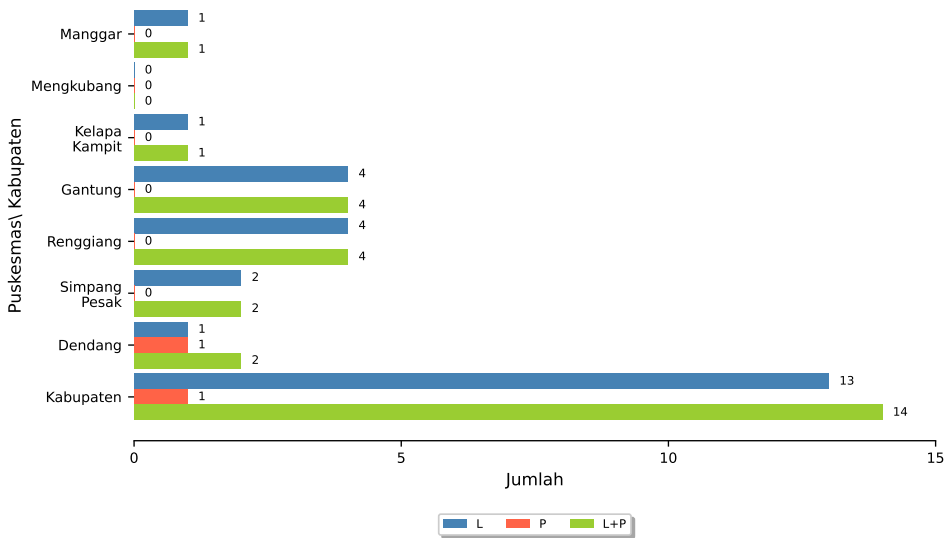
6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu *“The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000”*. Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan

dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 14 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2022 di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.17).



Gambar 6.17: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

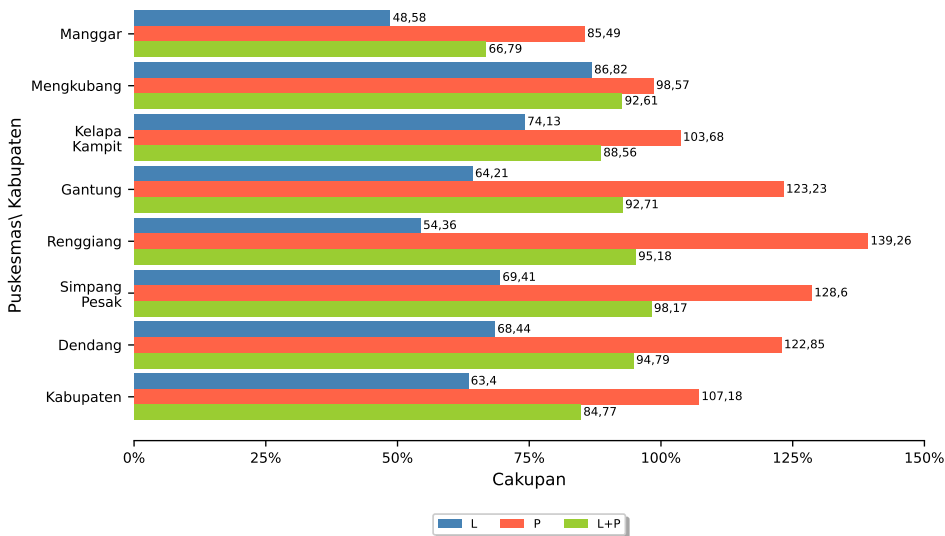
6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

- 1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
- 2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 28.722 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 24.348 orang (84,77%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (Gambar 6.18). Cakupan ini meningkat dari capaian tahun 2021 sebesar 80,19%.



Gambar 6.18: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

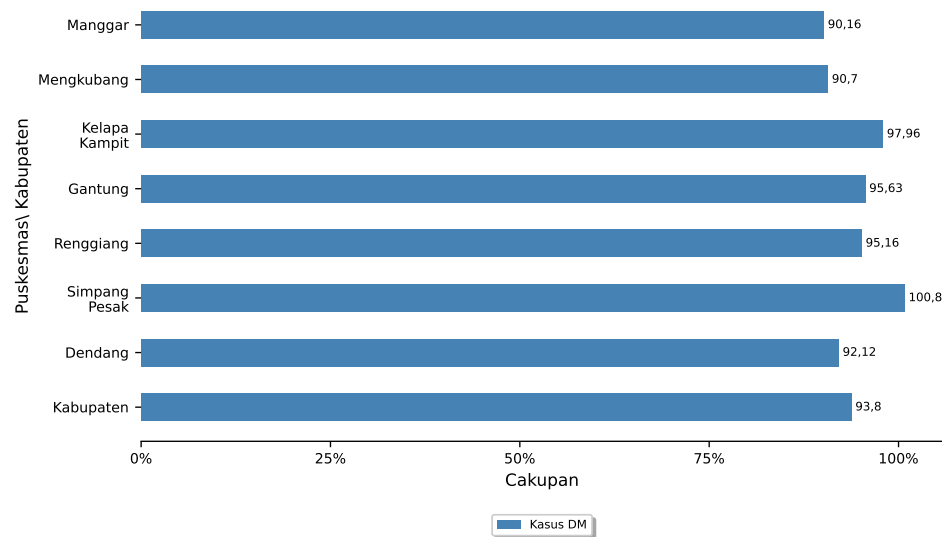
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 1.801 orang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 , 1.689 orang (93,80%) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Gambar 6.19). Cakupan ini meningkat dari capaian tahun 2021 sebesar 89,18%.

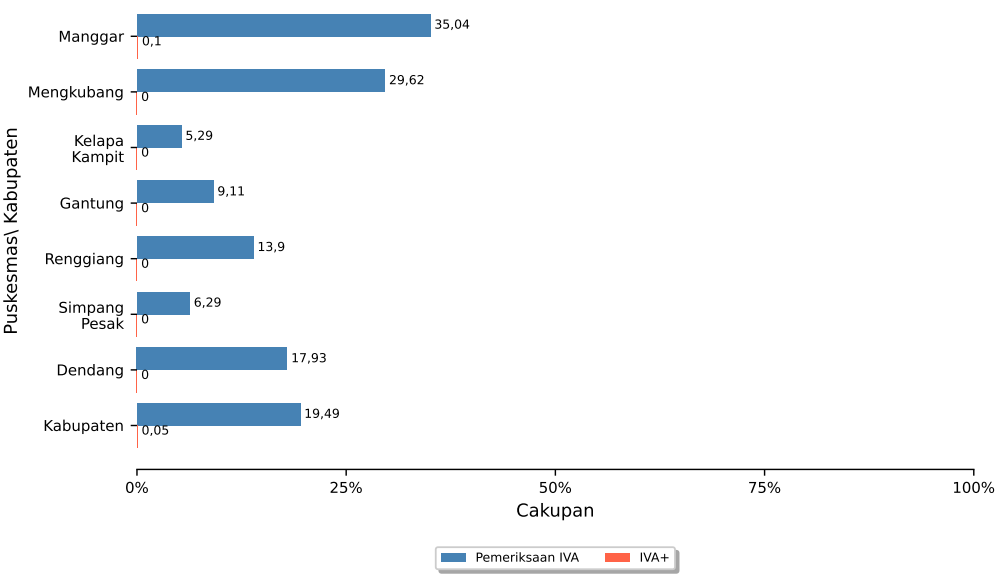


Gambar 6.19: Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

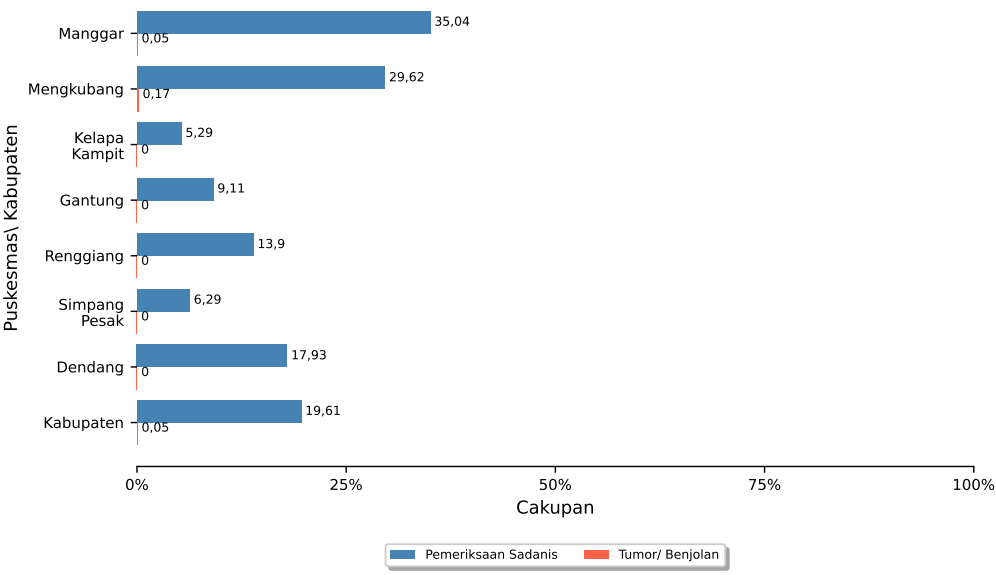
Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Cakupan pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.593 orang, yang dilakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 3.819 orang atau sebesar 19,49% (Gambar 6.20). Sebanyak 2 orang atau 0,05% ditemukan IVA positif.



Gambar 6.20: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Cakupan pemeriksaan sadanis adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker payudara di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.593 orang, yang dilakukan pemeriksaan sadanis adalah sebanyak 3.842 orang atau sebesar 19,61% (Gambar 6.20).



Gambar 6.21: Cakupan Pemeriksaan Sadanis di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

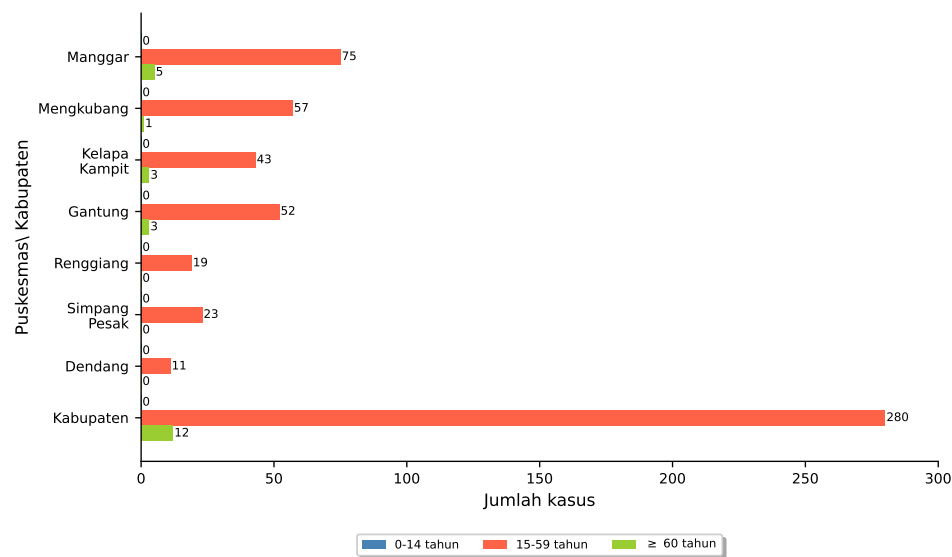
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/ aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

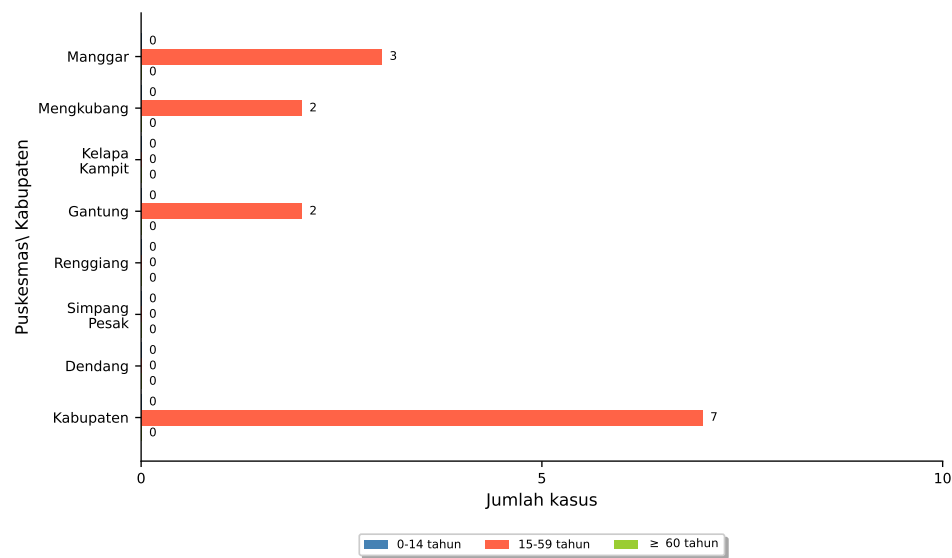
Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggo-

longan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

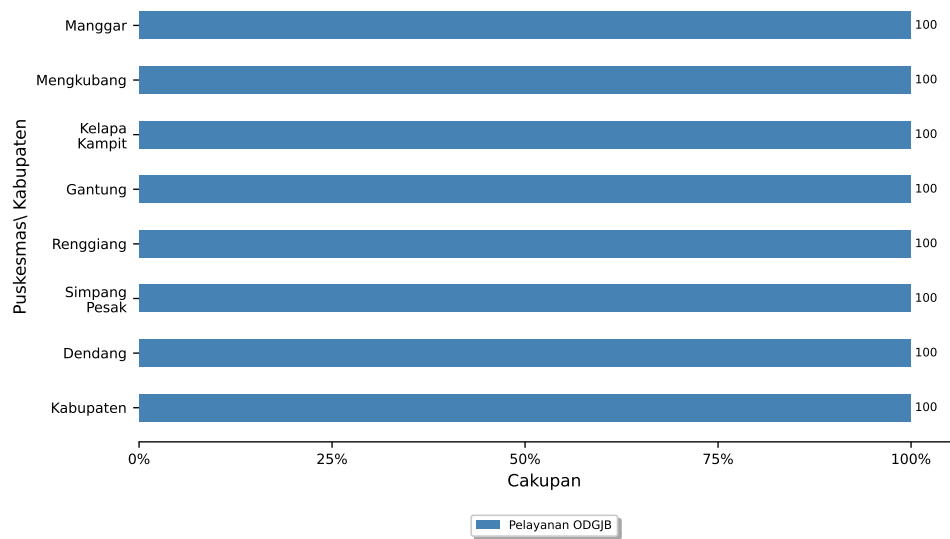
Sebanyak 299 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 (Gambar 6.24). Dari jumlah tersebut, sebanyak 299 orang (100%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.



Gambar 6.22: Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 6.23: Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 6.24: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

6.6 INFEKSI EMERGING

Infeksi *emerging* atau *Emerging Infectious Diseases* (EIDs) adalah penyakit yang muncul dan menyebar suatu populasi untuk pertama kalinya, atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat, baik dalam hal jumlah kasus baru didalam suatu populasi, atau penyebarannya ke daerah geografis yang baru. Yang juga dikelompokkan dalam EIDs adalah penyakit yang pernah terjadi di suatu daerah di masa lalu, kemudian menurun atau telah dikendalikan, namun kemudian dilaporkan lagi dalam jumlah yang meningkat.

Kadang-kadang sebuah penyakit lama muncul dalam bentuk klinis baru, yang bisa jadi lebih parah atau fatal. Penyakit ini disebut dengan penyakit lama (*re-emerging*).

6.6.1 Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)

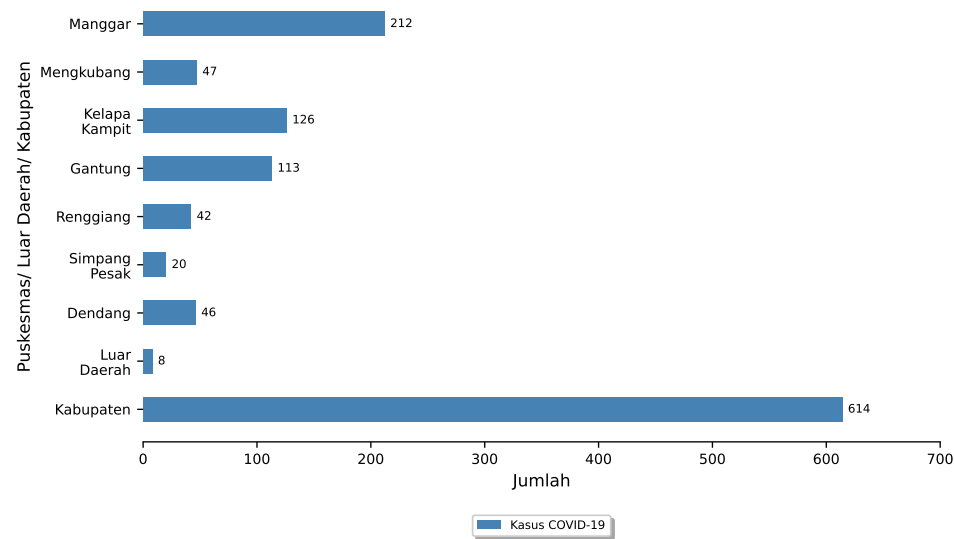
Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) adalah Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

Gejala umum COVID-19 berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya/ *pre-existing condition* (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker) biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. COVID-19 dapat menyebabkan kematian.

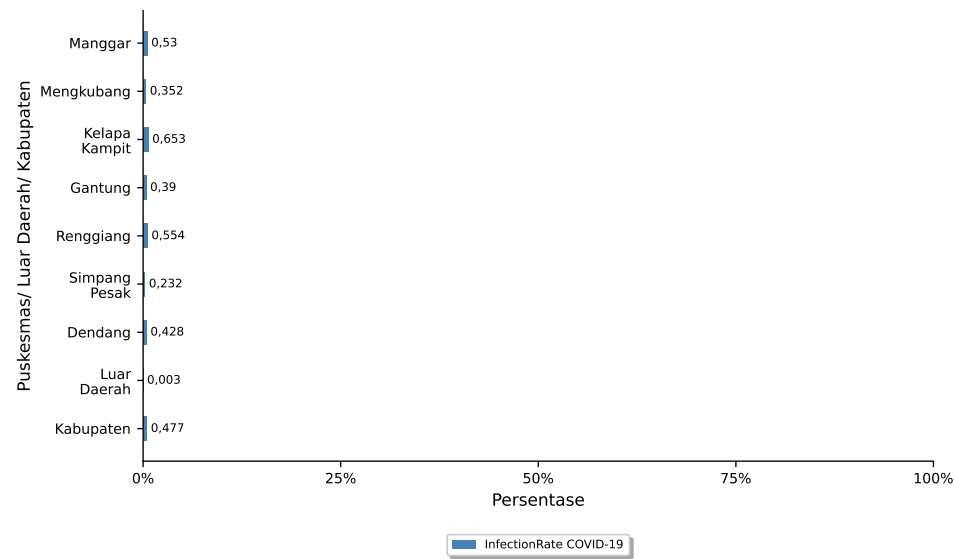
6.6.1.1 Morbiditas dan mortalitas

Jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebanyak 614 kasus, turun drastis dari periode 2020-2021 (5.329 kasus). Secara jumlah absolut, kasus COVID-19 terbanyak di kecamatan Manggar (212 kasus), namun laju penularan/ *Infection Rate* tertinggi adalah di Kecamatan Kelapa Kampit (0,653%).

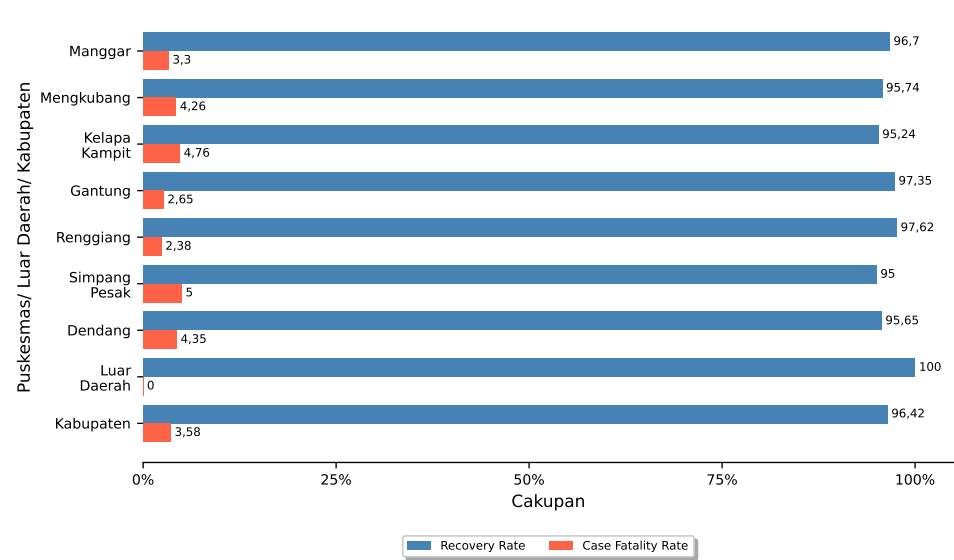
Dari jumlah tersebut sebanyak 22 penderita COVID-19 meninggal di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 dengan *Case Fatality Rate* 3,58% .



Gambar 6.25: Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

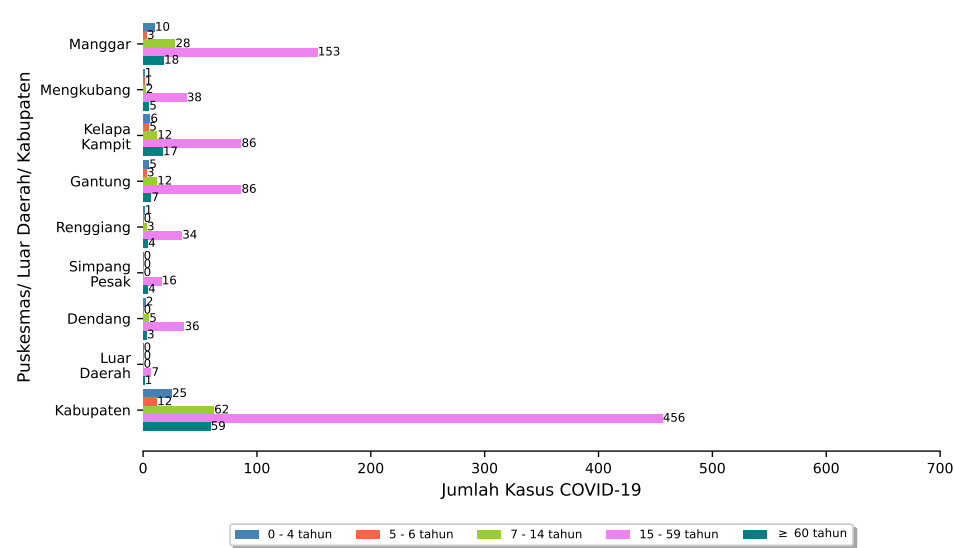


Gambar 6.26: Infection Rate COVID-19 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

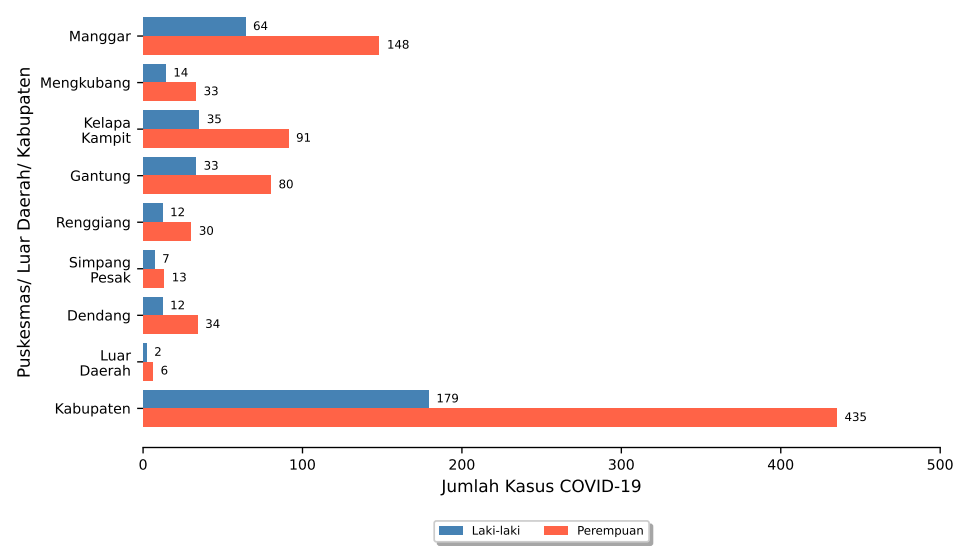


Gambar 6.27: Recovery Rate dan Case Fatality Rate di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

Berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur, kasus COVID-19 cenderung ditemukan menjangkiti perempuan usia 15-59 tahun.



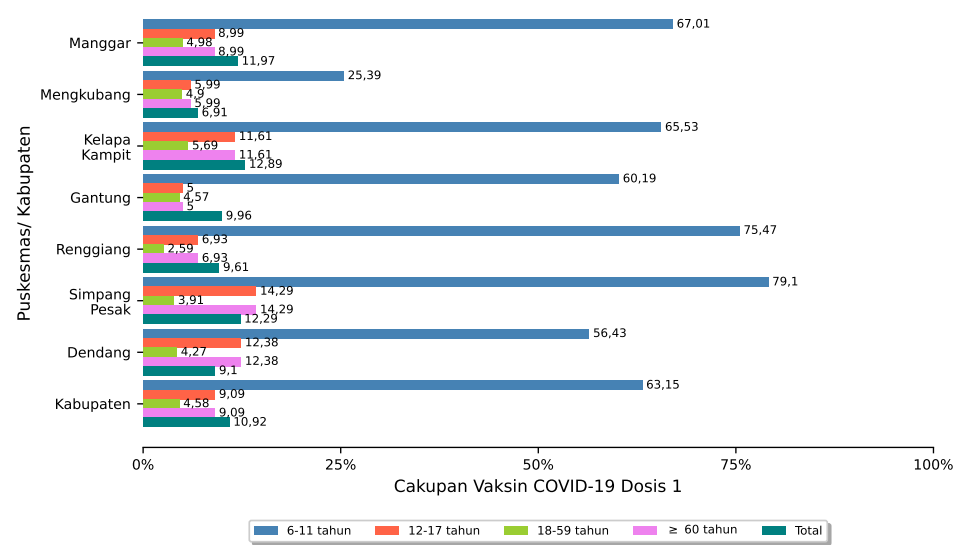
Gambar 6.28: Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Kelompok Umur di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas



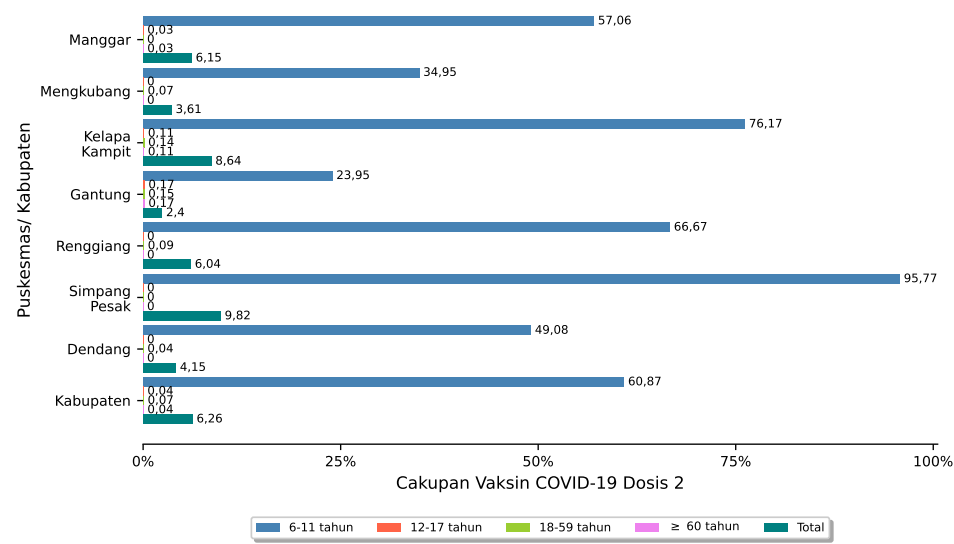
Gambar 6.29: Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Jenis Kelamin di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Puskesmas

6.6.1.2 Upaya pengendalian

Pengendalian penyebaran COVID-19 dilakukan dengan sosialisasi 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas), protokol isolasi mandiri dan isolasi terpadu suspek dan positif COVID-19, serta vaksinasi massal. Vaksinasi massal dilakukan sejak bulan Januari 2021 secara bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin yang didistribusikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tahapan vaksinasi dimulai dengan sasaran SDM Kesehatan pada bulan Januari 2021, sasaran pelayan publik pada bulan Maret 2021, sasaran penduduk lanjut usia pada bulan Maret 2021, sasaran masyarakat umum pada bulan Juni 2021, sasaran remaja pada bulan Juli 2021, dan sasaran anak-anak pada bulan Desember 2021. Cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 1 di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 10,92%, sedangkan cakupan vaksinasi COVID-19 dosis 2 adalah sebesar 6,26%. Rendahnya cakupan dikarenakan vaksinasi sebagian besar sudah dilakukan pada tahun 2021.



Gambar 6.30: Cakupan Vaksin COVID-19 Dosis 1 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas



Gambar 6.31: Cakupan Vaksin COVID-19 Dosis 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Puskesmas

7 | KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat.

Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum. Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksi aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

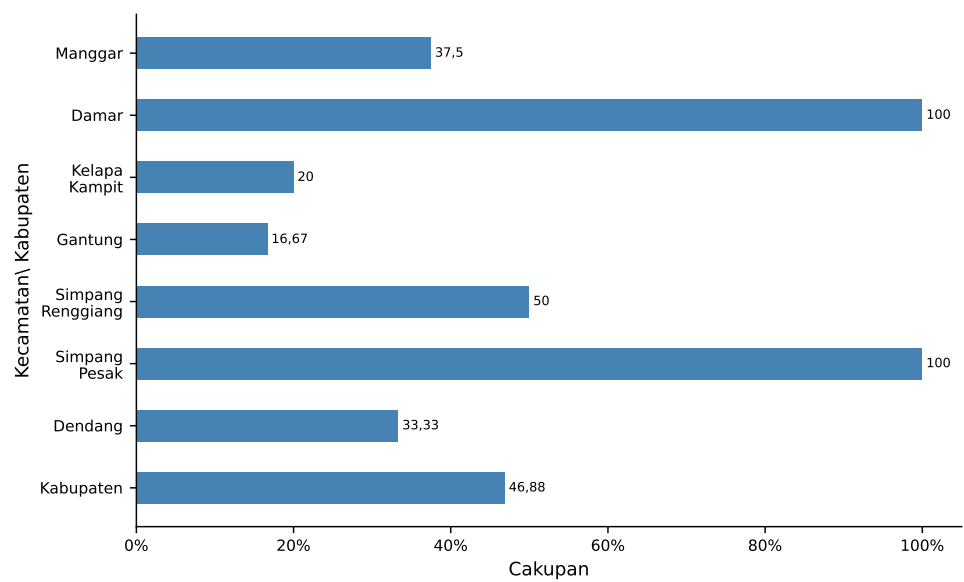
Pengawasan kualitas air minum aman adalah upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Penyelenggara air minum yang diawasi meliputi:

- BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun;
- Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS;
- BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- Pengelola Kawasan Khusus; dan
- Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksa (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2022 terdapat 46,88% sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) (Gambar 7.1).



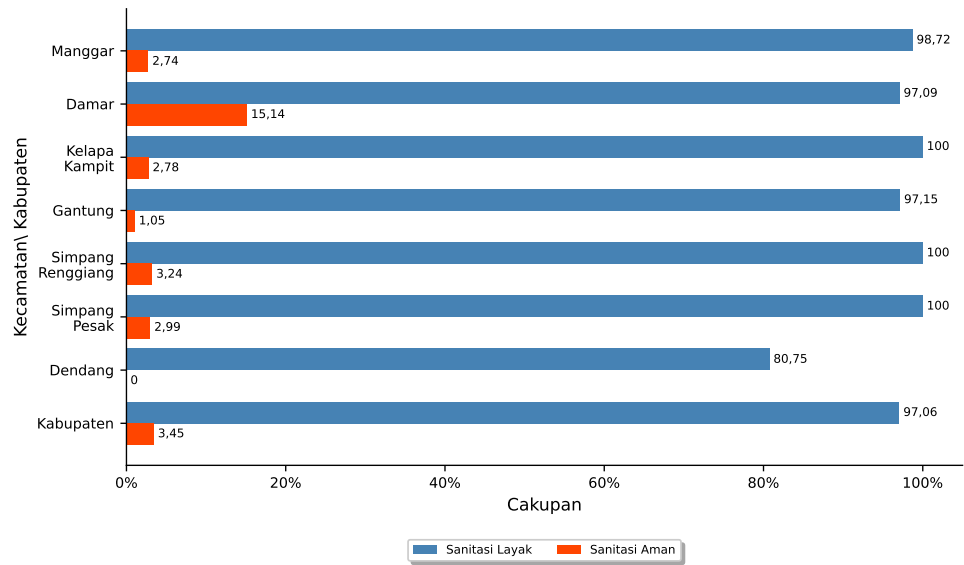
Gambar 7.1: Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Kecamatan

7.2 AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi aman apabila menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1).

Pada tahun 2022 jumlah KK Kabupaten Belitong Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak adalah sebanyak 40.359 KK atau 97,06%, sedangkan akses sanitasi aman adalah sebesar 1.435 KK atau 3,45% (Gambar 7.2), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 95,95%.



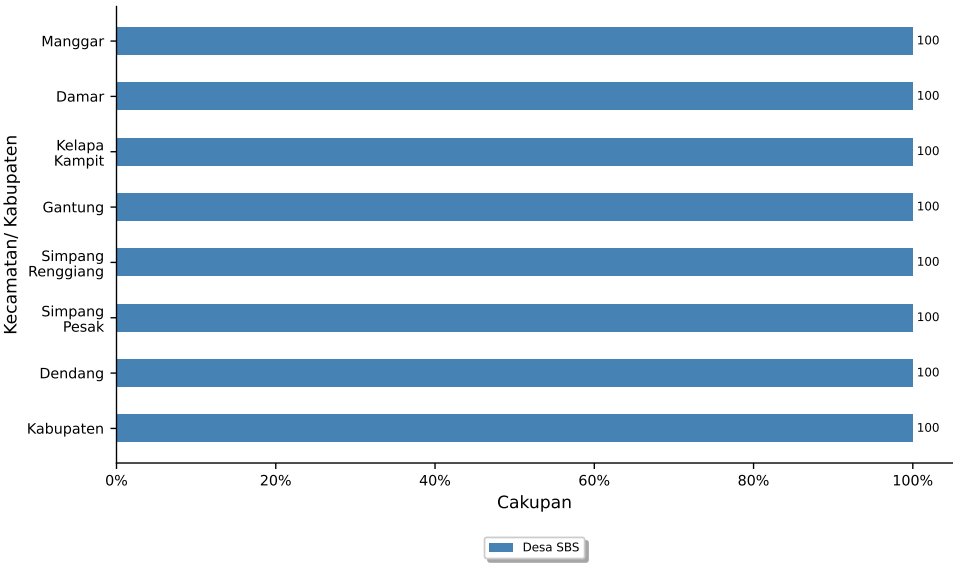
Gambar 7.2: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Kecamatan

7.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu:

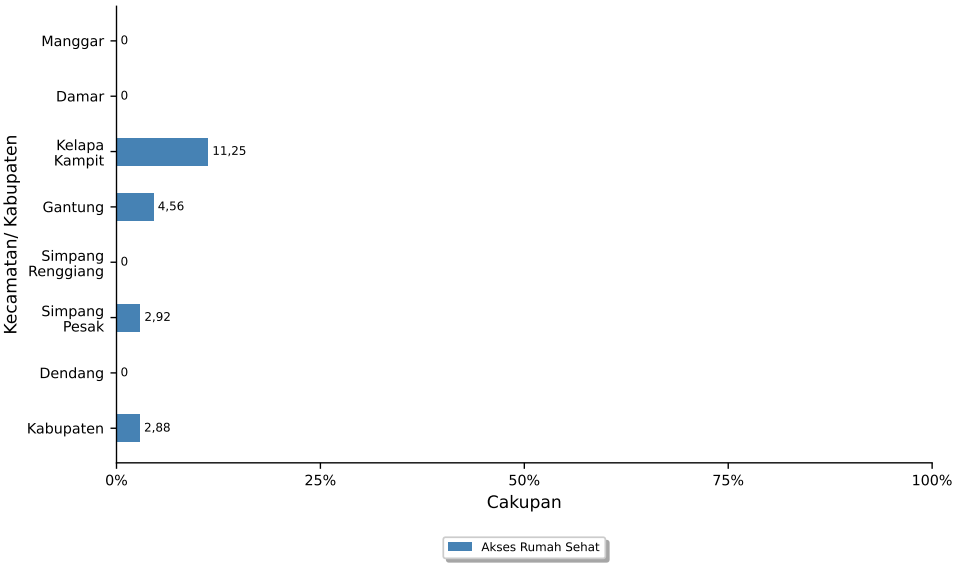
- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT);
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT); dan
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Sebanyak 39 desa atau 100% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat (Gambar 7.3).



Gambar 7.3: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan

Sebanyak 1.198 KK atau 2,88% KK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 telah memiliki akses rumah sehat, yaitu KK yang telah melakukan 5 pilar STBM (Gambar 7.4).

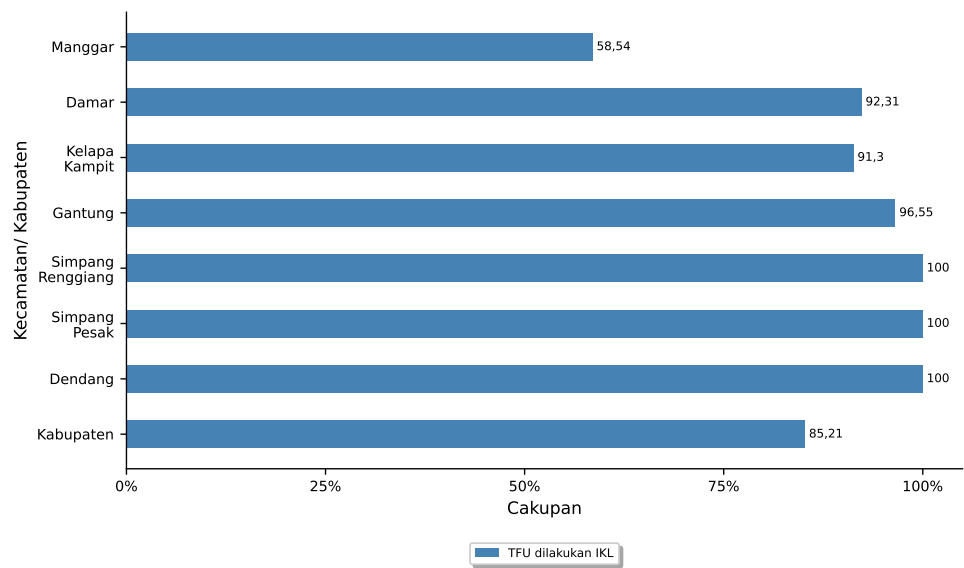


Gambar 7.4: Cakupan KK Dengan Akses Rumah Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2022 per Kecamatan

7.4 PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Pada profil kesehatan ini, TFU yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, puskesmas dan pasar.

Pengawasan terhadap TFU dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi TFU.



Gambar 7.5: Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitong Timur Tahun 2022 per Kecamatan

Dari 142 TFU yang ada di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 , sebanyak 121 tempat atau 85,21% di antaranya telah dilakukan IKL (Gambar 7.5).

7.5 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

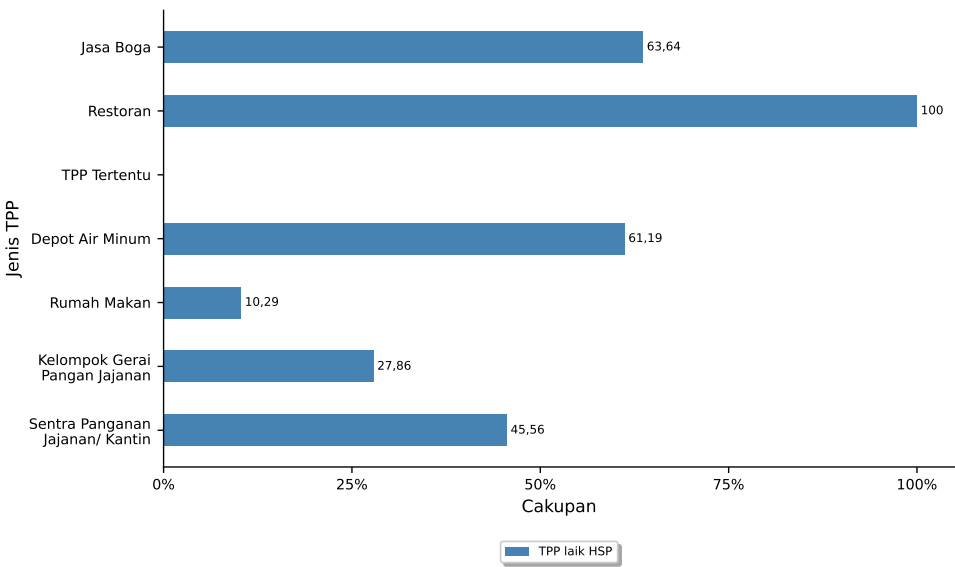
Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

TPP dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi pangan (HSP).

Pada tahun 2022 , jasa boga laik HSP adalah sebesar 63,64%, restoran laik HSP adalah sebesar 100%, depot air minum laik HSP adalah sebesar 61,19% rumah makan laik HSP adalah sebesar 10,29%, gerai jajanan laik HSP adalah sebesar 27,86%, dan kantin laik HSP adalah sebesar 45,56%(Gambar 7.6). Tidak terdapat TPP Tertentu di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2022 .



Gambar 7.6: Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2022 per Jenis TPP

8 | PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2022 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2022 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

Lampiran

A | Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022

No	JENIS PELAYANAN*	PEMBILANG	PENYEBUT**	%
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.880	2.316	81,17
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	1.784	2.211	80,69
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1.781	2.106	84,57
4	Pelayanan kesehatan balita	6.532	7.077	92,30
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	19.559	19.394	100,85
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	53.786	84.553	63,61
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	9.499	12.776	74,35
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	24.348	28.722	84,77
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	1.689	1.801	93,78
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	302	302	100,00
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	1.905	1.527	124,75
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	2.920	2.347	124,41

*) Sesuai Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

**) Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi

B | Sustainable Development Goals (SDGs)

Tabel B.1: Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2022

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2022	Satuan
1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan	126.101	128.621	98,04	%
2	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	1.784	2.316	77,03	%
3	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	2.076	2.063	100,63	%
4	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	17.221	21.866	78,76	%
5	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	488	8.129	6,00	%
6	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari			N/A	%
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita	365	8.116	4,50	%
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta			#DIV/0!	%
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe	190	8.077	2,35	%
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil			4,49	%
11	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	973	1.589	61,23	%

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2022	Satuan
12	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	1.784	2.316	77,03	%
13	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	26	1.788	14,54	/1.000KH
14	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	15	1.788	8,39	/1.000KH
15	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	22	1.788	1,23	/1.000KH
16	Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	1	1	100,00	%
17	Prevalensi HIV/AIDS pada populasi dewasa	12	97.329	0,012	%
18	Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	155	128.621	120,51	/100.000
19	Kejadian Malaria per 1.000 orang	0	0	0,00	/1.000
20	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria	1	1	100,00	Kab.
21	Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	1	1	100,00	%
22	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)			19	orang
23	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta)			5	orang
24	Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta			0	Kab.
25	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II)			0	Kab.
26	Prevalensi tekanan darah tinggi			29,51	%
27	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >=18 tahun			N/A	%
28	Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa			1	Kab.

No	Target/ Indikator SDGs	Pembilang	Penyebut	Capaian 2022	Satuan
29	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	17.221	21.866	78,76	%
30	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR)			30,56	per 1.000 perempuan
31	Total Fertility Rate (TFR)			1,74	per perempuan
32	Unmet need pelayanan kesehatan			N/A	%
33	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk	126.101	128.621	980,41	/1.000 pddk
34	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	126.101	128.621	98,04	%
35	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas			100,00	%
36	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi)			12,59	%
37	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern			N/A	%
38	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)			0	Desa
39	Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)			39	Desa

C | Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022

NO	INDIKATOR*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA/ PREDIKAT
1	Kabupaten Sehat			Padapa
2	Persentase Penduduk Dengan Akses Pada Fasilitas Penyehatan Dasar**	24.859	41.583	59,78%
3	Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SSJN Bidang Kesehatan	126.101	128.621	98,04%

*) Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026

**) Yang dimaksud akses pada fasilitas penyehatan dasar adalah merujuk pada ketersediaan dari fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air

D | Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah				2.506,90	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/ Kelurahan				39	De- sa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	65.971	62.650	128.621		Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga				2,96	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²				51,31	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan				43,94	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin				105,30		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,52	98,31	98,93		%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
	a. SMP/ MTs	19,62	16,82	18,26		%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	27,44	25,99	26,74		%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	7,25	3,67	5,52		%	Tabel 3
	d. Diploma I/ Diploma II	0,48	0,58	0,53		%	Tabel 3
	e. Akademi/ Diploma III	1,28	2,3	1,77		%	Tabel 3
	f. S1/ Diploma IV	4,4	6,04	5,19		%	Tabel 3
	g. S2/ S3 (Master/ Doktor)	0,29	0,2	0,25		%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN						
II.1	Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum				1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				4	Puskes- mas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				3	Puskes- mas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling				0	Puskes- mas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu				15	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek				24	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama				7	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama				1	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	157,78	204,62	180,60		%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,93	6,05	5,01		%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate (GDR)</i> di RS	80,30	56,92	66,27		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate (NDR)</i> di RS	25,68	34,21	30,80		per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i> di RS				47,02	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over (BTO)</i> di RS				46,18	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval (TOI)</i> di RS				4,19	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i> di RS				3,76	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial				100	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial				100	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL				100	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)							
27	Jumlah Posyandu				134	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif				99,25	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita				1,46	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM				62	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							
31	Jumlah Dokter Spesialis	10	8	18		Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	28	34	62		Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			62,20		per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	8	9		Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7,00		per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		179			Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		139,17			per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	138	232	370		Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			287,67		per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	14	19		Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	5	8	13		Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	19	22		Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	4	23	27		Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	4	6	10		Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	7	7		Orang	Tabel 16

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	7	27	34		Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	7	19	26		Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	2	13	15		Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	32	41		Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN							
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				0,98	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			312.608.364.718,00		Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten				33,94	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan per kapita			2.294.066,00		Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA							
V.1 Kesehatan Ibu							
54	Jumlah Lahir Hidup	892	896	1.788		Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,68	9,94	8,32		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		3			Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		167,79			per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		86,27			%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,52			%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		79,53			%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		80,69			%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		81,05			%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		81,14			%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		86,87			%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		81,95			%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		81,95			%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		82,25			%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			78,76		%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			74,40		%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak							
70	Jumlah Kematian Neonatal	7	8	15		neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,85	8,93	8,39		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	14	8	22		bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,70	8,93	12,30		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	16	10	26		Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	17,94	11,16	14,54		per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00		%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,32	5,71	5,51		%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	78,53	88,57	83,29		%	Tabel 38

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	77,82	89,06	83,15		%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			61,23		%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99,43	107,03	103,03	100	%	Tabel 40
82	Desa/ Kelurahan UCI					%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/ Rubela pada Bayi	98,41	103,14	100,65		%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,41	103,14	100,65		%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			99,42		%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95,97		%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,42		%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			92,67		%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			71,26		%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	77,66	78,20	77,92		%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6,00		%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			4,50		%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,28		%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,07		%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/ MI			100,00		%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/ MTs			100,00		%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/ MA			100,00		%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,96		%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut							
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	53,95	92,60	72,56		%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	109,27	109,27	109,27		%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	77,87	94,23	80,83		%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT							
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung							
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			103,73		%	Tabel 56
103	Treatment Coverage TBC			22,46		%	Tabel 56
104	Cakupan penemuan kasus TBC anak			14,49		%	Tabel 56
105	Angka kesembuhan BTA+	62,96	45,95	54,84		%	Tabel 57
106	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	37,04	54,05	100,00		%	Tabel 57
107	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	100,00	100,00	100,00		%	Tabel 57
108	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,87		%	Tabel 57
109	Penemuan penderita pneumonia pada balita			14,40		%	Tabel 58

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
110	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				100,00	%	Tabel 58
111	Jumlah Kasus HIV	6	6	12		Kasus	Tabel 59
112	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			85,71		%	Tabel 60
113	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			24,02		%	Tabel 61
114	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			24,02		%	Tabel 61
115	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			86,27		%	Tabel 62
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,80		%	Tabel 62
117	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,00		%	Tabel 63
118	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	1	3		Kasus	Tabel 64
119	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3,03	1,60	2,33		per 100.000 penduduk	Tabel 64
120	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			33,33		%	Tabel 65
121	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			66,67		%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0		%	Tabel 65
123	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0		per 100.000 penduduk	Tabel 65
124	Angka Prevalensi Kusta			0,39		per 10.000 Penduduk	Tabel 66
125	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			NUL		%	Tabel 67
126	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			66,67		%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi							
127	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0		per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
128	Jumlah kasus difteri	0	0	0		Kasus	Tabel 69
129	Case Fatality Rate difteri			0,00		%	Tabel 69
130	Jumlah kasus pertusis	0	0	0		Kasus	Tabel 69
131	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0		Kasus	Tabel 69
132	Case Fatality Rate tetanus neonatorum			0,00		%	Tabel 69
133	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0		Kasus	Tabel 69
134	Jumlah kasus suspek campak	0	1	1		Kasus	Tabel 69
135	Incidence Rate suspek campak	0,00	0,78	0,78		per 100.000 penduduk	Tabel 69
136	KLB ditangani < 24 jam				NUL	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik							
137	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD			21,77		per 100.000 penduduk	Tabel 72

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
138	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0,00	0,00	0,00		%	Tabel 72
139	Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence)			0		per 1.000 penduduk	Tabel 73
140	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,00		%	Tabel 73
141	Pengobatan standar kasus malaria positif			NUL		%	Tabel 73
142	Case Fatality Rate malaria	NUL	NUL	NUL		%	Tabel 73
143	Penderita kronis filariasis	13	1	14		Kasus	Tabel 74
144	Jumlah Kasus Covid-19			614		Kasus	Tabel 84
145	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			3,58		%	Tabel 84
146	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			10,92		%	Tabel 86
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			6,26		%	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular							
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	63,40	107,18	84,77		%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			93,80		%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		19,49			% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,05			%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		19,61			%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,05			%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,00		%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN							
155	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				46,88	%	Tabel 79
156	KK Stop BABS (SBS)				100,00	%	Tabel 80
157	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak				97,06	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman				3,45	%	Tabel 80
159	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				100,00	%	Tabel 81
160	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)				59,78	%	Tabel 81
161	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)				66,32	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)				18,10	%	Tabel 81

No	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI					No. Lampiran
		L	P	L + P	Jumlah	Satuan	
163	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)				2,91	%	Tabel 81
164	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM				0,00	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)				60,90	%	Tabel 81
166	KK Akses Rumah Sehat				2,88	%	Tabel 81
167	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar				85,21	%	Tabel 82
168	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan				63,64	%	Tabel 83

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	229,0	9	0	9	40.007	13.459	2,97	174,70
2	Damar	236,9	5	0	5	13.336	4.551	2,93	56,29
3	Kelapa Kampit	498,5	6	0	6	19.306	6.633	2,91	38,73
4	Gantung	546,3	7	0	7	29.010	9.641	3,01	53,10
5	Simpang Renggiang	390,7	4	0	4	7.586	2.721	2,79	19,42
6	Simpang Pesak	362,2	4	0	4	8.619	2.883	2,99	23,80
7	Dendang	243,3	4	0	4	10.757	3.558	3,02	44,21
JUMLAH KAB.		2.506,9	39	0	39	128.621	43.446	2,96	51,31

Sumber:
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur
- Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2021

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.728	4.454	9.182	106,15
2	5 - 9	5.845	5.452	11.298	107,21
3	10 - 14	5.570	5.242	10.812	106,25
4	15 - 19	5.490	5.268	10.758	104,22
5	20 - 24	5.233	4.976	10.209	105,17
6	25 - 29	4.880	4.556	9.435	107,12
7	30 - 34	4.826	4.610	9.436	104,68
8	35 - 39	5.593	5.162	10.755	108,35
9	40 - 44	5.902	5.455	11.357	108,19
10	45 - 49	4.947	4.365	9.311	113,33
11	50 - 54	3.925	3.467	7.392	113,21
12	55 - 59	3.055	2.843	5.898	107,44
13	60 - 64	2.323	2.480	4.803	93,66
14	65 - 69	1.709	1.805	3.513	94,68
15	70 - 74	1.042	1.214	2.256	85,78
16	75+	904	1.300	2.204	69,51
JUMLAH		65.971	62.650	128.621	105,30
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43,94	

Sumber: Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2020

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN^a
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	49.828	47.501	97.329			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				99,52	98,31	98,93
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	4.948	5.263	10.210	9,93	11,08	10,49
	b. SD/ MI	14.600	15.827	30.415	29,30	33,32	31,25
	c. SMP/ MTs	9.776	7.990	17.772	19,62	16,82	18,26
	d. SMA/ MA/ SMK	13.673	12.346	26.026	27,44	25,99	26,74
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ^b	3.613	1.743	5.373	7,25	3,67	5,52
	f. DIPLOMA I & DIPLOMA II	239	276	516	0,48	0,58	0,53
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III	638	1.093	1.723	1,28	2,30	1,77
	h. S1/ DIPLOMA IV	2.192	2.869	5.051	4,40	6,04	5,19
	i. S2 & S3 (MASTER & DOKTOR)	145	95	243	0,29	0,20	0,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Belitung Timur

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARA- KATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4					4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			54					54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3					3
3	PUSKESMAS KELILING			7					7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			15					15
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1		6		7
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						12		12
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						5		5
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						3		3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						12		12
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								0
8	GRIYA SEHAT								0
9	PANTI SEHAT						0		0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						1		1

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARA- KATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								0
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								0
9	APOTEK						24		24
10	TOKO OBAT						15		15
11	TOKO ALKES								0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	104.087	128.197	232.284	2.593	3.788	6.447	1.767	1.175	2.942
	JUMLAH PENDUDUK	65.971	62.650	128.621	65.971	62.650	126.886			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	157,78	204,62	180,60	3,93	6,05	5,01			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Manggar	15.878	19.206	35.084	0	0	0	42	41	83
	2. Puskesmas Mengkubang	3.191	4.552	7.743	0	0	0	39	21	60
	3. Puskesmas Kelapa Kampit	5.751	7.216	12.967	165	204	369	128	24	152
	4. Puskesmas Gantung	11.493	26.856	38.349	72	90	162	105	81	186
	5. Puskesmas Renggiang	2.369	3.018	5.387	26	30	56	176	24	200
	6. Puskesmas Simpang Pesak	5.677	8.796	14.473	164	148	312	16	13	29
	7. Puskesmas Dendang	6.174	7.346	13.520	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Bakti Timah Manggar	1.300	1.975	3.275			0			0
	2. Klinik Simpor Medica	2.784	2.200	4.984			0			0
	3. Klinik Pratama PT. SWP	3.563	1.120	4.683			0			0
	4. Klinik Allen Medika	5.310	5.710	11.020			0			0
	5. Medical Clinic PT. SMM	13.366	1.512	14.878			0			0
	6. Klinik Magna	102	960	1.062			0			0
	7. Klinik Polres	496	56	552			0			0

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Hilvana Cahyadi	1.212	1.451	2.663			0			0
	2. dr. Vita Noveryn	53	118	171			0			0
	3. dr. Melly	165	401	566			0			0
	4. dr. Vincea Eko, Sp.Pk	0	122	122			0			0
	5. dr.Hendra Ripin	78	83	161			0			0
	6. dr. Helly Tjandra, DK	1.212	1.451	2.663			0			0
	7. dr. Cahyo Purnomo	755	925	1.680			0	2	1	3
	8. dr. Anton Triyadi	0	0	0			0			0
	9. dr. Farmila Syafar	29	38	67			0			0
	10. dr. Widya Yuliarti	302	271	573			0	2	0	2
	11. dr. Ternaba Prianta Ginting	524	804	1.328			0			0
	12. dr. Suhartini	0	0	0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Lista Anggaraini	800	1.110	1.910			0			0
	2. drg. Meysty Putri Riana (MR Z Dental Health Care)	130	278	408			0			0
	3. drg. Meryna, Sp. KG	291	437	728			0			0
	4. drg. Irina Purwanigrum	613	635	1.248			0			0
	5. drg. Fortunawati Andari	0	0	0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Bidan Sumiati, AM. Keb	246	625	871		7	7			0
	2. Bidan Lisa Melinda, SST	3.840	720	4.560	46	12	58			0
	3. Bidan Harni Armianti, AM. Keb	2.820	3.959	6.779						0
	4. Bidan Hartati, Amd Keb	517	1.103	1.620						0

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	5. Bidan Umi Fatriani, AM.Keb	151	605	756						0
	6. Bidan Niki Handayani, Am.Keb	40	400	440	0	12	12			0
	7. Bidan Yusniar Sofiana, A.Md.Keb	78	289	367						0
	8. Bidan Yusrini, AM.Keb	46	52	98						0
	9. Bidan Shanty Indriyati, AM.Keb	317	2.795	3.112	0	35	35			0
	10. Bidan Juju Hasrita, AM. Keb	0	318	318						0
	11. Bidan Anini,AM. Keb	0	155	155						0
	12. Bidan Salmiah Batubara,AM. Keb	17	21	38						0
SUB JUMLAH I		91.690	109.689	201.379	339	473	538	510	205	715
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik & Laboratorium Sehat	1.774	4.995	6.769	34	45	79			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Muhammad Zein	10.623	13.513	24.136	2.086	3.205	5.357	1.257	970	2.227
3	RS Khusus									
	(Nihil)									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	(Nihil)									
SUB JUMLAH II		12.397	18.508	30.905	2.120	3.250	5.436	1.257	970	2.227

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 6
PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN
GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			Σ	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	NUL
JUMLAH		1	1	100,00

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate ¹			Net Death Rate ²		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Muhammad Zein	116	2.142	3.215	5.357	172	183	355	55	110	165	80,30	56,92	66,27	25,68	34,21	30,80
JUMLAH		116	2.142	3.215	5.357	172	183	355	55	110	165	80,30	56,92	66,27	25,68	34,21	30,80

¹ per 1.000 pasien keluar

² per 1.000 pasien keluar

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR ¹ (%)	BTO ² (KALI)	TOI ³ (HARI)	ALOS ⁴ (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Muhammad Zein	116	5.357	19.910	20.150	47,02	46,18	4,19	3,76
JUMLAH		116	5.357	19.910	20.150	47,02	46,18	4,19	3,76

¹Bed Occupancy Rate
²Bed Turn Over
³Turn Over Interval
⁴Average Length of Stay

Tabel 9
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT VAKSIN ESENSIAL
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	✓
2	Damar	Mengkubang	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓
4	Gantung	Gantung	✓
5	Simpang Renggang	Renggang	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓
7	Dendang	Dendang	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	✓
2	Alopurinol	Tablet	✓
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	✓
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	✓
5	Amoksisilin sirup	Botol	✓
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/ Botol	✓
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	✓
8	Asiklovir	Tablet	✓
9	Betametason salep	Tube	✓
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/ Vial/ Ampul	✓
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	✓
12	Diazepam	Tablet	✓
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	✓
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	✓
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	✓
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	✓
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	✓
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	✓
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	✓
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	✓
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/ Botol	✓
22	Lidokain inj	Vial	✓
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	✓
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	✓
25	Natrium Diklofenak	Tablet	✓
26	OAT FDC Kat 1	Paket	✓
27	Oksitosin injeksi	Ampul	✓
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	✓
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	✓
30	Prednison 5 mg	Tablet	✓
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	✓
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	✓
33	Salbutamol	Tablet	✓
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	✓

Tabel 10 (lanj.)

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
35	Simvastatin	Tablet	✓
36	Siprofloksasin	Tablet	✓
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	✓
38	Triheksifenidil	Tablet	✓
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	✓
40	Zinc 20 mg	Tablet	✓
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPA- TEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 11
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	✓
2	Damar	Mengkubang	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓
4	Gantung	Gantung	✓
5	Simpang Renggang	Renggang	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓
7	Dendang	Dendang	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF (PURI)**		JUMLAH POSBINDU PTM	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI			Σ	Σ		%
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggar	Manggar	0	0,00	0	0,00	42	100,00	0	0,00	42	42	100,00	9	
2	Damar	Mengkubang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	100,00	13	13	100,00	13	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	100,00	23	23	100,00	6	
4	Gantung	Gantung	0	0,00	0	0,00	19	86,36	3	13,64	22	22	100,00	7	
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	100,00	9	9	100,00	8	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	7,69	0	0,00	12	92,31	0	0,00	13	12	92,31	15	
7	Dandang	Dandang	0	0,00	0	0,00	12	100,00	0	0,00	12	12	100,00	4	
JUMLAH			1	0,75	0	0,00	85	63,43	48	35,82	134	133	99,25	62	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1,46		

*PTM: Penyakit Tidak Menular
** Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	dr. SPESIALIS			dr. UMUM			TOTAL			dr. GIGI			dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	4	3	7	4	3	7	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Muhammad Zein	10	8	18	13	12	25	23	20	43	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		10	8	18	28	34	62	38	42	80	1	7	8	0	1	1	1	8	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,99			48,20			62,20			6,22			0,78			7,00

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14
JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggar	5	22	27	22
2	Puskesmas Mengkubang	9	20	29	19
3	Puskesmas Kelapa Kampit	11	22	33	22
4	Puskesmas Gantung	12	22	34	18
5	Puskesmas Renggiang	7	20	27	14
6	Puskesmas Simpang Pesak	13	13	26	16
7	Puskesmas Dendang	10	10	20	14
1	RSUD Muhammad Zein	64	90	154	35
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	13	20	19
JUMLAH		138	232	370	179
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				284,51	99,30

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	0	2	2	1	0	1	0	3	3
2	Puskesmas Mengkubang	0	3	3	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	3	3	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	1	1	2	1	2	3	0	2	2
5	Puskesmas Renggiang	1	3	4	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	1	2	1	1	2	2	1	3
7	Puskesmas Dendang	2	1	3	0	1	1	0	2	2
1	RSUD Muhammad Zein	0	0	0	1	1	2	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		5	14	19	5	8	13	3	19	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,77			10,11			17,10

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	Puskesmas Gantung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas Renggang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	Puskesmas Dendang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RSUD Muhammad Zein	1	12	13	4	6	10	0	7	7	3	9	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		4	23	27	4	6	10	0	7	7	7	27	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,99			7,77			5,44			26,43

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	Puskesmas Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	3	4	0	1	1	1	4	5
4	Puskesmas Gantung	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Puskesmas Renggang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1	RSUD Muhammad Zein	4	10	14	1	7	8	5	17	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0			0	0	0	0
JUMLAH		7	19	26	2	13	15	9	32	41
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,21			11,66			31,88

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	0	0	0	6	12	18	6	12	18
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	12	10	22	12	10	22
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	0	0	0	8	11	19	8	11	19
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	0	0	0	10	8	18	10	8	18
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
1	RSUD Muhammad Zein	2	8	10	0	0	0	92	81	173	94	89	183
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	10	9	19	0	0	0	46	56	102	56	65	121
	JUMLAH	12	17	29	0	0	0	197	193	390	209	210	419

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 19
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	33.154	25,78
2	PBI APBD	47.607	37,01
SUB JUMLAH PBI		80.761	62,79
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	32.399	25,19
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	11.445	8,90
3	Bukan Pekerja (BP)	1.496	1,16
SUB JUMLAH NON PBI		45.340	35,25
JUMLAH		126.101	98,04

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 20

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2022			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	305.867.500.220,00	97,84
	a. Belanja Langsung	295.065.063.220,00	94,39
	- <i>Belanja Langsung DKPPKB</i>	85.941.927.688,00	27,49
	- <i>Belanja Langsung UPT Puskesmas</i>	110.460.544.858,00	35,34
	- <i>Belanja Langsung RSUD Muhammad Zein</i>	98.662.590.674,00	31,56
	b. Belanja Tidak Langsung	0,00	0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	10.802.437.000,00	3,46
	- <i>DAK fisik</i>	4.176.471.000,00	1,34
	1. Reguler	4.176.471.000,00	1,34
	2. Penugasan	0,00	0,00
	3. Afirmasi	0,00	0,00
	- <i>DAK non fisik</i>	6.625.966.000,00	2,12
	1. BOK	6.592.322.000,00	2,11
	2. Akreditasi	0,00	0,00
	3. Jampersal	33.644.000,00	0,01
2	APBD PROVINSI	0,00	0,00
	a. Belanja Langsung	0,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0,00	
3	APBN :	6.740.864.498,00	2,16
	a. Dana Dekonsentrasi	0,00	
	b. Kapitasi	6.740.864.498,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		312.608.364.718,00	
TOTAL APBD KABUPATEN		901.076.212.953,00	
% ANGGARAN KESEHATAN TERHADAP APBD KABUPATEN			33,94%
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		2.294.066,00	

Sumber: Subkoordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	265	2	267	284	2	286	549	4	553
2	Damar	Mengkubang	82	0	82	77	1	78	159	1	160
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	133	2	135	135	1	136	268	3	271
4	Gantung	Gantung	236	1	237	212	3	215	448	4	452
5	Simpang Renggang	Renggang	51	0	51	51	1	52	102	1	103
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	58	1	59	66	1	67	124	2	126
7	Dendang	Dendang	67	0	67	71	0	71	138	0	138
JUMLAH KAB.			892	6	898	896	9	905	1.788	15	1.803
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			6,68			9,94			8,32		

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	549	0	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	159	0	1	0	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	268	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	448	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	102	0	0	1	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	124	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	138	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1.788	0	1	2	3
ANGKA KEMATIAN IBU							167,79

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVAS- KULAR***
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	1	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	1	0	0	0

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

Tabel 23 (lanj.)
JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU			JUMLAH KEMATIAN IBU
			COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	0	0	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	1	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	1	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	2	3

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						
			JUMLAH	K1		K4		K6	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	720	647	89,86	604	83,89	596	82,78
2	Damar	Mengkubang	240	188	78,33	176	73,33	171	71,25
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	348	316	90,80	265	76,15	253	72,70
4	Gantung	Gantung	522	471	90,23	461	88,31	455	87,16
5	Simpang Renggang	Renggang	137	95	69,34	116	84,67	116	84,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	155	133	85,81	129	83,23	127	81,94
7	Dendang	Dendang	194	148	76,29	137	70,62	124	63,92
JUMLAH KAB.			2.316	1.998	86,27	1.888	81,52	1.842	79,53

Tabel 24 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	IBU BERSALIN/ NIFAS							
				PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	688	539	78,34	549	79,80	562	81,69	549	79,80
2	Damar	Mengkubang	229	161	70,31	160	69,87	164	71,62	160	69,87
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	332	270	81,33	271	81,63	267	80,42	271	81,63
4	Gantung	Gantung	499	448	89,78	448	89,78	423	84,77	448	89,78
5	Simpang Renggang	Renggang	130	103	79,23	103	79,23	111	85,38	103	79,23
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	148	126	85,14	126	85,14	129	87,16	126	85,14
7	Dendang	Dendang	185	137	74,05	137	74,05	136	73,51	137	74,05
JUMLAH KAB.			2.211	1.784	80,69	1.794	81,14	1.792	81,05	1.794	81,14

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	720	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	647	89,86	647	89,86
2	Damar	Mengkubang	240	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	188	78,33	188	78,33
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	348	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	316	90,80	316	90,80
4	Gantung	Gantung	522	4	0,77	12	2,30	26	4,98	121	23,18	308	59,00	467	89,46
5	Simpang Renggang	Renggang	137	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	116	84,67	116	84,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	155	0	0,00	0	0,00	14	9,03	47	30,32	70	45,16	131	84,52
7	Dendang	Dendang	194	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	147	75,77	147	75,77
JUMLAH KAB.			2.316	4	0,17	12	0,52	40	1,73	168	7,25	1.792	77,37	2.012	86,87

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 26

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	6.729	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,09
2	Damar	Mengkubang	2.338	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	95	4,06
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.161	3	0,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	131	4,14
4	Gantung	Gantung	5.107	1	0,02	5	0,10	32	0,63	96	1,88	73	1,43
5	Simpang Renggang	Renggang	1.356	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,44	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.536	0	0,00	0	0,00	6	0,39	32	2,08	72	4,69
7	Dandang	Dandang	2.030	0	0,00	0	0,00	1	0,05	1	0,05	9	0,44
JUMLAH			22.257	4	0,02	5	0,02	39	0,18	135	0,61	386	1,73

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	7.449	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	653	8,77
2	Damar	Mengkubang	2.578	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	283	10,98
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.509	3	0,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	447	12,74
4	Gantung	Gantung	5.629	5	0,09	17	0,30	58	1,03	217	3,86	381	6,77
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.493	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	0,40	116	7,77
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.691	0	0,00	0	0,00	20	1,18	79	4,67	142	8,40
7	Dendang	Dendang	2.224	0	0,00	0	0,00	1	0,04	1	0,04	156	7,02
JUMLAH			24.571	8	0,03	17	0,07	79	0,32	303	1,23	2.178	8,86

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MEN- DAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENG- ONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	720	604	83,89	604	83,89
2	Damar	Mengkubang	240	176	73,33	176	73,33
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	348	265	76,15	265	76,15
4	Gantung	Gantung	522	461	88,31	461	88,31
5	Simpang Renggang	Renggang	137	116	84,67	116	84,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	155	129	83,23	129	83,23
7	Dendang	Dendang	194	147	75,77	147	75,77
JUMLAH KAB.			2.316	1.898	81,95	1.898	81,95

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 29

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	6.801	115	1,69	3.004	44,17	853	12,54	256	3,76	19	0,28	142	2,09	379	5,57	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	2.267	66	2,91	1.245	54,92	589	25,98	58	2,56	5	0,22	154	6,79	187	8,25	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.282	68	2,07	1.283	39,09	624	19,01	58	1,77	2	0,06	165	5,03	213	6,49	0	0,00
4	Gantung	Gantung	4.932	114	2,31	2.062	41,81	683	13,85	135	2,74	18	0,36	185	3,75	271	5,49	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1.290	14	1,09	819	63,49	342	26,51	42	3,26	1	0,08	34	2,64	115	8,91	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.465	8	0,55	623	42,53	223	15,22	27	1,84	7	0,48	45	3,07	131	8,94	0	0,00
7	Dendang	Dendang	1.829	28	1,53	1.380	75,45	228	12,47	61	3,34	2	0,11	12	0,66	126	6,89	0	0,00
JUMLAH			21.866	413	1,89	10.416	47,64	3.542	16,20	637	2,91	54	0,25	737	3,37	1.422	6,50	0	0,00

Tabel 29 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				Jml.	%								
1	2	3	4	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggar	Manggar	6.801	4.787	70,39	0	0,00	0	0,00	0	0,00	158	3,30
2	Damar	Mengkubang	2.267	2.309	101,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	180	7,80
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.282	2.415	73,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	165	6,83
4	Gantung	Gantung	4.932	3.486	70,68	0	0,00	0	0,00	1	0,03	351	10,07
5	Simpang Renggang	Renggang	1.290	1.368	106,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	61	4,46
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.465	1.071	73,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	91	8,50
7	Dendang	Dendang	1.829	1.839	100,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	85	4,62
JUMLAH			21.866	17.221	78,76	0	0,00	0	0,00	1	0,01	1.091	6,34

Sumber: Subkoordinator Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	6.801	1.048	15,41	191	18,23	154	0,02	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	2.267	180	7,94	22	12,22	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.282	312	9,51	64	20,51	183	0,06	0	0,00
4	Gantung	Gantung	4.932	171	3,47	26	15,20	5	0,00	1	20,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1.290	74	5,74	25	33,78	4	0,00	1	25,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.465	92	6,28	18	19,57	75	0,05	4	5,33
7	Dendang	Dendang	1.829	97	5,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			21.866	1.974	9,03	346	17,53	421	0,02	6	1,43

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manggar	Manggar	688	10	1,45	211	30,67	16	2,33	73	10,61	2	0,29	31	4,51	93	13,52	0	0,00	438	63,66
2	Damar	Mengkubang	229	0	0,00	150	65,50	8	3,49	10	4,37	0	0,00	1	0,44	7	3,06	0	0,00	176	76,86
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	332	13	3,92	174	52,41	69	20,78	11	3,31	0	0,00	16	4,82	19	5,72	0	0,00	302	90,96
4	Gantung	Gantung	499	0	0,00	366	73,35	8	1,60	27	5,41	0	0,00	18	3,61	14	2,81	0	0,00	433	86,77
5	Simpang Renggiang	Renggiang	130	1	0,77	64	49,23	2	1,54	7	5,38	0	0,00	4	3,08	6	4,62	0	0,00	84	64,62
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	148	0	0,00	82	55,41	16	10,81	5	3,38	0	0,00	4	2,70	14	9,46	0	0,00	121	81,76
7	Dendang	Dendang	185	0	0,00	53	28,65	4	2,16	19	10,27	0	0,00	1	0,54	16	8,65	0	0,00	93	50,27
JUMLAH			2.211	24	1,09	1.100	49,75	123	5,56	152	6,87	2	0,09	75	3,39	169	7,64	0	0,00	1.645	74,40

Sumber: Subkoordinator Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										
					Σ	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELI- TUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAIN- NYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	720	144	112	77,78	33	10	22	0	0	1	20	0	0	1	26
2	Damar	Mengkubang	240	48	62	129,17	22	24	7	0	0	1	10	0	0	1	46
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	348	70	59		84,77	24	10	8	0	0	0	8	0	0	0
4	Gantung	Gantung	522	104	75	71,84	55	10	9	0	0	0	20	1	0	9	20
5	Simpang Renggang	Renggang	137	27	21	76,64	17	10	9	0	0	0	1	1	0	0	14
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	155	31	27	87,10	9	6	2	0	0	0	4	0	0	0	15
7	Dendang	Dendang	194	39	25	64,43	21	16	3	0	0	0	3	0	0	0	20
JUMLAH KAB.			2.316	463	381	82,25	181	86	60	0	0	2	66	2	0	11	181

Tabel 32 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
1	2	3	19	20	21
1	Manggar	Manggar	58	64	0
2	Damar	Mengkubang	31	42	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	48	53	0
4	Gantung	Gantung	58	38	1
5	Simpang Renggang	Renggang	58	2	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	28	25	0
7	Dendang	Dendang	54	28	0
JUMLAH KAB.			335	252	2

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM	
			L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	351	316	667	53	47	100	41	40,98	4	4,00	2	2,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	18	16	33	9	27,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	25	23	48	13	27,00	2	4,15	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	254	229	483	38	34	72	23	31,75	5	6,90	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	66	60	126	10	9	19	7	37,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	11	10	22	14	64,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dandang	Dandang	94	85	179	14	13	27	15	55,87	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			1.127	1.015	2.142	169	152	321	122	37,97	11	3,42	2	0,62	0	0,00

Tabel 33 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS							
									KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Manggar	Manggar	351	316	667	53	47	100	2	2,00	0	0,00	21	20,99	70	69,97
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	18	16	33	0	0,00	0	0,00	1	3,00	10	30,03
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	25	23	48	0	0,00	0	0,00	2	4,15	17	35,31
4	Gantung	Gantung	254	229	483	38	34	72	1	1,38	0	0,00	4	5,52	33	45,55
5	Simpang Renggiang	Renggiang	66	60	126	10	9	19	2	10,58	0	0,00	0	0,00	9	47,62
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	11	10	22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	64,81
7	Dendang	Dendang	94	85	179	14	13	27	1	3,72	0	0,00	0	0,00	16	59,59
JUMLAH			1.127	1.015	2.142	169	152	321	6	1,87	0	0,00	28	8,71	169	52,60

Sumber: Subkoordinator Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN									
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ
					BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	1	2	3	0	3	6	0	6	0	6
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	2	4	1	5	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	3	0	3	0	3	1	0	1	1	2
5	Simpang Renggang	Renggang	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2
JUMLAH KAB.			7	7	14	2	16	8	0	8	2	10
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,85		15,70	2,24	17,94	8,93		8,93	2,23	11,16

Tabel 34 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN				
			LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		Σ
					BAYI	ANAK BALITA	
1	2	3	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	7	2	9	0	9
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	1	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	2	4	1	5
4	Gantung	Gantung	4	0	4	1	5
5	Simpang Renggang	Renggang	0	2	2	0	2
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	1	0	1
7	Dendang	Dendang	2	0	2	1	3
JUMLAH KAB.			15	7	22	4	26
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,39		12,30	2,24	14,54

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	4	1	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
4	Gantung	Gantung	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
7	Dendang	Dendang	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			8	3	0	0	3	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	5	

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DENAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALULINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	351	316	667	351	100,00	316	100,00	667	100,00	20	5,70	21	6,65	41	6,15
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	117	100,00	105	100,00	222	100,00	4	3,42	4	3,81	8	3,60
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	169	100,00	152	100,00	321	100,00	8	4,73	5	3,29	13	4,05
4	Gantung	Gantung	254	229	483	254	100,00	229	100,00	483	100,00	12	4,72	11	4,80	23	4,76
5	Simpang Renggang	Renggang	66	60	126	66	100,00	60	100,00	126	100,00	4	6,06	3	5,00	7	5,56
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	76	100,00	68	100,00	144	100,00	8	10,53	6	8,82	14	9,72
7	Dendang	Dendang	94	85	179	94	100,00	85	100,00	179	100,00	4	4,26	8	9,41	12	6,70
JUMLAH KAB.			1.127	1.015	2.142	1.127	100,00	1.015	100,00	2.142	100,00	60	5,32	58	5,71	118	5,51

Tabel 37 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PREMATUR					
						L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	351	316	667	9	2,56	8	2,53	17	2,55
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	3	2,56	2	1,90	5	2,25
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	4	2,37	3	1,97	7	2,18
4	Gantung	Gantung	254	229	483	10	3,94	8	3,49	18	3,73
5	Simpang Renggang	Renggang	66	60	126	1	1,52	0	0,00	1	0,79
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	1	1,32	1	1,47	2	1,39
7	Dendang	Dendang	94	85	179	2	2,13	4	4,71	6	3,35
JUMLAH KAB.			1.127	1.015	2.142	30	2,66	26	2,56	56	2,61

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	351	316	667	264	75,21	284	89,87	548	82,16	263	74,93	282	89,24	545	81,71
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	80	68,38	79	75,24	159	71,62	77	65,81	80	76,19	157	70,72
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	134	79,29	134	88,16	268	83,49	134	79,29	134	88,16	268	83,49
4	Gantung	Gantung	254	229	483	233	91,73	212	92,58	445	92,13	228	89,76	212	92,58	440	91,10
5	Simpang Renggang	Renggang	66	60	126	51	77,27	51	85,00	102	80,95	54	81,82	54	90,00	108	85,71
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	58	76,32	66	97,06	124	86,11	58	76,32	66	97,06	124	86,11
7	Dendang	Dendang	94	85	179	65	69,15	73	85,88	138	77,09	63	67,02	76	89,41	139	77,65
JUMLAH KAB.			1.127	1.015	2.142	885	78,53	899	88,57	1.784	83,29	877	77,82	904	89,06	1.781	83,15

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	351	316	667	57	16,24	51	16,14	108	16,19
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	20	17,09	26	24,76	46	20,72
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	38	22,49	30	19,74	68	21,18
4	Gantung	Gantung	254	229	483	55	21,65	40	17,47	95	19,67
5	Simpang Renggang	Renggang	66	60	126	20	30,30	25	41,67	45	35,71
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	25	32,89	32	47,06	57	39,58
7	Dendang	Dendang	94	85	179	26	27,66	30	35,29	56	31,28
JUMLAH KAB.			1.127	1.015	2.142	241	21,38	234	23,05	475	22,18

Sumber: Subkoordinat Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 39
BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD¹ DAN PEMBERIAN ASI² EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	549	399	72,68	415	242	58,31
2	Damar	Mengkubang	159	124	77,99	162	91	56,17
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	268	255	95,15	264	154	58,33
4	Gantung	Gantung	448	369	82,37	441	311	70,52
5	Simpang Renggang	Renggang	102	74	72,55	104	56	53,85
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	124	94	75,81	92	58	63,04
7	Dendang	Dendang	138	116	84,06	111	61	54,95
JUMLAH KAB.			1.788	1.431	80,03	1.589	973	61,23

¹Inisiasi Menyusui Dini
²Air Susu Ibu

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 40
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	338	304	642	345	102,21	363	119,42	708	110,36
2	Damar	Mengkubang	113	101	214	108	95,98	104	102,63	212	99,13
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	163	147	310	152	93,31	135	92,03	287	92,70
4	Gantung	Gantung	245	220	465	241	98,46	238	107,97	479	102,97
5	Simpang Renggang	Renggang	64	58	122	68	106,24	60	104,09	128	105,22
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	65	138	83	114,14	55	83,99	138	99,85
7	Dendang	Dendang	91	82	172	82	90,35	91	111,34	173	100,30
JUMLAH KAB.			1.085	977	2.063	1.079	99,43	1.046	107,03	2.125	103,03

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 41
CAKUPAN DESA/ KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	9	9	100,00
2	Damar	Mengkubang	5	5	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00
4	Gantung	Gantung	7	7	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	4	4	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	351	316	667	244	69,52	268	84,81	512	76,76	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	82	70,09	76	72,38	158	71,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	132	78,11	131	86,18	263	81,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	254	229	483	226	88,98	231	100,87	457	94,62	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	66	60	126	49	74,24	53	88,33	102	80,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	59	77,63	65	95,59	124	86,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	94	85	179	66	70,21	72	84,71	138	77,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			1.127	1.015	2.142	858	76,13	896	88,28	1.754	81,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Tabel 42 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0						BCG					
						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	351	316	667	244	69,52	268	84,81	512	76,76	252	71,79	267	84,5	519	77,81
2	Damar	Mengkubang	117	105	222	82	70,09	76	72,38	158	71,17	87	74,36	70	66,7	157	70,72
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	169	152	321	132	78,11	131	86,18	263	81,93	134	79,29	114	75,0	248	77,26
4	Gantung	Gantung	254	229	483	226	88,98	231	100,87	457	94,62	217	85,43	214	93,4	431	89,23
5	Simpang Renggiang	Renggiang	66	60	126	49	74,24	53	88,33	102	80,95	55	83,33	50	83,3	105	83,33
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	76	68	144	59	77,63	65	95,59	124	86,11	64	84,21	63	92,6	127	88,19
7	Dendang	Dendang	94	85	179	66	70,21	72	84,71	138	77,09	67	71,28	73	85,9	140	78,21
JUMLAH KAB.			1.127	1.015	2.142	858	76,13	896	88,28	1.754	81,89	876	77,73	851	83,8	1.727	80,63

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	338	304	642	299	88,58	318	104,61	617	96,18	305	90,36	320	105,27	625	97,42
2	Damar	Mengkubang	113	101	214	93	82,65	79	77,96	172	80,43	92	81,76	79	77,96	171	79,96
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	163	147	310	139	85,33	122	83,17	261	84,31	139	85,33	122	83,17	261	84,31
4	Gantung	Gantung	245	220	465	243	99,28	227	102,98	470	101,03	243	99,28	227	102,98	470	101,03
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	58	122	73	114,05	65	112,77	138	113,44	72	112,49	65	112,77	137	112,62
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	65	138	72	99,01	58	88,57	130	94,06	73	100,39	58	88,57	131	94,79
7	Dendang	Dendang	91	82	172	66	72,72	82	100,33	148	85,80	66	72,72	82	100,33	148	85,80
JUMLAH KAB.			1.085	977	2.063	985	90,76	951	97,31	1.936	93,87	990	91,23	953	97,52	1.943	94,21

Tabel 43 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Manggar	Manggar	338	304	642	323	95,69	332	109,22	655	102,10	324	95,99	332	109,22	656	102,26
2	Damar	Mengkubang	113	101	214	117	103,98	91	89,80	208	97,26	117	103,98	91	89,80	208	97,26
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	163	147	310	152	93,31	134	91,35	286	92,38	152	93,31	134	91,35	286	92,38
4	Gantung	Gantung	245	220	465	239	97,64	242	109,79	481	103,40	239	97,64	242	109,79	481	103,40
5	Simpang Renggang	Renggang	64	58	122	68	106,24	61	105,83	129	106,04	68	106,24	61	105,83	129	106,04
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	73	65	138	76	104,51	63	96,20	139	100,57	75	103,14	63	96,20	138	99,85
7	Dendang	Dendang	91	82	172	93	102,47	85	104,00	178	103,19	93	102,47	85	104,00	178	103,19
JUMLAH KAB.			1.085	977	2.063	1.068	98,41	1.008	103,14	2.076	100,65	1.068	98,41	1.008	103,14	2.076	100,65

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA ¹			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
						Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	338	318	655	221	65,47	265	83,45	486	74,19	221	65,47	265	83,45	486	74,19
2	Damar	Mengkubang	112	105	216	89	79,81	75	71,49	164	75,78	93	83,40	76	72,44	169	78,09
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	162	153	315	144	88,68	103	67,42	247	78,37	138	84,98	113	73,97	251	79,64
4	Gantung	Gantung	240	226	466	285	118,59	318	140,65	603	129,28	295	122,75	335	148,17	630	135,07
5	Simpang Renggiang	Renggiang	64	60	124	57	89,42	57	95,05	114	92,15	56	87,85	56	93,39	112	90,54
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	72	68	140	71	98,14	59	86,69	130	92,59	65	89,85	60	88,16	125	89,03
7	Dendang	Dendang	91	85	176	99	109,09	79	92,53	178	101,06	99	109,09	79	92,53	178	101,06
JUMLAH KAB.			1.079	1.015	2.093	966	89,56	956	94,21	1.922	91,81	967	89,65	984	96,97	1.951	93,20

¹ Jumlah baduta = Jumlah sasaran *Surviving Infant* tahun 2021

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN ¹			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	642	628	97,89	2.017	1.931	95,74	2.659	2.559	96,26
2	Damar	Mengkubang	214	203	94,92	750	750	100,00	964	953	98,87
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	310	249	80,43	995	995	100,00	1.305	1.244	95,36
4	Gantung	Gantung	465	815	175,19	1.370	1.208	88,18	1.835	2.023	110,23
5	Simpang Renggang	Renggang	122	127	104,40	424	418	98,58	546	545	99,88
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	138	103	74,53	426	426	100,00	564	529	93,76
7	Dendang	Dendang	172	154	89,28	650	637	98,00	822	791	96,17
JUMLAH			2.063	2.279	110,50	6.632	6.365	95,97	8.695	8.644	99,42

¹ Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Sehingga jumlah sasaran bayi 6-11 bulan = jumlah bayi setahun.

Tabel 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	2.907	2.252	2.535	87,20	2.124	73,07	2.124	94,32	286	9,84
2	Damar	Mengkubang	920	702	912	99,13	641	69,67	641	91,31	735	79,89
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.279	963	1.243	97,19	891	69,66	891	92,52	715	55,90
4	Gantung	Gantung	2.215	1.740	1.922	86,77	1.600	72,23	1.600	91,95	812	36,66
5	Simpang Renggang	Renggang	503	378	557	110,74	341	67,79	341	90,21	107	21,27
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	623	482	527	84,59	434	69,66	434	90,04	151	24,24
7	Dendang	Dendang	736	560	813	110,46	512	69,57	512	91,43	544	73,91
JUMLAH			9.182	7.077	8.509	92,67	6.543	71,26	6.543	92,45	3.350	36,48

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 47
JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.548	1.359	2.907	1.006	972	1.978	64,99	71,52	68,04
2	Damar	Mengkubang	488	432	920	433	385	818	88,73	89,12	88,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	619	660	1.279	595	590	1.186	96,19	89,44	92,71
4	Gantung	Gantung	1.121	1.094	2.215	816	745	1.561	72,79	68,06	70,46
5	Simpang Renggang	Renggang	241	262	503	236	234	470	97,79	89,47	93,46
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	326	297	623	240	202	442	73,70	67,87	70,92
7	Dendang	Dendang	386	350	736	346	355	701	89,64	101,43	95,24
JUMLAH			4.729	4.454	9.183	3.672	3.483	7.155	77,66	78,20	77,92

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	2.200	58	2,64	2.188	66	3,02	2.180	50	2,29	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	898	67	7,46	898	29	3,23	890	11	1,24	1	0,11
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.261	112	8,88	1.260	53	4,21	1.253	28	2,23	0	0,00
4	Gantung	Gantung	1.956	59	3,02	1.956	44	2,25	1.952	37	1,90	2	0,10
5	Simpang Renggang	Renggang	502	58	11,55	502	55	10,96	497	21	4,23	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	551	46	8,35	551	47	8,53	549	20	3,64	3	0,55
7	Dendang	Dendang	761	88	11,56	761	71	9,33	756	17	2,25	0	0,00
JUMLAH			8.129	488	6,00	8.116	365	4,50	8.077	184	2,28	6	0,07

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	691	691	100,00	643	643	100,00	733	733	100,00
2	Damar	Mengkubang	226	226	100,00	196	196	100,00	138	138	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	324	324	100,00	346	346	100,00	265	265	100,00
4	Gantung	Gantung	551	551	100,00	429	429	100,00	290	290	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	119	119	100,00	89	89	100,00	48	48	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	161	161	100,00	123	123	100,00	155	155	100,00
7	Dendang	Dendang	185	185	100,00	126	126	100,00	92	92	100,00
JUMLAH			2.257	2.257	100,00	1.952	1.952	100,00	1.721	1.721	100,00

Tabel 49 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Jml	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	6.251	6.251	100,00	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00
2	Damar	Mengkubang	2.014	2.014	100,00	9	9	100,00	2	2	100,00	1	2	200,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.514	4.514	100,00	17	17	100,00	5	5	100,00	2	1	50,00
4	Gantung	Gantung	2.760	2.758	99,93	21	21	100,00	4	4	100,00	2	1	50,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1.019	1.013	99,41	8	8	100,00	2	2	100,00	1	2	200,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.279	1.279	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
7	Dandang	Dandang	1.423	1.423	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
JUMLAH			19.260	19.252	99,96	106	106	100,00	24	24	100,00	14	14	100,00

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	196	223	2.370	0,88	2.370	179	7,55
2	Damar	Mengkubang	143	119	1.145	1,20	1.145	45	3,93
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	21	172	969	0,12	969	33	3,41
4	Gantung	Gantung	73	18	580	4,06	327	18	5,50
5	Simpang Renggang	Renggang	94	37	327	2,54	580	83	14,31
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	15	286	0,00	286	33	11,54
7	Dendang	Dendang	65	11	731	5,91	731	26	3,56
JUMLAH			592	595	6.408	0,99	6.408	417	6,51

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH														
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Manggar	Manggar	31	31	100,0	31	100,0	2.204	2.109	4.313	2.204	100,00	2.109	100,00	4.313	100,00	
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,0	10	100,0	747	677	1.424	747	100,00	677	100,00	1.424	100,00	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	17	100,0	17	100,0	956	909	1.865	956	100,00	909	100,00	1.865	100,00	
4	Gantung	Gantung	21	21	100,0	21	100,0	1.591	1.494	3.085	1.591	100,00	1.494	100,00	3.085	100,00	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	8	100,0	8	100,0	370	378	748	370	100,00	378	100,00	748	100,00	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	10	100,0	10	100,0	473	425	898	473	100,00	425	100,00	898	100,00	
7	Dendang	Dendang	10	10	100,0	10	100,0	545	498	1.043	545	100,00	498	100,00	1.043	100,00	
JUMLAH			107	107	100,0	107	100,0	6.886	6.490	13.376	6.886	100,00	6.490	100,00	13.376	100,00	

Tabel 51 (lanj.)											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH								
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggar	Manggar	1.499	1.352	2.851	366	24,42	411	30,40	777	27,25
2	Damar	Mengkubang	268	279	547	99	36,94	106	37,99	205	37,48
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	733	687	1.420	67	9,14	69	10,04	136	9,58
4	Gantung	Gantung	1.277	1.210	2.487	50	3,92	63	5,21	113	4,54
5	Simpang Renggang	Renggang	150	173	323	3	2,00	8	4,62	11	3,41
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	162	171	333	63	38,89	61	35,67	124	37,24
7	Dendang	Dendang	181	195	376	77	42,54	113	57,95	190	50,53
JUMLAH			4.270	4.067	8.337	725	16,98	831	20,43	1.556	18,66

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	13.150	12.438	25.589	7.140	54,30	10.798	86,81	17.938	70,10	2.983	41,78	5.415	50,15	8.398	46,82	
2	Damar	Mengkubang	4.574	4.251	8.825	3.766	82,33	4.204	98,89	7.970	90,31	1.357	36,03	1.585	37,70	2.942	36,91	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.603	6.087	12.691	4.808	72,81	5.843	95,99	10.651	83,93	673	14,00	958	16,40	1.631	15,31	
4	Gantung	Gantung	9.890	9.088	18.978	3.775	38,17	10.255	112,84	14.030	73,93	840	22,25	1.717	16,74	2.557	18,23	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.719	2.480	5.199	1.381	50,80	2.298	92,66	3.679	70,77	137	9,92	601	26,15	738	20,06	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.992	2.730	5.722	1.382	46,19	2.179	79,83	3.561	62,24	434	31,40	1.256	57,64	1.690	47,46	
7	Dendang	Dendang	3.922	3.627	7.550	1.406	35,85	2.114	58,28	3.520	46,62	367	26,10	714	33,77	1.081	30,71	
JUMLAH KAB.			43.851	40.702	84.553	23.658	53,95	37.691	92,60	61.349	72,56	6.791	28,70	12.246	32,49	19.037	31,03	

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 53
CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						L		P		L+P					
			L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	231	231	462	227	98,27	227	98,27	454	98,27	38	16,74	26	11,45
2	Damar	Mengkubang	105	105	210	111	105,71	111	105,71	222	105,71	23	20,72	36	32,43
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	130	130	260	148	113,85	148	113,85	296	113,85	10	6,76	16	10,81
4	Gantung	Gantung	194	194	388	205	105,67	205	105,67	410	105,67	32	15,61	11	5,37
5	Simpang Renggang	Renggang	51	51	102	72	141,18	72	141,18	144	141,18	13	18,06	23	31,94
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	43	43	86	53	123,26	53	123,26	106	123,26	0	0,00	7	13,21
7	Dendang	Dendang	77	77	154	92	119,48	92	119,48	184	119,48	35	38,04	6	6,52
JUMLAH KAB.			831	831	1.662	908	109,27	908	109,27	1.816	109,27	151	16,63	125	13,77

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	2.047	2.325	4.372	1.396	68,20	1.825	89,15	3.221	73,67
2	Damar	Mengkubang	567	734	1.301	387	68,25	584	103,00	971	74,63
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.020	1.179	2.199	1.071	105,00	992	97,25	2.063	93,82
4	Gantung	Gantung	1.245	1.304	2.549	969	77,83	1.250	100,40	2.219	87,05
5	Simpang Renggiang	Renggiang	349	356	705	257	73,64	322	92,26	579	82,13
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	344	418	762	267	77,62	361	104,94	628	82,41
7	Dendang	Dendang	405	433	838	307	75,80	298	73,58	605	72,20
JUMLAH KAB.			5.977	6.749	12.726	4.654	77,87	5.632	94,23	10.286	80,83

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSA- NAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA- NAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSA- NAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSA- NAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSA- NAKAN MTBS	MELAKSA- NAKAN KEGIATAN KESEHAT- AN REMAJA	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 1	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 7	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 10	MELAKSA- NAKAN PENJA- RINGAN KESEHAT- AN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Damar	Mengkubang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Gantung	Gantung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Simpang Renggang	Renggang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dandang	Dandang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN *TREATMENT COVERAGE* (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				L		P		L+P	
				Jml	%	Jml	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	312	32	58,18	23	41,82	55	3
2	Damar	Mengkubang	195	8	53,33	7	46,67	15	2
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	154	5	55,56	4	44,44	9	0
4	Gantung	Gantung	365	23	47,92	25	52,08	48	4
5	Simpang Renggiang	Renggiang	187	3	42,86	4	57,14	7	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	167	4	50,00	4	50,00	8	2
7	Dendang	Dendang	204	6	46,15	7	53,85	13	1
JUMLAH KAB.			1.584	81	52,26	74	47,74	155	12
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.527						
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							103,73		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							690		
TREATMENT COVERAGE (%)							22,46		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)							14,99		

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									L		P		L + P	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	32	23	55	32	23	55	18	56,25	11	47,83	29	52,73
2	Damar	Mengkubang	8	7	15	8	7	15	2	25,00	3	42,86	5	33,33
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	5	4	9	5	4	9	2	40,00	2	50,00	4	44,44
4	Gantung	Gantung	23	25	48	23	25	48	17	73,91	8	32,00	25	52,08
5	Simpang Renggang	Renggang	3	4	7	3	4	7	2	66,67	2	50,00	4	57,14
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	8	4	4	8	4	100,00	3	75,00	7	87,50
7	Dendang	Dendang	6	7	13	6	7	13	6	100,00	5	71,43	11	84,62
JUMLAH			81	74	155	81	74	155	51	62,96	34	45,95	85	54,84

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Tabel 57 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P		Jml	%
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Manggar	Manggar	14	43,75	12	52,17	26	47,27	32	100,00	23	100,00	55	100,00	1	1,82
2	Damar	Mengkubang	6	75,00	4	57,14	10	66,67	8	100,00	7	100,00	15	100,00	1	6,67
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	60,00	2	50,00	5	55,56	5	100,00	4	100,00	9	100,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	6	26,09	17	68,00	23	47,92	23	100,00	25	100,00	48	100,00	2	4,17
5	Simpang Renggang	Renggang	1	33,33	2	50,00	3	42,86	3	100,00	4	100,00	7	100,00	1	14,29
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0,00	1	25,00	1	12,50	4	100,00	4	100,00	8	100,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	0	0,00	2	28,57	2	15,38	6	100,00	7	100,00	13	100,00	1	7,69
JUMLAH KAB.			30	37,04	40	54,05	70	45,16	81	100,00	74	100,00	155	100,00	6	3,87

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK ¹)	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	2.907	269	269	100,00
2	Damar	Mengkubang	920	240	240	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.279	334	334	100,00
4	Gantung	Gantung	2.215	364	364	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	503	167	167	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	623	210	210	100,00
7	Dendang	Dendang	736	138	138	100,00
JUMLAH KAB.			9.183	1.722	1.722	100,00
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA			6,05			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						7
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						100%

¹Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 58 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
				L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	176	10	14	0	0	10	14	24	13,65	151	94	245
2	Damar	Mengkubang	56	1	0	0	0	1	0	1	1,80	143	96	239
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	77	9	8	0	0	9	8	17	21,97	166	151	317
4	Gantung	Gantung	134	15	17	0	0	15	17	32	23,88	167	165	332
5	Simpang Renggiang	Renggiang	30	1	0	0	0	1	0	1	3,29	98	109	207
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	38	2	1	0	0	2	1	3	7,96	84	81	165
7	Dendang	Dendang	45	2	0	0	0	2	0	2	4,49	79	58	137
JUMLAH KAB.			556	40	40	0	0	40	40	80	14,40	888	754	1.642

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 59
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	8,33
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	8,33
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
5	25 - 49 TAHUN	6	4	10	83,33
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
JUMLAH KAB.		6	6	12	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,00	50,00		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					2347
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2.807
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					119,60

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60
PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	4	3	75,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	1	100,00
4	Gantung	Gantung	2	2	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0,00
7	Dandang	Dandang	0	0	0,00
JUMLAH KAB.			7	6	85,71

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SE- MUA UMUR	BALITA	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	40.007	1.080	490	53	4,91	20	4,08	53	100,00	20	100,00	20	100,00
2	Damar	Mengkubang	13.336	360	155	86	23,89	42	27,10	86	100,00	42	100,00	42	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	19.306	521	216	325	62,38	38	17,59	325	100,00	38	100,00	38	100,00
4	Gantung	Gantung	29.010	783	373	93	11,88	45	12,06	93	100,00	45	100,00	45	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	7.586	205	85	115	56,10	28	32,94	115	100,00	28	100,00	28	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	8.619	233	105	72	30,90	8	7,62	72	100,00	8	100,00	8	100,00
7	Dendang	Dendang	10.757	290	124	90	31,03	18	14,52	90	100,00	18	100,00	18	100,00
JUMLAH KAB.			128.621	3.472	1.548	834	24,02	199	12,86	834	100,00	199	100,00	199	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 62
DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	720	12	635	647	89,86	1,85
2	Damar	Mengkubang	240	6	182	188	78,33	3,19
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	348	2	314	316	90,80	0,63
4	Gantung	Gantung	522	8	463	471	90,23	1,70
5	Simpang Renggang	Renggang	137	0	95	95	69,34	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	155	4	129	133	85,81	3,01
7	Dendang	Dendang	194	4	144	148	76,29	2,70
JUMLAH KAB.			2.316	36	1.962	1.998	86,27	1,80

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 jam		TOTAL	
				Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	11	11	100,00	0	0,00	11	100,00
2	Damar	Mengkubang	4	4	100,00	0	0,00	4	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00	0	0,00	6	100,00
4	Gantung	Gantung	14	13	92,86	1	7,14	14	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
7	Dendang	Dendang	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
JUMLAH KAB.			42	41	97,62	1	2,38	42	100,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH KAB.			1	0	1	1	1	2	2	1	3
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		50,00	50,00		66,67	33,33	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,03	1,60	2,33

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	Damar	Mengkubang	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
7	Dendang	Dendang	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH KAB.			3	2	66,67	0	0,00	1	33,33	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,00				

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Damar	Mengkubang	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH KAB.			1	0	1	0	4	4	1	4	5
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,39

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67
PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
			JML PEN- DERITA BARU	JML PEN- DERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PEN- DERITA BARU	JML PEN- DERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	NUL	1	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL	0	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NUL	0	1	NUL
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL	0	0	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NUL	1	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL	0	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	NUL	4	3	75,00
JUMLAH KAB.			0	0	NUL	6	4	66,67

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68
JUMLAH KASUS AFP¹ (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK < 15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggar	Manggar	9.993	0
2	Damar	Mengkubang	3.193	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.392	0
4	Gantung	Gantung	7.447	0
5	Simpang Renggang	Renggang	1.673	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.124	0
7	Dendang	Dendang	2.357	0
JUMLAH KAB.			31.179	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

¹Accute Flaccid Paralysis

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
										Jumlah Kasus			MENI- NGGAL	Jumlah Kasus						MENI- NGGAL
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L		P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							0,00							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		0,00	0,78	0,78

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN
YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	0	0	NUL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NUL
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	NUL
JUMLAH KAB.			0	0	NUL

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSE- RANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		JUMLAH KEC.	JUMLAH DESA/KEL.	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	NUL	NUL	NUL	NUL	NUL	NUL

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR ¹ (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	7	10	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Damar	Mengkubang	0	2	2	0	0	0	NUL	0,00	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	3	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Gantung	Gantung	1	2	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	0	NUL	NUL	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	1	0	0	0	NUL	0,00	0,00
7	Dandang	Dandang	0	0	0	0	0	0	NUL	NUL	NUL
JUMLAH KAB.			10	18	28	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			21,77								

¹Case Fatality Rate

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 73
KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR ¹		
				MIKROSKOPIS	RD ²	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	NUL	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
2	Damar	Mengkubang	204	204	0	204	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
4	Gantung	Gantung	110	110	0	110	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	16	16	0	16	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	248	240	8	248	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
7	Dendang	Dendang	58	0	58	58	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
8		RSUD Muhamad Zein	71	71	0	71	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
JUMLAH			708	641	67	708	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,00								

¹Case Fatality Rate
²Rapid Diagnostic Test

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Gantung	Gantung	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
7	Dendang	Dendang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH KAB.			13	2	15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	1	14

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	4.485	4.362	8.846	2.179	48,58	3.729	85,49	5.908	66,79
2	Damar	Mengkubang	1.517	1.473	2.990	1.317	86,82	1.452	98,57	2.769	92,61
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.250	2.147	4.397	1.668	74,13	2.226	103,68	3.894	88,56
4	Gantung	Gantung	3.286	3.069	6.355	2.110	64,21	3.782	123,23	5.892	92,71
5	Simpang Renggiang	Renggiang	905	838	1.743	492	54,36	1.167	139,26	1.659	95,18
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	984	930	1.914	683	69,41	1.196	128,60	1.879	98,17
7	Dendang	Dendang	1.277	1.199	2.476	874	68,44	1.473	122,85	2.347	94,79
JUMLAH KAB.			14.704	14.018	28.722	9.323	63,40	15.025	107,18	24.348	84,77

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Jml.	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	555	500	90,16
2	Damar	Mengkubang	187	170	90,70
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	276	270	97,96
4	Gantung	Gantung	398	381	95,63
5	Simpang Renggang	Renggang	109	104	95,16
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	120	121	100,83
7	Dandang	Dandang	155	143	92,12
JUMLAH KAB.			1.801	1.689	93,80

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSA- AN IVA		PEMERIKSA- AN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	✓	6.002	2.103	35,04	2.103	35,04	2	0,10	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	✓	2.029	601	29,62	601	29,62	0	0,00	0	0,00	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	2.933	155	5,29	155	5,29	0	0,00	0	0,00	0	NUL
4	Gantung	Gantung	✓	4.423	403	9,11	403	9,11	0	0,00	0	0,00	0	NUL
5	Simpang Renggang	Renggang	✓	1.180	164	13,90	164	13,90	0	0,00	0	0,00	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	1.287	81	6,29	81	6,29	0	0,00	0	0,00	0	NUL
7	Dendang	Dendang	✓	1.740	312	17,93	312	17,93	0	0,00	0	0,00	0	NUL
JUMLAH KAB.			7	19.593	3.819	19,49	3.842	19,61	2	0,05	0	0,00	0	0,00

Tabel 77 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Manggar	Manggar	2	100,00	1	0,05	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	0	NUL	1	0,17	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	NUL	0	0,00	0	0,00	0	NUL
4	Gantung	Gantung	0	NUL	0	0,00	0	0,00	0	NUL
5	Simpang Renggang	Renggang	0	NUL	0	0,00	0	0,00	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	NUL	0	0,00	0	0,00	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	NUL	0	0,00	0	0,00	0	NUL
JUMLAH KAB.			2	100,00	2	0,05	0	0,00	0	0,00

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 78

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15-59 th	≥ 60th	0-14 th	15-59 th	≥ 60th	0-14 th	15-59 th	≥ 60th	Jml	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Manggar	Manggar	83	0	75	5	0	3	0	0	78	5	83	100,00	
2	Damar	Mengkubang	60	0	57	1	0	2	0	0	59	1	60	100,00	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	46	0	43	3	0	0	0	0	43	3	46	100,00	
4	Gantung	Gantung	57	0	52	3	0	2	0	0	54	3	57	100,00	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	19	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	100,00	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	23	0	23	0	0	0	0	0	23	0	23	100,00	
7	Dendang	Dendang	11	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11	100,00	
JUMLAH KAB.			299	0	280	12	0	7	0	0	287	12	299	100,00	

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	9	8	3	37,50
2	Damar	Mengkubang	5	7	7	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	5	1	20,00
4	Gantung	Gantung	7	6	1	16,67
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	2	1	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	1	1	100,00
7	Dendang	Dendang	4	3	1	33,33
JUMLAH KAB.			39	32	15	46,88

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 80

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA					
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	13.126	360	11.951	647	168	0	0
2	Damar	Mengkubang	4.268	646	3.079	419	124	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.087	169	5.880	38	0	0	0
4	Gantung	Gantung	9.531	100	8.437	722	272	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	2.470	80	2.066	324	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.672	80	2.547	45	0	0	0
7	Dandang	Dandang	3.429	0	2.144	625	660	0	0
JUMLAH KAB.			41.583	1.435	36.104	2.820	1.224	0	0

Tabel 80 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	13.126	100,00	12.958	98,72	2,74
2	Damar	Mengkubang	4.268	100,00	4.144	97,09	15,14
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.087	100,00	6.087	100,00	2,78
4	Gantung	Gantung	9.531	100,00	9.259	97,15	1,05
5	Simpang Renggang	Renggang	2.470	100,00	2.470	100,00	3,24
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.672	100,00	2.672	100,00	2,99
7	Dendang	Dendang	3.429	100,00	2.769	80,75	0,00
JUMLAH KAB.			41.583	100,00	40.359	97,06	3,45

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)							
					DESA/ KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	
					Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	9	13.126	9	100,00	10.680	81,37	10.680	81,37	3.377	25,73
2	Damar	Mengkubang	5	4.268	5	100,00	2.851	66,80	3.583	83,95	2.813	65,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6.087	6	100,00	2.185	35,90	743	12,21	732	12,03
4	Gantung	Gantung	7	9.531	7	100,00	8.530	89,50	8.530	89,50	525	5,51
5	Simpang Renggang	Renggang	4	2.470	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	2.672	4	100,00	613	22,94	613	22,94	78	2,92
7	Dendang	Dendang	4	3.429	4	100,00	0	0,00	3.429	100,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			39	41.583	39	100,00	24.859	59,78	27.578	66,32	7.525	18,10

Tabel 81 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)							
			KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	0	0,00	0	0,00	7.882	60,05	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	0	0,00	0	0,00	2.963	69,42	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	685	11,25	0	0,00	3.526	57,93	685	11,25
4	Gantung	Gantung	435	4,56	0	0,00	5.700	59,80	435	4,56
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0,00	0	0,00	1.559	63,12	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	89	3,33	0	0,00	2.097	78,48	78	2,92
7	Dendang	Dendang	0	0,00	0	0,00	1.596	46,54	0	0,00
JUMLAH KAB.			1.209	2,91	0	0,00	25.323	60,90	1.198	2,88

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKES- MAS	PASAR	TOTAL	SEKOLAH				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/ MI		SMP/ MTs							
			SD/ MI	SMP/ MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	31	7	1	2	41	15	48,39	7	100,00	1	100,00	1	50,00	24	58,54
2	Damar	Mengkubang	9	2	1	1	13	9	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	12	92,31
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	4	1	1	23	15	88,24	4	100,00	1	100,00	1	100,00	21	91,30
4	Gantung	Gantung	21	6	1	1	29	20	95,24	6	100,00	1	100,00	1	100,00	28	96,55
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	2	1	0	11	8	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	11	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	9	2	1	0	12	9	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	12	100,00
7	Dendang	Dendang	10	2	1	0	13	10	100,00	2	100,00	1	100,00	0	0,00	13	100,00
JUMLAH KAB.			105	25	7	5	142	86	81,90	25	100,00	7	100,00	3	60,00	121	85,21

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	23	22	95,65	2	2	100,00	0	0	0,00	72	63	87,50
2	Damar	Mengkubang	8	2	25,00	1	1	100,00	0	0	0,00	29	29	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	25	5	20,00
4	Gantung	Gantung	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	42	16	38,10
5	Simpang Renggang	Renggang	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	14	9	64,29
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	1	9,09
7	Dendang	Dendang	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	8	0	0,00
JUMLAH KAB.			44	28	63,64	3	3	100,00	0	0	0,00	201	123	61,19

Tabel 83 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				Jml	%		Jml	%		Jml	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	24	0	0,00	206	42	20,39	20	15	75,00
2	Damar	Mengkubang	20	4	20,00	42	27	64,29	18	13	72,22
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	10	0	0,00	0	0	0,00	5	5	100,00
4	Gantung	Gantung	4	0	0,00	4	0	0,00	25	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	4	3	75,00	10	4	40,00	14	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0,00	0	0	0,00	8	8	100,00
7	Dendang	Dendang	6	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
JUMLAH KAB.			68	7	10,29	262	73	27,86	90	41	45,56

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggar	Manggar	212	205	7	96,70	3,30
2	Damar	Mengkubang	47	45	2	95,74	4,26
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	126	120	6	95,24	4,76
4	Gantung	Gantung	113	110	3	97,35	2,65
5	Simpang Renggang	Renggang	42	41	1	97,62	2,38
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	20	19	1	95,00	5,00
7	Dendang	Dendang	46	44	2	95,65	4,35
8	Luar daerah		8	8	0	100,00	0,00
JUMLAH KAB.			614	592	22	96,42	3,58

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 85
KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	4	6	2	1	10	18	39	114	9	9	64	148
2	Damar	Mengkubang	1	0	1	0	0	2	10	28	2	3	14	33
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	4	1	4	6	6	21	65	5	12	35	91
4	Gantung	Gantung	4	1	2	1	3	9	22	64	2	5	33	80
5	Simpang Renggang	Renggang	1	0	0	0	2	1	8	26	1	3	12	30
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	4	12	3	1	7	13
7	Dendang	Dendang	0	2	0	0	0	5	12	24	0	3	12	34
8	Luar Daerah		0	0	0	0	0	0	2	5	0	1	2	6
JUMLAH KAB.			12	13	6	6	21	41	118	338	22	37	179	435

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 TAHUN			12-17 TAHUN			18-59 TAHUN		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	3.747	2.511	67,01	3.864	155	4,01	23.578	1.174	4,98
2	Damar	Mengkubang	1.213	308	25,39	1.197	38	3,17	8.427	413	4,90
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.724	1.785	65,53	2.921	180	6,16	16.848	958	5,69
4	Gantung	Gantung	618	372	60,19	614	32	5,21	4.681	214	4,57
5	Simpang Renggang	Renggang	1.602	1.209	75,47	1.869	60	3,21	12.679	329	2,59
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	780	617	79,10	865	24	2,77	5.375	210	3,91
7	Dendang	Dendang	817	461	56,43	1.080	38	3,52	7.205	308	4,27
JUMLAH KAB.			11.501	7.263	63,15	12.410	527	4,25	78.793	3.606	4,58

Tabel 86 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	≥ 60 TAHUN			TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	3.593	323	8,99	34.782	4.163	11,97
2	Damar	Mengkubang	1.069	64	5,99	11.906	823	6,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.818	211	11,61	24.311	3.134	12,89
4	Gantung	Gantung	580	29	5,00	6.493	647	9,96
5	Simpang Renggang	Renggang	1.717	119	6,93	17.867	1.717	9,61
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	588	84	14,29	7.608	935	12,29
7	Dendang	Dendang	638	79	12,38	9.740	886	9,10
JUMLAH KAB.			10.003	909	9,09	112.707	12.305	10,92

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 TAHUN			12-17 TAHUN			18-59 TAHUN		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	3.747	2.138	57,06	3.864	0	0,00	23.578	1	0,004
2	Damar	Mengkubang	1.213	424	34,95	1.197	0	0,00	8.427	6	0,07
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.724	2.075	76,17	2.921	0	0,00	16.848	24	0,14
4	Gantung	Gantung	618	148	23,95	614	0	0,00	4.681	7	0,15
5	Simpang Renggang	Renggang	1.602	1.068	66,67	1.869	0	0,00	12.679	11	0,09
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	780	747	95,77	865	0	0,00	5.375	0	0,00
7	Dendang	Dendang	817	401	49,08	1.080	0	0,00	7.205	3	0,04
JUMLAH KAB.			11.501	7.001	60,87	12.410	0	0,00	78.793	52	0,07

Tabel 87 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	≥ 60 TAHUN			TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	3.593	1	0,03	34.782	2.140	6,15
2	Damar	Mengkubang	1.069	0	0,00	11.906	430	3,61
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.818	2	0,11	24.311	2.101	8,64
4	Gantung	Gantung	580	1	0,17	6.493	156	2,40
5	Simpang Renggang	Renggang	1.717	0	0,00	17.867	1.079	6,04
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	588	0	0,00	7.608	747	9,82
7	Dendang	Dendang	638	0	0,00	9.740	404	4,15
JUMLAH KAB.			10.003	4	0,04	112.707	7.057	6,26

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Bibliografi

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1137. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022.
- [7] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.
- [8] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran*. Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 116. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2004.
- [9] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2009.
- [10] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2009.
- [11] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 307. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2014.
- [12] Pemerintah Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2018.
- [13] Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 Nomor 40. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur, 2021.

Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak $\text{\LaTeX}$ 2_ε¹ dan ditatacetak menggunakan Xe $\text{\LaTeX}$ ². Fonta utama yang digunakan adalah Roboto³. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka `matplotlib`⁴ di perangkat lunak Python⁵. Peta wilayah Belitung Timur dibuat menggunakan perangkat lunak QGIS⁶.

¹<https://www.latex-project.org>
²<http://xetex.sourceforge.net>
³<https://github.com/google/roboto/>
⁴<https://matplotlib.org>
⁵<https://www.python.org>
⁶<https://qgis.org>